

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS
SARANA DAN PRASARANA PADA KAWASAN
OBJEK WISATA PANTAI JUNGWOK KAB GUNUNG
KIDUL YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

TP6125



Disusun Oleh:

Indah Sulistiowati

31201800023

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

HALAMAN JUDUL

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS
SARANA DAN PRASARANA PADA KAWASAN
OBJEK WISATA PANTAI JUNGWOK KAB GUNUNG
KIDUL YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

TP6125

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Perencanaan Wilayah dan Kota**



Disusun Oleh:

Indah Sulistiowati

31201800023

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Sulistiowati

NIM : 31201800023

Status : Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir/Skripsi saya dengan judul **"Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana Dan Prasarana Pada Kawasan Obyek Wisata Pantai Jungwok Kab Gunung Kidul Yogyakarta"** adalah karya ilmiah yang bebas plagiasi. Jika kemudian di kemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam Tugas Akhir/Skripsi ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Agustus 2022

Yang menyatakan



Indah Sulistiowati
NIM.31201800023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. H. Rachmat Mudiyo, MT, Ph.D
NIK. 210293018

Dr. Hj. Mita Karmilah, ST, MT
NIK. 210298024

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PADA KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI JUNGWOK KAB. GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Tugas Akhir diajukan kepada:
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Sultan Agung



Oleh:

INDAH SULISTIOWATI

31201800023

Tugas Akhir telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota tanggal 19 Agustus 2022

DEWAN PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

Ir. H. Rachmat Mudiyo, M.T., Ph.D
NIK. 210293018

Pembimbing I

Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT
NIK. 210217024

Pembimbing II

Hasti Widyasamrati, S.Si., M.Eng., Ph.D
NIK. 21017094

Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Teknik Unissula

Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Rachmat Mudiyo, M.T., Ph.D
NIK. 210293018



Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T., M.T.
NIK. 210298024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sulistiowati

NIM : 31201800023

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul : **Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Pada Kawasan Obyek Wisata Pantai Jungwok Kabupaten Gunung Kidul** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non – eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 25 Agustus 2022
Yang menyatakan



Indah Sulistiowati

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik" (QS. Ali-Imran:110)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَوْ لَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ۚ إِنَّ تَرَن
أَنَا أَقَلَّ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا
جامعته سلطان أبوبعز الإسلامية

"Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud,

tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah" (QS. Al-Kahfi:39)

Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk

Zat yang sangat saya agungkan Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya

Kedua orang tua saya Ibu dan Bapak

Rasa bahagia Melambung tinggi dalam sinar mataGetaran keraguan itu terhapus sudah

Terimakasih ketulusan serta kesabaranmu

telah sabar menunggu lembar-lembar ini terselesaikan dan tersusunmemberi kasih sayang yang tak ada batasnya untukku

Kesalahan, kemalasan, kenakalan, kelalaiantelah banyak aku lakukan selalu do'a dan senyum tulus yang engkau tunjukkan padaku lembar-lembar ini tercipta merupakan bukti dari besarnya cahaya kasihmu beribu terimakasih takkan cukupuntuk membalasmu

Tugas akhir ini tak lupa juga kupersembahkan kepada diri saya sendiri Dengan selalu berusaha dan Ikhtiar agar dapat menyelesaikan tepat waktu Mencoba untuk melawan kemalasan yang tak henti-hentinya menyerangWalaupun ditengah pandemi Covid-19 yang mewabah diseluruh dunia Mengakibatkan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengantatap muka atau offline, saat ini dilakukan secara online

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan tepat waktu sehingga dapat memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir. Dengan selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan ini, diantaranya :

1. Ir. H. Rachmat Mudiyo, MT., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung dan dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama bimbingan sampai sidang dilaksanakan serta perbaikan laporan ini.
2. Dr. Hj. Mila Karmilah, ST,MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan dosen pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama bimbingan sampai sidang dilaksanakan serta perbaikan laporan ini.
3. Kepada Dosen-dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu saat masabelajar mengajar.
4. BAP Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung yang sudah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Semua pihak serta warga sekitar Pantai Jungwok, yang telah mendukung penulis untuk dapat mengakses data-data dan informasi.
7. Pengunjung Pantai Jungwok yang telah memberikan sangat banyak informasi kepada penulis.
8. Kedua orangtua dan saudara-saudaraku, yang senantiasa dirindukan, selalu memberikan dukungan, motivasi serta mencurahkan doanya untuk peneliti.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan pembaca secara umum dan secara khusus untuk

mahasiswa lainnya yang membutuhkan khususnya mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 2022

Penyusun



ABSTRAK

Pantai Jungwok merupakan salah satu wisata alam yang dimiliki Yogyakarta dengan pemandangan menarik wisatawan yang berkunjung. Adanya pariwisata mampu membangkitkan aktivitas bisnis dan menjadi alat ideal bagi pelestarian lingkungan alam, sosial budaya, dan mempererat hubungan persahabatan antar bangsa serta mengangkat citra bangsa di mata dunia dengan peran serta pemerintah dan pengelola pariwisata seperti membangun dan mengelola daya tarik wisata, sarana dan prasarana pariwisata yang baik serta fasilitas penunjang lainnya yang memadai. Dengan menciptakan persepsi yang baik bagi wisatawan terhadap produk wisata yang tersedia, maka akan dapat menarik wisatawan untuk datang ke objek wisata. Pada penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan deduktif kuantitatif rasionalistik. Berdasarkan hasil temuan studi pada penelitian ini terdapat sisi lain yang kurang optimal, yaitu segi sarana dan prasarana objek wisata. Dari segi sarana objek wisata Pantai Jungwok seperti area *foodcourt*, lahan parkir yang sempit, toilet, mushola, penginapan, pos keamanan yang kurang terawat dan terkesan kumuh pada objek wisata Pantai Jungwok. Dari segi prasarana objek wisata seperti akses jalan masih berupa tanah bebatuan, penanda jalan, penerangan jalan dan suplai listrik yang masih minim tersalurkan ke beberapa titik penting di jalan maupun sarana dan prasarana objek wisata yang masih sulit dilalui oleh wisatawan Pantai Jungwok. Faktor tersebut mempengaruhi penurunan kunjungan wisatawan Pantai Jungwok, terlihat dengan minimnya ketersediaan sarana dan prasarana yang meninggalkan persepsi buruk bagi wisatawan. Berdasarkan hasil analisis mengenai persepsi pengunjung terhadap karakteristik kawasan objek wisata Pantai Jungwok Desa Jepitu Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunung Kidul yang telah dikaji pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung memberikan persepsi baik adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga pada latar belakang dengan hasil analisis tidak sejalan dikarenakan sudah adanya bantuan dana dari pemerintah daerah untuk dapat melakukan perbaikan fasilitas yang kurang memadai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam memberikan persepsi di kawasan objek wisata Pantai Jungwok yaitu psikografis-demografis pada karakteristik pengunjung dan motif.

Kata Kunci: Pariwisata, Persepsi, Pantai, Sarana, Prasarana

ABSTRACT

Jungwok Beach is one of the natural attractions in Yogyakarta with interesting sights for visiting tourists. The existence of tourism is able to generate business activities and become an ideal tool for preserving the natural environment, social culture, and strengthening friendly relations between nations and elevating the nation's image in the eyes of the world with the participation of the government and tourism managers such as building and managing tourist attractions, tourism facilities and infrastructure, as well as other adequate supporting facilities. By creating a good perception for tourists of the available tourism products, it will be able to attract tourists to come to tourism objects. This research uses a rationalistic quantitative deductive approach methodology. Based on the findings of the study in this study, there is another side that is less than optimal, namely in terms of tourism facilities and infrastructure. In terms of facilities for Jungwok Beach attractions such as food court areas, narrow parking lots, toilets, prayer rooms, lodging, security posts that are poorly maintained and seem shabby at Jungwok Beach attractions. In terms of tourism object infrastructure, such as road access is still in the form of rocky soil, road markers, street lighting and electricity supply which is still minimally distributed to several important points on the road as well as tourist facilities and infrastructure that are still difficult for tourists to pass by Jungwok Beach. These factors affect the decline in tourist visits to Jungwok Beach, seen by the lack of availability of facilities and infrastructure which leaves a bad perception for tourists. Based on the results of the analysis of visitor perceptions of the characteristics of the Jungwok Beach tourist area, Jepitu Village, Girisubo District, Gunung Kidul Regency which has been studied in the previous chapter, it can be concluded that visitors giving a good perception are influenced by several factors so that the background with the results of the analysis is not in line because there has been financial assistance from the local government to be able to repair inadequate facilities. The factors that influence it in providing perceptions in the tourist area of Jungwok Beach are psychographic-demographic on the characteristics of visitors and motives.

Keywords: Tourism, Perception, Beaches, Facilities, Infrastructure

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	5
HALAMAN PERSEMBAHAN	6
KATA PENGANTAR	8
ABSTRAK	10
ABSTRACT	10
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR GAMBAR	15
DAFTAR PETA	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	14
1.6.1 Ruang Lingkup Substansi	14
1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah	14
1.7 Kerangka Pikir	15
1.8 Metodologi Penelitian	16

1.8.1 Pendekatan Penelitian.....	16
1.8.2 Subjek Penelitian	16
1.8.3 Metode Pelaksanaan Studi.....	16
1.8.4 Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data.....	21
1.8.5 Teknik Penyajian Data	23
1.8.6 Metode Analisis.....	24
1.9 Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II KAJIAN TEORI	30
2.1 Persepsi	30
2.1.1 Faktor Objek rangsangan	31
2.1.2 Faktor Pribadi	31
2.1.3 Wisatawan (tourist).....	32
2.1.4 Pelancong (exursionist)	32
2.2 Pariwisata.....	33
2.3 Objek dan Daya Tarik Wisata	34
2.4 Unsur-Unsur Pariwisata.....	35
2.5 Standar Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	36
2.5.1 Prasarana Kepariwisataaan.....	37
2.5.2 Sarana Kepariwisataaan	39
2.6 Kisi - Kisi Teori.....	41
BAB III KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI.....	44
3.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Jungwok.....	44
3.2 Jumlah Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok	45
3.3 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Objek Wisata Pantai Jungwok.....	46
3.4 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Usia Pada Objek Wisata Pantai Jungwok 47	
3.5 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Objek Wisata Pantai Jungwok.....	47
3.5 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Motivasi Kunjungan Pada Objek Wisata Pantai Jungwok.....	48
3.6 Kondisi Sarana	49
3.7 Kondisi Prasarana Pantai Jungwok.....	57
3.7.1 Kondisi Prasarana	58
3.8 Kondisi Lokasi Objek Wisata Pantai Jungwok.....	71
3.9 Struktur Organisasi Pengelola Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok	72

BAB IV ANALISA PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PADA KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI JUNGWOK YOGYAKARTA	74
4.1 Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Karakteristik Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok.....	74
4.2. Karakteristik Wisatawan di Objek Wisata Pantai Jungwok	74
4.2.1. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Objek Wisata	74
4.2.2 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	76
4.2.3 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok	78
4.3. Karakteristik Kunjungan Wisatawan Pantai Jungwok	79
4.3.1. Motivasi Kunjungan Wisata.....	79
4.1.1 Analisis Persepsi Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Terhadap Sarana Wisata	81
4.2.1 Analisis Persepsi Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Terhadap Prasarana Wisata Pantai Jungwok	102
4.2.2 Analisis Persepsi Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Terhadap Aksesibilitas Wisata.....	127
4.3 Analisis Motivasi Kunjungan Wisatawan.....	137
4.4 Temuan Studi	138
BAB V PENUTUP.....	143
5.1. Kesimpulan	143
5.2 Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	4
Tabel 1.2	Kebutuhan Data Pimer	18
Tabel 1.3	Kebutuhan Data Sekunder	19
Tabel 1.4	Uji Validitas Data	23
Tabel 1.5	Matriks Analisa Studi	25
Tabel 2.1	Standar minimal sarana dan prasarana pariwisata	40
Tabel 2.2	Variabel penelitian	41
Tabel 3.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Tahun 2018 – 2020	43
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	74
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	75
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Motif Perjalanan Wisata	77
Tabel 4.5	Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Titik Spot Foto	78
Tabel 4.6	Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Berkemah	80
Tabel 4.7	Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Memancing	82
Tabel 4.8	Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Parkir	84
Tabel 4.9	Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Perdagangan	86
Tabel 4.10	Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Persampahan	88
Tabel 4.11	Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Toilet	89
Tabel 4.12	Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Mushola	91
Tabel 4.13	Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Keamanan	92
Tabel 4.14	Persepsi Pengunjung Terhadap Kondisi Jalan Menuju Kawasan Objek Wisata	95
Tabel 4.15	Persepsi Pengunjung Terhadap Kondisi Penunjuk Arah Objek Wisata ...	97
Tabel 4.16	Persepsi Pengunjung Terhadap Layanan Paket Wisata	98
Tabel 4.17	Temuan Studi Persepsi Wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok Yogyakarta	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Kerangka Pikir	14
Gambar 1.2	Diagram Analisis Studi	18
Gambar 1.3	Diagram Penelitian deduktif kuantitatif Rasionalistik	26
Gambar 3.1	Grafik Jumlah Kunjungan di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok ...	44
Gambar 3.2	Area Wisata Pantai Jungwok	46
Gambar 3.3	Atraksi Wisata Camping	48
Gambar 3.4	Kegiatan memancing pada area Pantai Jungwok	49
Gambar 3.5	Pelayanan jasa foto area Wisata Pantai Jungwok	51
Gambar 3.6	Aksesibilitas Wisata	53
Gambar 3.7	Papan Penunjuk Arah Lokasi Objek Wisata	53
Gambar 3.7	Area Peribadatan	57
Gambar 3.8	Fasilitas Sanitasi (Toilet Umum)	58
Gambar 3.9	Fasilitas Persampahan di Pantai Jungwok	60
Gambar 3.10	Area Perdagangan	61
Gambar 3.11	Area Parkir	63
Gambar 3.12	Penginapan pada area Wisata Pantai Jungwok	64
Gambar 3.13	Area Keamanan Penjaga Area Pantai (KOPSAR)	65
Gambar 3.14	Area Kesehatan	67
Gambar 3.15	Bentuk Promosi Wisata	68
Gambar 3.16	Paket Wisata Pantai Jungwok	69
Gambar 3.17	Struktur Organisasi Kepengurusan Dalam Pengelolaan Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok oleh Pokdarwis Pantai Jungwok	71
Gambar 4.1	Pengunjung Wisata	73
Gambar 4.2	Wisatawan Kalangan Anak Muda dan Remaja	74
Gambar 4.3	Wisatawan Pelajar	76
Gambar 4.4	Pengunjung Atraksi Titik Spot Foto Wisata Pantai Jungwok	79
Gambar 4.5	Kondisi Atraksi Wisata Berkemah di Kawasan Wisata Pantai Jungwok ...	82
Gambar 4.6	Kondisi di Area Wisata Memancing	83
Gambar 4.7	Kondisi Area Parkir Pengunjung Wisata Pantai Jungwok	84
Gambar 4.8	Kondisi Perdagangan pada area objek wisata Pantai Jungwok	86
Gambar 4.9	Kondisi Persampahan	88
Gambar 4.10	Kondisi Toilet	90
Gambar 4.11	Kondisi Mushola	91
Gambar 4.12	Kondisi Keamanan	93
Gambar 4.13	Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata	96
Gambar 4.14	Kondisi Papan Penunjuk Jalan	97
Gambar 4.15	Layanan Paket Wisata	99

DAFTAR PETA

Peta 1.1	Orientasi Kawasan Studi	13
Peta 2.1	Peta Administrasi Pantai Jungwok	42
Peta 2.2	Titik Spot Foto pada objek wisata Pantai Jungwok	45
Peta 2.3	Area <i>Camping</i> pada objek wisata Pantai Jungwok	47
Peta 2.4	Area Memancing pada objek wisata Pantai Jungwok	49
Peta 2.5	Letak Papan Penunjuk Arah pada objek wisata Pantai Jungwok	52
Peta 2.6	Akses jalur utama dari pusat kota DIY Yogyakarta (Alun – alun Kidul Yogyakarta) menuju ke Pantai Jungwok.....	54
Peta 2.7	Akses alternatif dari Alun – alun Wonosari menuju ke Pantai Jungwok.....	55
Peta 2.8	Letak area peribadatan pada objek wisata Pantai Jungwok	56
Peta 2.9	Letak Fasilitas Sanitasi (Toilet Umum) pada objek wisata Pantai Jungwok	58
Peta 2.10	Letak Fasilitas Persampahan pada objek wisata Pantai Jungwok	59
Peta 2.11	Letak Area Perdagangan pada objek wisata Pantai Jungwok	61
Peta 2.12	Letak Area Parkir pada objek wisata Pantai Jungwok	62
Peta 2.13	Letak Penginapan pada objek wisata Pantai Jungwok	63
Peta 2.14	Letak Area Keamanan Penjaga Area Pantai (KOPSAR)pada objek wisata Pantai Jungwok	65
Peta 2.15	Letak Area Kesehatan pada objek wisata Pantai Jungwok	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Lembar asistensi	115
--------------	------------------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kepariwisata saat ini telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Secara langsung sektor kepariwisataan menciptakan lapangan kerja dan usaha baru bagi masyarakat serta meningkatkan pendapatan baik di daerah maupun negara (Zulianto et al., 2019). Adanya pariwisata mampu membangkitkan aktivitas bisnis dan menjadi alat sempurna untuk membangun persahabatan internasional, melestarikan lingkungan alam, melestarikan keragaman sosial budaya, dan meningkatkan posisi suatu negara di mata masyarakat internasional dengan peran serta pemerintah dan pengelola pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, prasarana pariwisata yang efektif, dan fasilitas pendukung lainnya yang sesuai; (Wijanarko et al., 2017). Pada variabel pariwisata memiliki parameter sarana dan prasarana dengan indikator prasarana umum, keamanan, sarana pokok, sarana pelengkap dan sarana penunjang.

Pengalaman seseorang terhadap suatu objek sebagai stimulus dikenal dengan istilah persepsi, yaitu suatu pendapat atau kesan tentang pengalaman tersebut. Panca indera digunakan sebagai kerangka acuan saat mempersepsikan sesuatu. (Putri & Manaf, 2013). Menciptakan Jika wisatawan memiliki opini positif terhadap produk yang dapat diakses oleh mereka, mereka akan lebih cenderung mengunjungi tempat wisata. (Sayangbatti, 2015). Persepsi pengunjung akan berpengaruh terhadap *image* objek wisata dan sebagai sumber informasi bagi wisatawan baru yang akan mengunjungi daerah tujuan wisata yang sama (Teknik et al., 2013). Adapun parameter yang digunakan dalam menentukan persepsi wisatawan yaitu dari parameter latar belakang budaya dengan indikator faktor pribadi, faktor sosial, keindahan alam, kepuasan dan kelayakan.

Berdasarkan laporan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara Kabupaten Gunungkidul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta fluktuatif setiap tahunnya. Pada data tahun 2020, jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami penurunan sebesar 1.981.599, yaitu wisatawan mancanegara sebanyak 3.453 dan wisatawan domestik sebanyak 1.978.146, dengan dibandingkan data jumlah

ketersediaan sarana dan prasarana objek wisata dengan total 1.610, sehingga terjadi ketimpangan antara infrastruktur yang terbatas dengan tingginya jumlah kunjungan wisatawan yang berakibat kurang optimalnya wisatawan memanfaatkan sarana dan prasarana di Pantai Jungwok (Jumlah Pengunjung Wisatawan Di D I Yogyakarta, 2022).

Pantai Jungwok merupakan salah satu wisata alam yang dimiliki Yogyakarta. Dengan pemandangan menarik wisatawan yang berkunjung. Dibalik keindahannya, terdapat sisi lain yang kurang optimal, yaitu segi sarana dan prasarana objek wisata (Ananto, 2017). Dari segi sarana objek wisata Pantai Jungwok seperti area *foodcourt*, lahan parkir yang sempit, toilet, mushola, penginapan, pos keamanan yang kurang terawat dan terkesan kumuh pada objek wisata Pantai Jungwok (Sadjuni, 2014). Dari segi prasarana objek wisata seperti akses jalan masih berupa tanah bebatuan, penanda jalan, penerangan jalan dan suplai listrik yang masih minim tersalurkan ke beberapa titik penting di jalan maupun sarana dan prasarana objek wisata yang masih sulit dilalui oleh wisatawan Pantai Jungwok. Faktor tersebut mempengaruhi penurunan kunjungan wisatawan Pantai Jungwok, terlihat dengan minimnya ketersediaan sarana dan prasarana yang meninggalkan persepsi buruk bagi wisatawan (Ghani, 2017). Adapun peran pemerintah dan pengelola wisata belum maksimal dalam mengembangkan potensi Pantai Jungwok dari sisi sarana dan prasarana yang membuat Pantai Jungwok kurang begitu dikenal wisatawan (Hidayat, 2011). Dari penilaian yang diberikan oleh wisatawan Pantai Jungwok, pengelolaan sarana dan prasarana sangat harus diperbaiki, agar wisatawan yang datang akan merasakan kepuasan mengunjungi Pantai Jungwok (Wijanarko et al., 2017)). Objek, akses, akomodasi, fasilitas, transportasi, jasa boga, kegiatan rekreasi, belanja, komunikasi, sistem perbankan, kesehatan, keamanan, kebersihan, fasilitas keagamaan, fasilitas pendidikan, dan fasilitas merupakan faktor utama yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. olahraga. Dari kajian diatas, disimpulkan masih banyak dijumpai masalah dari segi sarana dan prasarana objek wisata di Pantai Jungwok dan peran pemerintah maupun pengelola wisata. Jika sarana dan prasarana objek wisata tidak memadai, maka akan menghilangkan potensi dari sisi ekonomi, kenyamanan dan keselamatan wisatawan.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi akibat keterkaitan moda transportasi dengan pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap sarana dan prasarana pada Objek wisata Pantai Jungwok?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana pada objek wisata Pantai Jungwok.

1.3.2 Sasaran

Beberapa sasaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam studi ini adalah:

- a. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap kondisi sarana.
- b. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap kondisi prasarana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi guna penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pantai Jungwok

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Peneliti, dapat menambah wawasan tentang peran Pantai Jungwok sebagai objek pariwisata.
- b. Manfaat penelitian bagi pengelola agar dapat menyesuaikan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat diminati wisatawan dengan menjunjung tinggi nilai (syariat, budaya, kearifan lokal).
- c. Bagi pengunjung dapat memberikan edukasi pentingnya potensi pariwisata (tadzabur alam / mengingat kebesaran Allah SWT) atas

keindahan alam ciptaannya.

- d. Bagi pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan masyarakat setempat pada umumnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Pada sub bab ini dijabarkan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan keterkaitan moda transportasi terhadap pariwisata. Untuk menerangkan keaslian penelitian yang peneliti ambil. Berikut daftar penelitian dijelaskan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil penelitian
1	Ida Bagus Made Widyasrama, I Made Kusuma Negara, I Wayan Suardana	Persepsi Wisatawan Terhadap Pantai di Kelurahan Pecatu Kabupaten Badung dalam Perencanaan Paket Wisata	Kelurahan Pecatu Kabupaten Badung (Jurnal IPTA Vol. 1 No. 1, 2013)	Mengetahui persepsi wisatawan yang lebih menyukai wisata pantai dibandingkan dengan destinasi wisata lainnya yang ada di Bali sebagai perencanaan paket wisata baru	Kuantitatif Deskriptif	Temuan penelitian ini tentang bagaimana pantai Desa Pecatu dilihat oleh pengunjung di Kabupaten Badung dapat disarankan untuk industri perjalanan sebagai bahan untuk mengembangkan rencana mereka. paket wisata. Kesimpulan studi dapat diterapkan pada pertumbuhan dan perkembangan industri pariwisata sesuai dengan sudut pandang selain dari pemerintah dan manajemen terkait.

2	OsmanAnanto	Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danu Buatan Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru (JOM FISIP Vol 4 No. 1, 2017)	Mengetahui persepsi dar ipengunjung Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru	Kualitatif	pemeriksaan penilaian mengenai keindahan buatan danau di tiga dimensi yang berbeda — kognitif, emosional, dan konatif.
---	-------------	---	---	--	------------	---

						Destinasi wisata danau buatan Pekanbaru ini optimis akan masa depan. Tujuan akhir dari segalanya, termasuk sarana dan prasarana yang lebih lengkap, pemeliharaan, kenyamanan, dan peningkatan wisatawan, adalah menjadi tujuan wisata danau buatan.
--	--	--	--	--	--	--

3	Yosevita Latupapua	Persepsi Masyarakat terhadap Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara	Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara (Jurnal Agroforestri Vol. VI No. 2, 2011)	Potensi wisata yang dimiliki dalam kawasan wisata pantai di kecamatan kei kecil, Persepsi masyarakat dan wisatawan tentang daya tarik Objek, Strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik dan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah daerah, pengelola dan masyarakat tentang potensi sumber daya alam lainnya yang masih dapat dikembangkan untuk menjadi	Mix us emethod	Menurut temuan penelitian, ada 25 spesies flora dan 25 spesies hewan. Jumlah di wilayah penelitian merupakan aset pariwisata yang baik sesuai dengan standar kualitas keanekaragaman flora dan fauna untuk pariwisata. Jadi ini adalah lokasi yang fantastis untuk fokus saat merencanakan tur. Hutan, danau, gua, dan kuliner merupakan elemen potensial terkait pengembangan lebih lanjut. Dalam pandangan masyarakat terhadap pengembangan pariwisata, lima faktor—daya tarik, orisinalitas, fasilitas, aksesibilitas, dan amenitas—sangat penting. Sangat penting untuk melibatkan masyarakat dalam proses dari awal.
---	--------------------	--	---	---	----------------	---

				Objek daya tarik wisata (ODTW)		perencanaan hingga konstruksi. Sektor swasta harus mendukung perbaikan fasilitas rekreasi dan pariwisata. Masyarakat sekitar harus diperkuat dan diberdayakan sebagai prioritas pembangunan. Menurut analisis SWOT, pengembangan strategi harus dibangun di atas: • memaksimalkan potensi daerah untuk memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal; • memperluas keberlanjutan lingkungan regional; • mengintensifkan promosi untuk menarik wisatawan lokal dan internasional; Bantuan pemerintah untuk penciptaan destinasi wisata unggulan berbasis masyarakat.
--	--	--	--	--------------------------------	--	--

4	Ekasari Kurniawati	Persepsi Pengunjung terhadap Objek Wisata Lubang Tambang Mbah Soero di Kota Sawahlunto Sumatera Barat	Kota Sawahlunto Sumatera Barat (JOM FISIP Vol.2 No. 1, 2015)	Mengetahui persepsi pengunjung pada Objek Wisata Lubang Tambang Mbah Soero di Kota Sawahlunto	Deskriptif Kuantitatif	Menurut penelitian, ada komponen kognitif, emosional, dan konatif dalam persepsi pengunjung terhadap Lubang Tambang Mbah Soero di Kalimantan Tengah, Sawahlunto, Sumatera Barat. Penempatan objek wisata baik dari segi kognitif. Faktor manajemen dengan skor terbesar adalah faktor afektif. Tempat wisata pengelolaan Lubang Tambang Mbah Soero Sawahlunto. Kelembagaan tempat wisata, lokasi objek wisata, dan pintu masuk loket semuanya bagus. Selain itu, fitur positif dari kunjungan muncul akibat adanya tempat wisata sejarah Lubang Tambang Mbah Soero. Secara keseluruhan, opini wisatawan tentang Tambang Lubang Mbah Soero di Sawahlunto, Sumatera Barat, cukup baik.
---	--------------------	---	--	---	------------------------	--

5	Yusran Pauwah, Veronica A. Kumurur, Rieneke L.E Sela dan Oktavianus H.A. Rogi	Persepsi dan Preferensi Pengunjung terhadap Kawasan Wisata Pantai Malalayang	Pantai Malalayang, Kota Manado (Jurnal Arsitektur Fakultas Teknik Vol.5, No.1, Mei 2013)	Mengetahui persepsi pengunjung terhadap kawasan wisata pantai Malalayang • Mengetahui preferensi pengunjung terhadap kawasan wisata pantai Malalayang	Metode Kuantitatif dengan Teknik Analisis Tabulasi dan metode pengambilan sampel acak sederhana random sampling	Persepsi terhadap daya tarik wisata memiliki bobot rata-rata 3,28, dan sub aspek positif, pemandangan alam, memiliki bobot rata-rata 3,75. Lingkungan alam kawasan pantai Malalayang berbeda dengan lokasi lain di sepanjang pantai teluk Kota Manado. Pengunjung kawasan pantai Malalayang yang menyukai warung makan memiliki rata-rata bobot paling tinggi (4,36).
6	Ni Luh Gde Sri Sadjuni	Persepsi Wisatawan terhadap Pantai Nusa Dua	Nusa Dua Bali (Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali Vol. 4 No. 2, 2014)	Mengukur lebih jauh persepsi wisatawan terhadap aspek : atraksi, fasilitas/amenities, aksesibilitas, dan pelayanan sebagai daya tarik wisata pantai Nusa Dua, sehingga dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi pantai di mata wisatawan	Deskriptif Kuantitatif	Temuan mengungkapkan bahwa ombak adalah sub-aspek terpenting dalam kategori atraksi, diikuti oleh kebersihan, ruang yang tersusun rapi, dan angin yang tenang. Informasi yang mudah diterima menempati urutan tertinggi di antara sub-aspek aksesibilitas, diikuti oleh jalan dan transportasi. Jumlah terbesar dari sub aspek Aspek Fasilitas adalah untuk toilet, disusul oleh sampah, telekomunikasi, parkir, dan cinderamata. Sub-aspek terbesar di bawah Aspek Pelayanan adalah Informasi, diikuti oleh sub-aspek Penjaga Kehidupan dan sub-aspek Perhotelan.

7	Pupe Fitriani	Persepsi Masyarakat terhadap Potensi Objek Wisata Puncak Ahuawali di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe	Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe	mengetahui persepsi masyarakat terhadap potensi dari objek wisata puncak ahuawali yang di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe	Kualitatif	Persepsi masyarakat terhadap potensi objek wisata Puncak Ahuawali di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe Ini memiliki skor rata-rata 3,49 dan cukup baik dalam kategori perjalanan objek dengan daya hambat. Dengan skor rata-rata 3,29, kategori potensi wisata cukup kuat. Dengan skor rata-rata 3,11, faktor-faktor yang mempengaruhi potensi wisata masuk dalam kategori “cukup layak”.. Berdasarkan skor akhir dapat disimpulkan bahwa warga Desa Ahuawali Kecamatan Puriala menyetujui atau menyukai potensi objek tersebut berdasarkan laporan dari masyarakat Desa Ahuawali.
---	------------------	---	--	--	------------	--

8	Ririn Wahyuningsih	Persepsi Pengunjung terhadap Fasilitas Objek Wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar	Kabupaten Kampar (JOM FISIP Vol.5, 2018)	Mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas sebuah Objek wisata di Kecamatan Kampung Ulu Kasok. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	Dengan skor rata-rata 8.407 dari kemungkinan 10.200, hasil persepsi pengunjung terhadap fasilitas wisata di Kabupaten Puncak Ulu Kasok Kampar dinilai Cukup Baik. Investasi dalam pembangunan dan perluasan fasilitas, yang lebih kecil dari pengeluaran pemerintah, merupakan penghalang lain untuk pengelolaan fasilitas yang efektif.
9	Errick dan Putu Gede Ariastita	Persepsi Pengunjung dalam Pengembangan Wisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura	Kota Jayapura (Jurnal Teknik ITS Vol. 7 No 1, 2018)	Memberikan arahan pengembangan wisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura	Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian, ada lima faktor yang berperan dalam pertumbuhan pariwisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura. Faktor-faktor tersebut adalah lingkungan alam, fasilitas pariwisata, desain, transportasi, dan layanan yang pada akhirnya akan menjadi arah pengembangan Pantai Hamadi.

10	I Gede Arya Sumarabawa	Ketersediaan Aksesibilitas serta sarana dan Prasarana Pendukung bagi Wisatawan di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi, Kecamatan Karangasem	Desa Prasi, Kecamatan Karangasem (Skripsi Pendidikan Geografi, Undiksha Singaraja, 2013)	Mengetahui potensi yang ada di Objek wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi, Mengetahui ketersediaan aksesibilitasserta saranadan prasarana yang ada di Objek wisata Pantai Pasir Putih, Mengetahui persepsi wisatawan terhadap ketersediaan aksesibilitasserta saranadan prasarana di Objek wisata Pantai Pasir Putih, dan Mengetahui pengelolaan kegiatan pariwisata di daerahwisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi	Kualitatif	Pemandangan alam dan keindahan bawah laut di Pantai Pasir Putih berpotensi mempesona; • Aksesibilitas dan infrastruktur pendukung masih belum memadai, terutama dalam hal jalan, angkutan umum, dan pilihan penginapan seperti hotel; Persepsi wisatawan umumnya menunjukkan potensi yang sangat besar, namun akses, sarana, dan prasarana masih belum kondusif. Desa Adat Prasi mengawasi semua aspek pengoperasian destinasi wisata Pantai Pasir Putih, mulai dari merancang destinasi pengunjung hingga mengawasi pendapatan yang dihasilkan oleh fasilitas tersebut. • wisata

11	Anggono, Adriel Jordan	Pengaruh Harga dan Word of Mouth terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Paralayang Kota Batu)	Kota Batu (Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya, 2018)	Mengetahui (1) apakah harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Wisata Paralayang Kota Batu, (2) apakah word of mouth berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung di Wisata Paralayang Kota Batu, (3) apakah harga dan word of mouth berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung di Wisata Paralayang Kota Batu.	Teknik purposive sampling untuk penarikan sampel	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Variabel keputusan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel harga. Penentuan bahwa ia akan naik sebesar 0,325 unit setiap kali harga naik adalah buktinya (2) Variabel pilihan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel mulut. Word of Mouth akan naik 0,527 unit untuk setiap unit Proven by Decision. (3) Variabel Keputusan dipengaruhi oleh variabel Harga dan Word of Mouth secara bersama-sama. Model analisis regresi signifikan dan variabel dapat dipengaruhi secara signifikan oleh independen (Harga (X1), Word Of Mouth (X2)), yang ditunjukkan dengan nilai sig F (0,000) = 0,05.
----	------------------------	---	---	---	--	---

Sumber: Hasil Analisis Penyusun. 2022

1.6.1 Ruang Lingkup Substansi

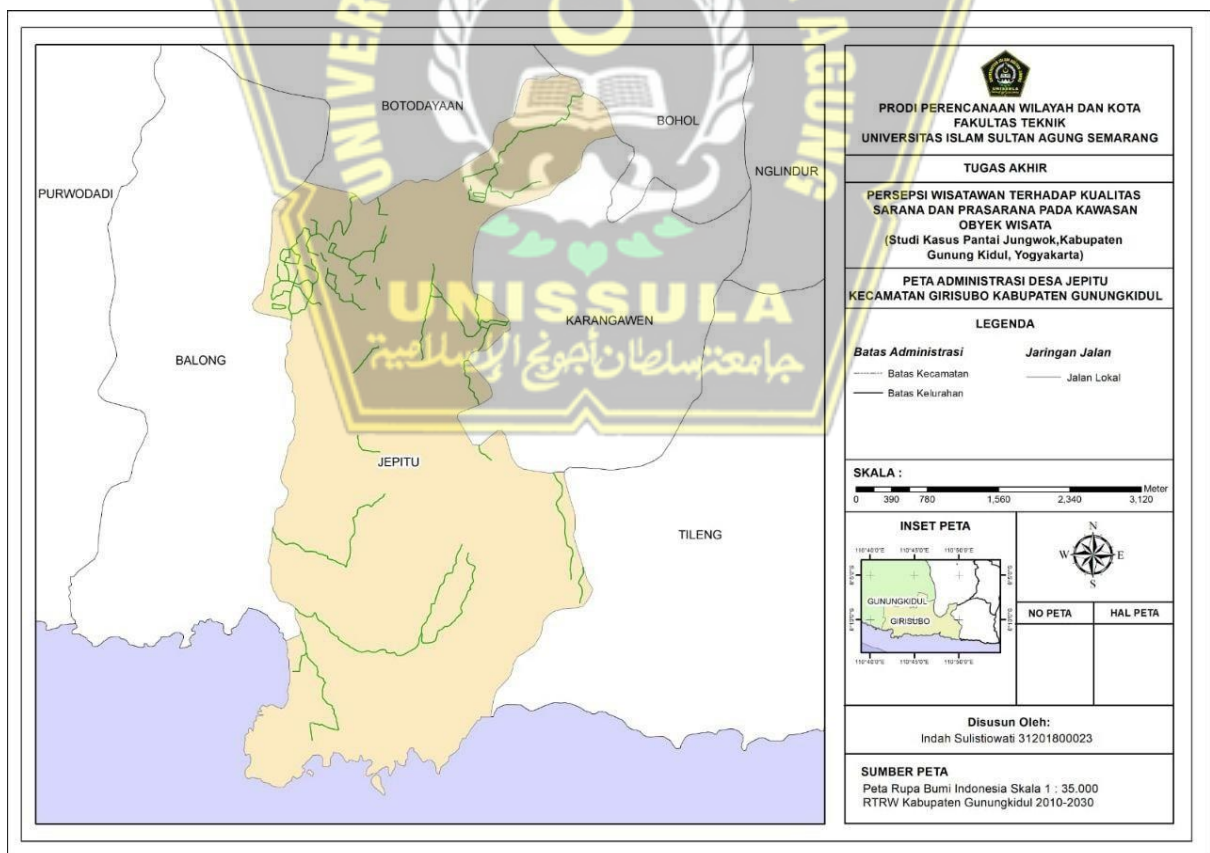
Pembatasan substansi diperlukan dalam membatasi seberapa jauh bahasan dalam penelitian ini adapun batasan-batasan bahasan dalam penelitian ini mencakup:

- Analisis pengembangan sarana dan prasarana objek wisata yang dapat diakses oleh wisatawan.
- Analisis konsep pengembangan sarana dan prasarana objek wisata bagi wisatawan.

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

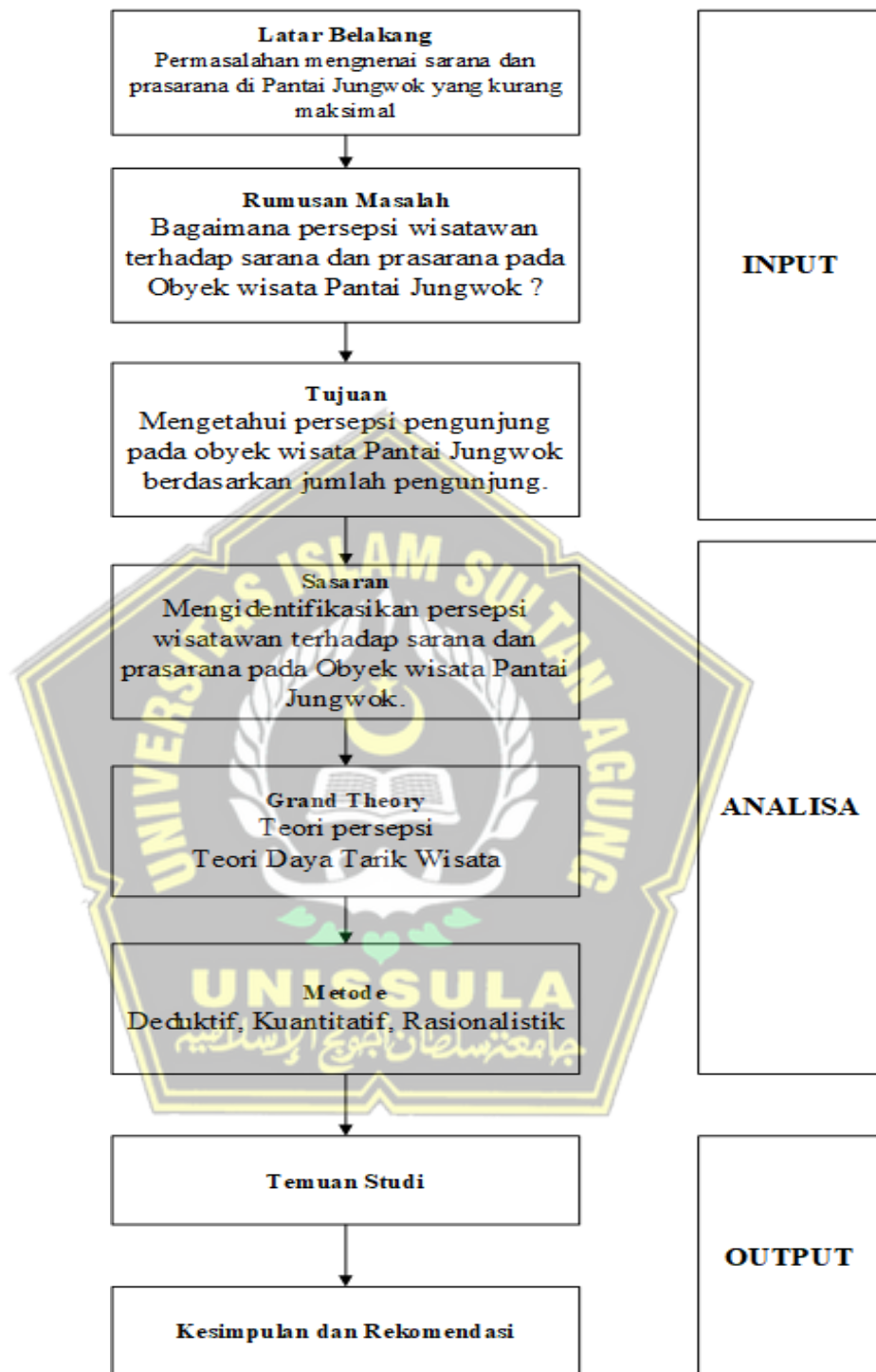
Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah Pantai Jungwok yang terletak di Yogyakarta.

Peta 1.1 Orientasi Kawasan Studi.



Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2022.

1.7 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Diagram Kerangka Pikir

1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Persepsi wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata (studi kasus Pantai Jungwok, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta) ” menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif rasionalistik. Metode deduktif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori kemudian dicocokkan pada kasus yang ada di lapangan. Pemilihan metode deduktif dikarenakan pada penelitian kajian persepsi wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok menggunakan dasar- dasar teori yang sudah ada sebelumnya. Pada pelaksanaannya, peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung (survey lapangan) dilakukan untuk mengcross check kesinambungan antara teori dan empiris.

1.8.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih para informan dari berbagai lini masa sebagai unit informasi yang dianggap dapat mengklarifikasi pengalaman mereka, menjawab pertanyaan mereka, dan menggambarkan perhatian komunikasi khusus mereka. Sesebuah dan petinggi Desa Jepitu

- a. Pedagang disekitar Pantai Jungwok
- b. Penjaga pantai dan petugas di Pantai Jungwok
- c. Masyarakat dan wisatawan Pantai Jungwok

1.8.3 Metode Pelaksanaan Studi

1.8.3.1 Teknik Pengumpulan Data dan Informasi

Untuk mendapatkan data yang penting dan sesuai dengan tujuan penelitian, pengumpulan informasi selama tahap penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Wisatawan di Pantai Jungwok berperan sebagai responden dan nara sumber selama tahap pengumpulan data. pengamatan tambahan atau pengamatan di luar ruangan untuk mengumpulkan data fisik dan tidak berwujud Kondisi lingkungan lokasi penelitian, serta infrastruktur dan fasilitas di tempat wisata dan kegiatan wisata, diperiksa dan diamati untuk melakukan pengamatan. Informasi ini sangat baik untuk membantu proses analisis studi. Dari hasil pengumpulan data penelitian didapatkan dua data yang menjadikan penelitian semakin berkembang dan terfokuskan, yaitu data primer dan data sekunder.

1.8.3.2 Data Primer

Data primer dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan data secara langsung sesuai dengan kondisi atau keadaan di lapangan., berikut merupakan kegiatan peninjauan yang perlu dilakukan dalam pengumpulan data primer meliputi:

- a. Melakukan wawancara kepada responden/narasumber yaitu wisatawan di Pantai Jugnwok dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan formulir pertanyaan yang telah disiapkan.
- b. Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Jungwok menjadi responden atau narasumber. Untuk memberikan pernyataan dan memandu jawaban responden selama proses wawancara, peneliti menggunakan kuesioner. Tanggapan dari responden inilah yang menjadi data. Kajian ini telah disampaikan ke beberapa responden berupa pengalaman dan pengetahuan wisatawan pada lokasi penelitian.
- c. Melakukan studi lapangan atau observasi untuk mengumpulkan data fisik dan tidak berwujud.. Adapun data pengamatan tersebut adalah kondisi sarana dan prasarana di Pantai Jungwok serta aksesibilitas ke objek wisata Pantai Jungwok. Sehingga dalam melakukan observasi peneliti harus memiliki sifat objektif dan tidak memihak ataupun memberikan data yang tidak ada dilapangan.
- d. Teknik Sampling (Pengambilan Sampel)
Tujuan dari penggunaan teknik sampling terkait penelitian ini yaitu untuk dapat menentukan sampel dan jumlah sampel yang nantinya di gunakan sebagai data sebenarnya, tentunya dengan mengacu ke sifat penyebaran sampel ke wisatawan yang ada di Pantai Jungwok agar mendapatkan representatif sampel. Teknik sampling dalam penelitian yang berjudul “Persepsi wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata (studi kasus Pantai Jungwok, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta)” dengan menggunakan jenis teknik *Non Probality Sampling* memperhitungkan dari jumlah responden yang dibutuhkan dan juga menggunakan teknik analisis insidental yang diterapkan pada penelitian ini, dikarenakan dengan memperhitungkan jumlah sampel yang bervariasi sebanyak populasi

kunjungan wisatawan itu sendiri, sehingga peluang untuk mendapatkan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat mewakili kriteria sampel yang telah ditentukan dari seluruh populasi wisatawan dalam cakupan luas wilayah penelitian seperti di Pantai Jungwok, lalu proses pengambilan sampel yang sederhana, hemat dan singkat serta membutuhkan waktu lebih sedikit untuk menyelesaikannya, sehingga dengan waktu yang singkat, dapat digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi hasil pengambilan sampel, dengan penentuan pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Berikut ini merupakan rumus untuk menentukan jumlah sampel yang dijelaskan oleh (Slovin, 1960), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel N :Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah bila populasinya relatif besar dan durasinya tidak terlalu lama. Yakni 5%, Hal ini dilakukan dengan pemahaman bahwa dengan jumlah tersebut, kebutuhan data yang sudah mencerminkan populasi secara akurat dapat terpenuhi. Dengan menggunakan rumus di atas, maka:

n : jumlah sampel wisatawan Pantai Jungwok

N : jumlah populasi penduduk Kabupaten Gunung Kidul

e : 5 %

$$n = \frac{575230}{1 + \frac{575230 (5\%)^2}{575230}}$$

$$n = \frac{575230}{1439,075}$$

n = 399,722 dibulatkan menjadi 400 sampel

1.8.3.3 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari memahami berbagai dokumen melalui instansi/dinas yang berkaitan dengan judul penelitian. Data sekunder yang diperlukan seperti foto sarana dan prasarana di objek wisata Pantai Jungwok, peta administrasi Pantai Jungwok dan Kabupaten Gunung Kidul, data jumlah kunjungan wisata di Pantai Jungwok, dan foto aksesibilitas ke Pantai Jungwok, data luas permukiman di Pantai Jungwok, bentuk pola hunian di Pantai Jungwok.

1.8.3.4 Kebutuhan Data

Berikut adalah tabel kebutuhan data dimana data yang dipakai untuk penelitian dengan judul “Persepsi wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata (studi kasus Pantai Jungwok, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta)” yang dapat dijabarkan dibawah ini:

Tabel 1.2 Kebutuhan Data Primer

No	Metode	Sasaran	Keterangan
1	Observasi	Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Jungwok	Melakukan pengamatan terhadap objek wisata yang ditinjau dari: Kondisi fisik bangunan dan fasilitas Aksesibilitas menuju ke objek wisata Kualitas sarana dan prasarana di objek wisata
2	Wawancara		Menyebarkan kuisioner mengenai karakteristik pengunjung objek wisata yang diwakilkan dengan: • Kondisi fisik bangunan dan fasilitas Aksesibilitas menuju ke objek wisata Kualitas sarana dan prasarana di objek wisata Motivasi dan faktor pribadi pengunjung objek wisata

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2022

Tabel 1.3 Kebutuhan Data Sekunder

No	Data Sekunder	Sumber
1	Peta Orientasi yang meliputi: Peta Administrasi Pantai Jungwok Peta Administrasi Kabupaten Gunung Kidul	• Bappeda Google • EarthCitra satelit • Kantor Kelurahan
2	Sosial Demografi yang meliputi: Jumlah Kunjungan wisata di Pantai Jungwok Data UMKM di sekitar Pantai Jungwok Data inventaris alat dan sarana prasarana di Pantai Jungwok	• Bappeda • Kantor Kelurahan • Pihak pengelola Objek Wisata
3	Data Fisik objek wisata Pantai Jungwok yang meliputi: Kondisi permukiman di sekitar Pantai Jungwok Kepadatan permukiman Aksesibilitas • Bentuk pola hunian • Luas permukiman Klasifikasi permukiman	• Bappeda • Kantor Kelurahan

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2022

Pengumpulan beberapa data sangat dibutuhkan untuk mengetahui kekurangan data yang diperoleh dimana data ini bersumber dari wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, dan dokumentasi lapangan. Selanjutnya, untuk penjabaran beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperdalam hasil survei lapangan. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan membatasi responden yang akan diwawancarai.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti harus bersifat jernih atau tidak memihak siapapun dalam arti tidak memberikan data yang tidak ada di lapangan. Tujuan dari kegiatan observasi yaitu untuk mengumpulkan data fisik dan non fisik.

c. Survey Instansi

Survey instansi merupakan kunjungan ke instansi seperti Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan BAPPEDA Kabupaten Gunung Kidul

d. Pencarian secara *Online*

Teknologi informasi telah mendorong terciptanya sejumlah database yang dikelola secara formal oleh organisasi atau lembaga tertentu melalui situs web atau media lain, sehingga memudahkan akademisi untuk mencari dan menyimpan data tersebut.

1.8.4 Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data

Pengolahan data utama dan data sekunder dari yang sudah terkumpul merupakan langkah selanjutnya setelah mendapatkan data. Keuntungan dari pengolahan data ini antara lain memberikan solusi untuk isu-isu lokal dan mengubahnya menjadi pertanyaan penelitian. Pengelompokan data harus diatur secara logis atau koheren, yang membutuhkan pemrosesan data dan tampilan data, jika Anda ingin membuat analisis lebih mudah..

1.8.4.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses menilai informasi yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan, kerangka kerja, dan sifat penelitian. Data yang dikumpulkan pada titik ini digunakan untuk membuat penilaian, menyelesaikan masalah, atau menghasilkan topik penelitian baru. Data yang terkumpul kemudian akan dikumpulkan setelah itu. Tujuan dari pengelompokan data ini adalah untuk secara metodis menggabungkan berbagai jenis data yang dikumpulkan untuk membantu dalam analisis. Saat ini ada dua jenis informasi yang tersedia: data utama dan data sekunder. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut: Penjelasan data Klarifikasi data, khususnya dengan mengelompokkan tanggapan yang beragam ke dalam beberapa kategori yang lebih terbatas. Setiap rangkaian kategori harus dibuat dengan menggunakan satu kriteria, harus dibuat secara menyeluruh sehingga setiap jawaban responden memiliki peluang untuk dipertimbangkan, harus dipisahkan secara jelas satu sama lain, dan tidak boleh tumpang tindih dengan kategori lainnya. tumpang tindih

a. Pengkodean Data

- b. mencoba untuk menguraikan tanggapan yang diterima dari responden dengan menandai setiap kode yang berbeda. Saat melakukan analisis kuantitatif, diberikan kode berupa angka, yang berfungsi sebagai skor pada skala pengukuran.
- c. Tabulasi data yaitu tindakan yang bertujuan untuk mempermudah dalam proses analisis dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan tiap- tiap kategori.

1.8.4.2 Pengolahan Data Kuesioner Setiap Pertanyaan

Mengolah data kuesioner menggunakan data ordinal. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Menyebarkan kuesioner di lokasi yang sudah di tentukan. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 400 sampel.
- b. Hasil kuesioner yang telah disebar memiliki jawaban yang beragam. Maka perlu diperingkatkan berdasarkan urutan di setiap pertanyaan.
- c. Mengeneralisasikan jawaban dari pertanyaan kuesioner
 - a. Sangat setuju -> sangat menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - b. Setuju -> menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - c. Netral -> ragu- ragu dalam menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - d. Tidak setuju -> tidak menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - e. Sangat tidak setuju -> sangat tidak menyetujui pernyataan yang disebutkan
- d. Membuat tabel distribusi frekuensi per pertanyaan berdasarkan tempat yang sangat di unggulkan hingga yang tidak di unggulkan.
- e. Membuat grafik distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam membaca hasil dari data yang telah didapat

1.8.4.3 Pengolahan Data Kuesioner dari Seluruh Pertanyaan

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 400 orang, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 57 butir. Berikut dibawah ini adalah pengolahan data kuesioner semua pernyataan:

- a. Menyebarkan kuesioner di lokasi yang sudah di tentukan. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 400 sampel.
- b. Hasil kuesioner yang telah disebar memiliki jawaban yang beragam, maka perlu diperingkatkan berdasarkan urutan di seluruh pertanyaan.
- c. Mengeneralisasikan jawaban dari pertanyaan kuesioner
 - a. Sangat setuju -> sangat menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - b. Setuju -> menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - c. Netral -> ragu – ragu dalam menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - d. Tidak setuju -> tidak menyetujui pernyataan yang disebutkan
 - e. Sangat tidak setuju -> sangat tidak menyetujui pernyataan yang disebutkan
- d. Membuat tabel distribusi frekuensi per pertanyaan berdasarkan tempat yang sangat di unggulkan hingga yang tidak di unggulkan.
- e. Membuat grafik distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam membaca hasil dari data yang telah didapat.

1.8.5 Teknik Penyajian Data

Teknik Penyajian Data Beberapa bentuk teknik penyajian data yang digunkana dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

- a. Menulis atau menggambarkan secara deskriptif atau naratif melibatkan transmisi ulang informasi yang diperoleh. Metode penyajian ini digunakan dalam pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran fakta yang semi terbuka dalam bentuk tren, kecenderungan, opini, dan wawancara terkini dengan subjek penelitian.

- b. Foto merupakan salah satu cara untuk menampilkan data dalam bentuk representasi visual dari temuan-temuan suatu obyek survei yang sedang berlangsung..

1.8.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Persepsi wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata (studi kasus Pantai Jungwok,

Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta)” yaitu dengan analisis distribusi frekuensi dengan cara menggambarkan suatu kondisi menggunakan tabel dan grafik.

1.8.6.1 Tahap Analisis Data

Tabel 1.4 Uji Validitas Data

No	Sasaran	Teknik dan Metode Analisis
1	Persepsi Wisatawan Dari faktor rangsangan, pribadi, kelompok maupun latar belakang kultural	Deskriptif tabel
2	Sarana yang dapat diakses oleh wisatawan	Deskriptif tabel dan grafik
3	Prasarana yang tersedia bagi wisatawan	Deskriptif tabel dan grafik

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2022

Deskripsi tabel didasarkan pada tanggapan terhadap kuesioner responden, dari mana setiap pertanyaan diringkas dan dideskripsikan secara individual menggunakan data. Ada banyak pertanyaan dalam survei. pernyataan yang dipilih oleh peneliti dengan memberikan urutan (disediakan 5 pernyataan). Dimana urutan 1 merupakan urutan tertinggi yang termasuk dalam kategori “sangat setuju”, urutan kedua termasuk dalam kategori “setuju”, ketiga termasuk dalam kategori “netral”, sedangkan urutan ke 4 termasuk dalam kategori “tidak setuju dan urutan ke 5 adalah urutan yang terendah dengan kategori “sangat tidak setuju”.

Pada perhitungan dalam tabel interval pada seluruh jawaban kuesioner yang dilakukan oleh responden terhadap kawasan atau objek wisata mana yang termasuk dalam kategori sangat setuju hingga yang tidak setuju pada setiap pertanyaan. Berdasarkan seluruh jawaban responden pada setiap pertanyaan maka diambil kesimpulan suatu kawasan atau objek wisata yang menjadi pilihan pertama atau yang sangat setuju. Sehingga :

- a. Pada perhitungan skoring urutan jawaban nomor 1 atau yang sangat

setuju memiliki nilai 5, yang artinya setiap pernyataan yang dipilih dikali 5.

- b. Pada urutan jawaban nomor dua sebagai pernyataan yang setuju memiliki nilai 4, sehingga setiap pernyataan yang dipilih dikali 4.
- c. Pada urutan jawaban nomor tiga sebagai pernyataan yang netral diberi nilai 3, sehingga pada setiap pernyataan yang dipilih dikalikan 3.
- d. Pada pernyataan yang dipilih pada urutan ke empat diberi nilai 2, sehingga pernyataan yang dipilih dikalikan 2.
- e. Pada pernyataan yang dipilih pada urutan kelima diberi nilai 1, sehingga setiap pernyataan tersebut di kali 1.

1.8.6.2 Skala Perhitungan

Skala perhitungan mewakili konsensus tentang kebutuhan untuk mengidentifikasi interval pengukuran. Variabel-variabel dalam penelitian dapat diukur dengan yang dinyatakan melalui angka-angka untuk memperoleh hasil yang lebih tepat, efisien, dan komunikatif. Alat ukur ini digunakan untuk memberikan data kuantitatif. (Sugiyono, 2008). Model skala Likert akan menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. pilihan jawaban dari pertanyaan ini berupa kalimat kualitatif yang kemudian di kuantitatifkan dengan pemberian angka atau urutan yang paling berpengaruh. Pilihan jawaban berupa beberapa lokasi yang telah di tentukan sebelumnya yang terdapat di lampiran. Instrumen menjawab dari pertanyaan bahwa responden diminta untuk mengurutkan peringkat 1 sampai 5.

1.8.6.3 Validitas

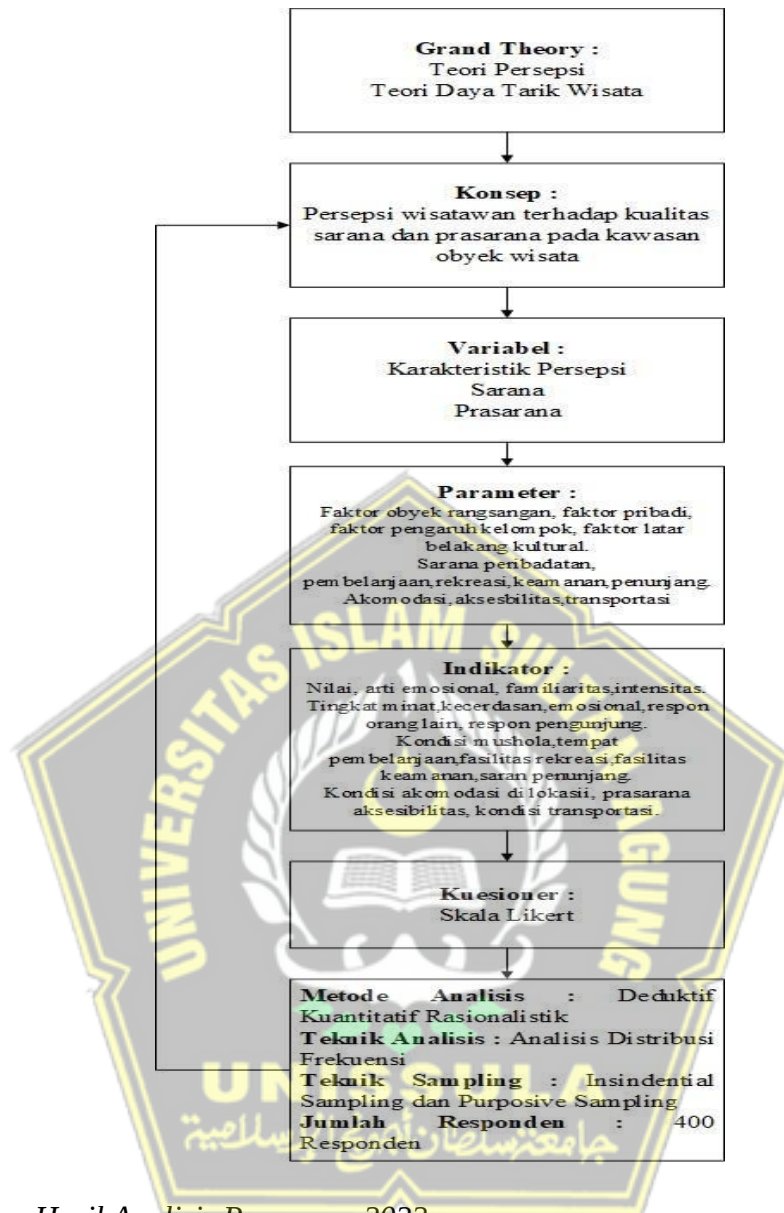
Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ke valid an instrument pertanyaan yang disebar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur yang akurat. Uji validitas dapat dihitung pada Rhitung yang lebih besar dari rTabel, serta nilai Sig. yang tidak lebih besar dari 5% atau (0,05).

1.8.6.4 Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran dilakukan dengan menggunakan rumus alpha ronbach yang nilainya lebih besar dari 0,6 sebagai standar penelitian.

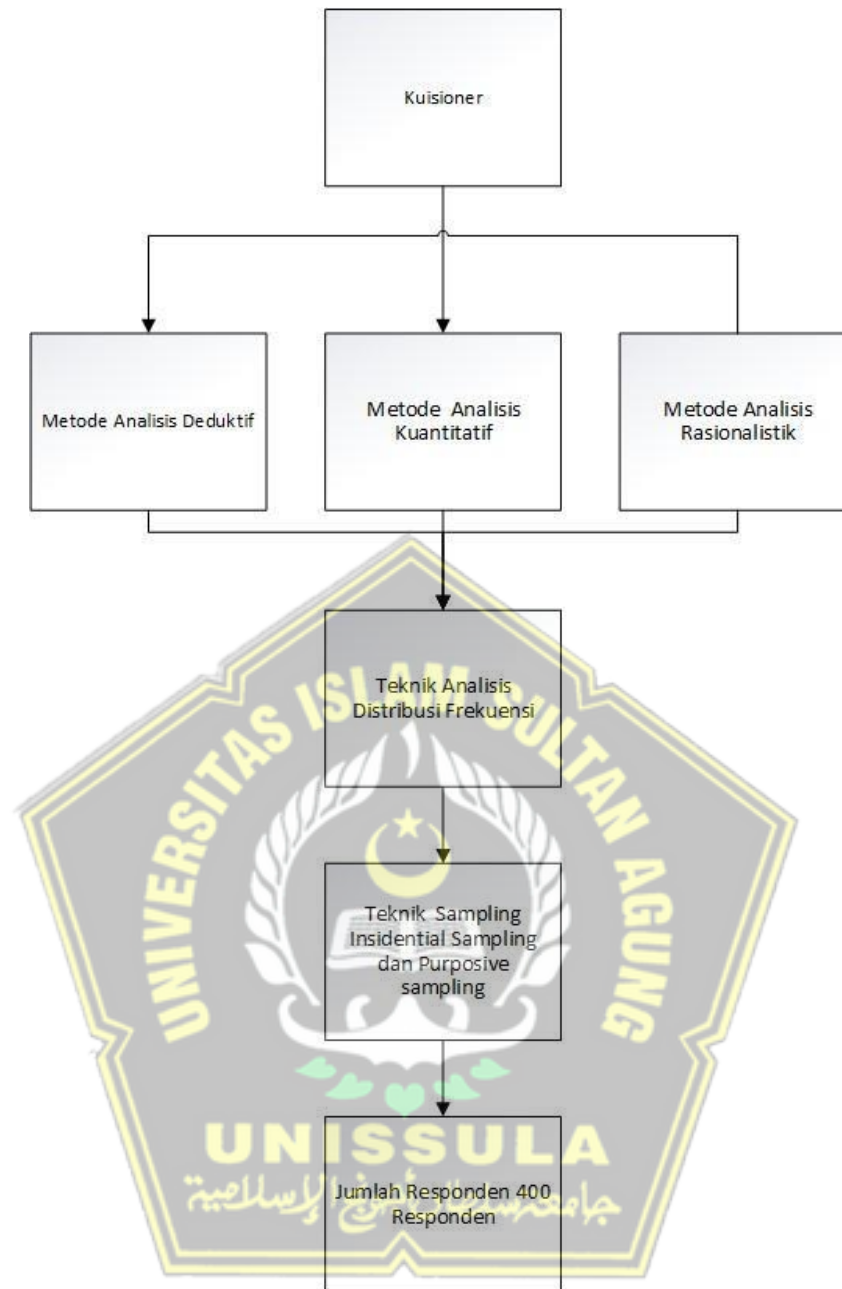
Tabel 1.5 Matriks Analisa Studi

Variabel	Parameter	Metode	Teknik Analisis	Pengambilan Data
Persepsi	Faktor objek rangsangan	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Faktor pribadi	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Faktor pengaruh kelompok	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Faktor latar belakang kultural	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
Sarana	Sarana peribadatan	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Sarana pembelanjaan	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Sarana rekreasi	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Sarana keamanan	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Sarana penunjang	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
Prasarana	Akomodasi	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Aksesibilitas	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi
	Transportasi	Kuantitatif, Deduktif, Rasionalistik	Deskriptif, Kuantitatif	Kuesioner, Observasi



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2022

Gambar 1.2 Diagram Analisis Studi



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2022

Gambar 1.3 Diagram Penelitian deduktif kuantitatifRasionalistik

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penyajian yang akan saya sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup baik ruang lingkup substansi maupun ruang lingkup wilayah, kerangka pikir, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Tentang Persepsi Wisatawan Terhadap Sarana Dan Prasarana Pada Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok bertujuan untuk menerapkan teori penulis pada analisis penelitian dengan membahas literatur yang berisi teori-teori yang relevan dengan latar belakang dan judul penelitian.

BAB III KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Membahas mengenai gambaran umum lokasi studi penelitian di lapangan

BAB IV ANALISA PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PADA KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI JUNGWOK YOGYAKARTA

Membahas berkenaan dengan penjabaran dari permasalahan yang diteliti pada tugas akhir ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini menjelaskan mengenai hasil penelitian berupa simpulan dan saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Persepsi

Setiap orang memiliki pandangan yang unik tentang objek yang sama tergantung pada persepsi mereka. Para ahli juga sering membahas definisi persepsi, yang mencakup gagasan bahwa persepsi adalah proses internal yang dikenali orang saat memilih dan mengendalikan rangsangan eksternal. Rangsangan diserap oleh indra, dan gagasan serta perasaan kita secara alami akan menafsirkannya. menurut Anggela, Karini, dan Wijaya (2017). Menurut Purwodarminto (1990), Persepsi adalah hasil langsung dari penyerapan atau metode dimana seseorang memperoleh pengetahuan tentang hal-hal dengan mempersepsikan. Persepsi Menurut Maramis (1998, setelah panca indera diaktifkan, persepsi adalah kapasitas untuk membedakan antara objek, sifat, atau hubungan dengan mengamati, mempelajari, atau menafsirkannya.

Menurut Keliwar dan Nurcahyo (2015) secara umum, persepsi memiliki beberapa pengertian, Persepsi lainnya muncul secara spontan dalam diri manusia, khususnya ketika seseorang memiliki hubungan dengan dunia yang kurang rangsangan. Konsep paling mendasar yang menjadi titik tolak perubahan adalah persepsi. Seiring dengan dipengaruhi oleh atau timbul dari konteks dan keadaan, persepsi tidak ada dengan sendirinya. Stephen P. Robins (2005) dalam Simbolon (2008) Persepsi didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan orang untuk Untuk memberi makna pada lingkungan mereka, orang mengatur dan mengelola persepsi indera mereka. Karena perkembangan suatu daya tarik wisata tergantung pada persepsi masyarakat, khususnya wisatawan, yang kemudian dapat memahami bagaimana daya tarik tersebut digunakan. (Latupapua, 2011). Persepsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk sikap, keinginan, dan pengalaman si penerima; objek yang dilihat, termasuk kebaruan, gerakan, ukuran, dasar, dan kedekatan; dan aspek situasional, termasuk waktu dan lokasi pada saat tertentu. (Fitriani, 2015). Sementara itu, menurut Anggono, Jordan (2018) juga menjadikan proses terjadinya Sikap perhatian, yang merupakan tahap awal dalam persiapan untuk melakukan persepsi, adanya organ indera atau reseptor (alat untuk menerima rangsangan), dan adanya objek yang dirasakan adalah semua kondisi

yang diperlukan untuk persepsi. Selain itu Anggono, Jordan (2018) juga menyatakan bahwa persepsi sering kali terjadi pada orang yang menerima stimulus yang berakhir pada pusat susunan syaraf otak orang sehingga seseorang akan mengetahui yang dilihat dan yang ditangkap. Sadli (1976) dalam Yuwono (2006) mengungkapkan bahwa terdapat empat karakteristik yang mempengaruhi persepsi seseorang dari segi faktor pribadi dan sosial yaitu:

2.1.1 Faktor Objek rangsangan

- a. Nilai, merupakan ciri dari sebuah rangsangan seperti nilai bagi rangsangan yang mempengaruhi cara rangsangan tersebut dipersepsi
- b. Arti emosional, merupakan seberapa jauh rangsangan tertentu dapat mempengaruhi persepsi individu yang berkaitan
- c. Familiaritas, merupakan pengenalan berkali-kali dari rangsangan yang mengakibatkan rangsangan tersebut dipersepsi lebih mendetail
- d. Intensitas, merupakan ciri yang berkaitan dengan derajat kesadaran dari seseorang tentang rangsangan tersebut

2.1.2 Faktor Pribadi

Faktor pribadi yang memberikan persepsi yang berbeda seperti tingkat minat, kecerdasan, emosional dan lainnya

- a. Faktor Pengaruh Kelompok

Dalam komunitas manusia respon orang lain akan memberikan arah pada tingkah laku seseorang

- b. Faktor latar belakang kultural

Wisatawan memberikan persepsi yang berbeda-beda pada suatu objek yang sama Hal ini menunjukkan dirinya sebagai persepsi dan sikap terhadap destinasi wisata, ruang publik, atraksi wisata, informasi wisata, dan pelayanan wisata yang ditawarkan kepada pengunjung selama berada di tempat wisata. berdasarkan latar belakang kultural yang saling bertentangan.

Keliwar dan Nurcahyo (2015) menjelaskan bahwa persepsi didefinisikan sebagai kesan individu secara inderawi pada sesuatu yang sedang atau pernah dialami baik secara fisik (*tangible*) maupun non- fisik (*intangible*).

Dalam persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu golongan pengunjung yang akan ke objek wisata, hal ini akan mempengaruhi dasar persepsi pengunjung berdasarkan tujuan pengunjung ke objek wisata. Dalam hal ini, pengunjung dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

2.1.3 Wisatawan (*tourist*)

Kategori berikut dapat diterapkan pada pengunjung yang menghabiskan setidaknya 24 jam di negara atau lokasi yang mereka kunjungi:

- a. Pesiar rekreasi, rekreasi, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan atletik.
- b. perdagangan (komersial), pertemuan, hubungan dengan misi, dll.

2.1.4 Pelancong (*exursionist*)

Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara atau tempat yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam. Menurut (Smith,1989) dalam (Wahyono,2006) mengungkapkan karakteristik pengunjung dibedakan menjadi dua jenis, yaitu karakteristik perjalanan wisata dan karakteristik sosial-ekonomi. Dalam hal ini, atribut pengunjung memiliki dampak sekunder pada pertumbuhan pariwisata. Tidak mungkin untuk menerapkan langkah-langkah secara langsung; ini hanya bisa dilakukan dengan melihat karakteristik pengunjung. Sebaliknya, penting untuk memeriksa bagaimana persepsi pengunjung berhubungan dengan proses.

Tuntutan atau motivasi setiap pengunjung untuk mengunjungi suatu lokasi wisata bersifat unik, dan hal ini perlu diperhatikan oleh penyedia jasa pariwisata. Pengunjung tempat wisata memiliki karakteristik dan pola kunjungan yang bervariasi. dengan tujuan dapat meningkatkan persepsi positif pengunjung objek wisata dalam ketersediaan produk yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan pengunjung objek wisata (Ariastita, 2018).

Adapun karakteristik pengunjung meliputi:

- a. Jenis kelamin yang dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan
- b. Usia
- c. Status pekerjaan responden
- d. Motivasi kunjungan responden

Murianto (2014) Menjelaskan persepsi adalah memberikan sesuatu di

lingkungan seseorang suatu sudut pandang, tindakan, dan gambaran; persepsi itu mungkin baik atau negatif. Definisi penelitian tentang persepsi mengacu pada bagaimana pengunjung mempersepsikan sarana dan prasarana di destinasi wisata pantai Jungwok.

2.2 Pariwisata

Menurut (Yoeti, 1982) secara *etymologis* kata pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti berkali-kali, banyak, berputar-putar sedangkan wisata berarti perjalanan, bepergian. Sehingga “pariwisata” bisa diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berulang kali dari suatu tempat ke tempat lain. Untuk memberikan batasan mengenai pengertian pariwisata maka didapatkan beberapa faktor penting yang harus ada dalam batasan definisi pariwisata, yaitu:

- a. Perjalanan itu dilakukan dalam jangka pendek.
- b. Perjalanan melibatkan pergi dari satu lokasi ke lokasi lain.
- c. Harus selalu ada side trip atau kegiatan lain selama perjalanan.
- d. Wisatawan yang tidak bekerja atau mencari nafkah di tempat tujuan yang mereka kunjungi

Dari faktor-faktor diatas Oka A. Yoeti memberikan definisi Perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain sementara untuk alasan selain pekerjaan dikenal sebagai pariwisata. tetapi hanya untuk menikmati perjalanan ataupun rekreasi.

Karena kegiatannya mempromosikan pembangunan, pariwisata merupakan komponen kunci dari pertumbuhan ekonomi. berbagai sektor ekonomi, antara lain:

- a. Meningkatkan urbanisasi
- b. Memunculkan industri-industri baru yang berhubungan dengan industri pariwisata seperti: hotel, dan kerajinan tangan
- c. Meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian sebagai akibat dari meningkatnya penggunaan
- d. memperluas pasar lokal untuk komoditas
- e. Mendorong pendapatan negara

- f. memiliki efek yang menguntungkan pada angkatan kerja bangsa karena sektor pariwisata akan menciptakan lapangan kerja baru.

2.3 Objek dan Daya Tarik Wisata

Pengertian Objek Ada banyak definisi pariwisata yang berbeda, beberapa di antaranya ditemukan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia. Obyek wisata adalah hal-hal yang diperhatikan, dibicarakan, dan ditargetkan. Sedangkan frasa "obyek wisata" memiliki konotasi yang sangat berbeda, merujuk pada destinasi yang menarik untuk dikunjungi, indah, dan sarat dengan sejarah. (Soewantoro, 1997) mengatakan Daya tarik wisata didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki potensi untuk menarik wisatawan ke suatu lokasi. Objek wisata ini dibagi lagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a. sebuah. Atraksi dan daya tarik wisata alam merupakan objek wisata yang menarik orang karena keindahan dan kelimpahannya di alam.
- b. Tempat wisata dan daya tarik budaya adalah tempat wisata yang juga memiliki daya tarik budaya, seperti museum, artefak dari masa lalu, dan benda-benda penting budaya lainnya.
- c. Atraksi dan atraksi minat khusus adalah destinasi wisata yang melayani minat pengunjung, seperti olahraga dan memancing.. (Gamal Soewantoro, 1997).

Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata menurut Marpaung (2002:78 dalam Fitriani (2018) Secara khusus, pengelompokan fasilitas dan aktivitas terkait yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung ke lokasi tertentu. Ngafenan (1991) dalam Karyono (1997) menjelaskan Objek wisata merupakan segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan dan menarik mereka ke sana. Misalnya, keadaan lingkungan, bangunan bersejarah, budaya, dan fasilitas rekreasi modern.

Karena wisatawan ingin berkunjung dan mendapatkan pengalaman selama berada di sana, objek dan daya tarik wisata terkait erat dengan tren perjalanan dan motivasi perjalanan. Yang dimaksud dengan "daya tarik" adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan khas, nilai berupa kekayaan alam yang beraneka ragam, serta nilai berupa barang-barang buatan manusia sebagai tujuan

atau tujuan kunjungan wisatawan, menurut Pasal 1 Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009. Dalam Liestiandre (2015), Burkart dan Medlik menjelaskan bahwa ada empat (empat) variabel yang harus diperhatikan dalam mengembangkan daya tarik wisata, yaitu daya tarik, aksesibilitas, amenitas, dan layanan pelengkap. Argumen mereka adalah sebagai berikut: Atraksi (*Attraction*) merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisatawan dan menjadi motivator utama bagi kegiatan sebuah perjalanan wisata dan merupakan produk utama, tanpa adanya sebuah atraksi maka tidak akan pernah ada pariwisata.

- a. Yang dimaksud dengan “aksesibilitas” secara sederhana dapat diartikan sebagai kemudahan yang dengannya pengunjung dapat menggunakan jasa prasarana transportasi untuk pergi dari tempat tinggal atau tempat asalnya ke tempat tujuan wisata yang akan dikunjungi.
- b. Amenity adalah fasilitas yang dibutuhkan wisatawan dan dikategorikan sebagai layanan bisnis yang mendukung pariwisata. Contohnya termasuk perumahan, tempat makan, dan toilet umum, toko souvenir, stasiun penjaga pantai, dan fasilitas lainnya.
- c. Pelayanan yang mendukung suatu kegiatan pariwisata, seperti adanya lembaga swasta untuk mengawasi pertumbuhan pariwisata di suatu kawasan wisata, dikenal dengan istilah ancillary service atau extra service.

2.4 Unsur-Unsur Pariwisata

Menurut James J. Spillane (1985) terdapat lima komponen dalam industri pariwisata adalah:

1. Attractions (daya tarik)

Attractions dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. *Site attractions*, adalah daya tarik fisik yang stabil dengan letak yang tetap contohnya museum, keraton dan kebun binatang.
- b. *Event attractions*, adalah pertunjukan yang berjalan sementara dan mudah beralih tempat contohnya pameran atau pertunjukan dan festival.

2. Facilities (fasilitas-fasilitas yang diperlukan)

Fasilitas mengarah pada daya tarik di suatu tempat karena fasilitas perlu ditempatkan dengan pasarnya. Selagi tinggal di lokasi wisata, pengunjung membutuhkan fasilitas penginapan dan fasilitas pendukung

3. Infrastructure (infrastruktur)

Daya tarik dan akomodasi tidak bisa ditempuh dengan gampang apabila tidak didukung infrastruktur yang memadai.

4. *Transportations* (transportasi)

Transportasi sangat diperlukan karena terikat pada jarak serta waktu dalam suatu kunjungan wisata.

5. *Hospitality* (keramahtamahan)

Pengunjung yang berada dalam area yang berbeda membutuhkan kejelasan jaminan. keamanan khususnya bagi pengunjung asing yang membutuhkan pengetahuan mengenai lokasi wisata yang hendak didatangi. Sehingga keamanan dan perlindungan perlu diperhatikan agar pengunjung tetap aman dan nyaman selagi melakukan kunjungan wisata.

Unsur-unsur industri pariwisata Menurut Sunarto Ndaru Mursito (1983) dalam James J. Spillane (1985) perlu dikembangkan dengan baik jika tidak ingin kalah saing dengan negaranegara lain dalam menyerap kunjungan wisatawan.

Berikut merupakan unsur-unsur industri pariwisata Menurut Sunarto Ndaru Mursito (1983):

- a. Promosi sebagai bentuk pengenalan terhadap Objek wisata
- b. Transportasi yang mudah
- c. Kemudahan birokrasi atau keimigrasian
- d. Akonomi dengan jaminan penginapan yang nyaman
- e. Pemandu wisata yang handal
- f. Penawaran barang dan jasa dengan mutu terjamin dan harga yang wajar
- g. Atraksi yang menarik sebagai pengisi waktu luang
- h. Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan yang terjaga

2.5 Standar Sarana dan Prasarana Pariwisata

Salah satu tanda perkembangan pariwisata adalah infrastruktur dan fasilitas wisata yang efisien. Prosedur yang mulus untuk memperoleh dan meningkatkan penginapan, makan, hiburan, dan tempat-tempat lain, serta

infrastruktur jalan dan transportasi yang efisien dan terjangkau bagi wisatawan, disebut sebagai fasilitas (PMB-LIPI, 2006).

2.5.1 Prasarana Kepariwisata

Infrastruktur adalah setiap struktur yang memungkinkan sistem ekonomi berfungsi secara efektif dengan cara yang memudahkan orang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Infrastruktur pariwisata mengacu pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang harus dimiliki wisatawan untuk mencapai tujuan mereka, seperti terminal, jembatan, jalan, listrik, air, dan telepon. (Suwantoro, 2004).

Lothar A. Kreck dalam bukunya Internasional tourism dalam (Kreck, 1972) (Yoeti, 1996) membagi prasarana atas dua bagian yang penting, yaitu:

1. Prasarana perekonomian (*economy infrastructures*) yang dapat dibagi atas:
 - a. Pengangkutan (*Transportation*)
 - b. Transportasi dalam konteks ini mengacu pada sarana pengangkutan wisatawan ke atau dari lokasi wisata di negara asalnya.
 - c. Komunikasi (*Commication Infrastructures*)
 - d. Perjalanan jarak jauh oleh pengunjung dapat didorong dengan adanya infrastruktur komunikasi. Akibatnya, wisatawan tidak segan-segan meninggalkan rumah dan anak-anak mereka. Telepon, telegraf, radio, televisi, surat kabar, internet, dan kantor pos adalah bagian dari kelompok ini.
 - e. Kelompok yang termasuk “UTILITIES”

Sarana “UTILITIES” adalah penerangan listrik, persediaan air minum, sistem irigasi dan sumber energi.
 - f. Sistem Perbankan

Ketersediaan layanan bank untuk pelancong memastikan bahwa mereka dapat dengan mudah mentransfer atau menerima uang dari negara asal mereka tanpa harus berurusan dengan layanan. Wisatawan dapat menukar uang mereka di money changer lokal

untuk digunakan dalam melakukan pembayaran lokal. Prasarana sosial (*Social Infrastructure*)

Prasarana sosial adalah semua faktor yang menunjang kemajuan atau menjaminkelangsungan prasarana perekonomian yang ada. Termasuk dalam kelompok ini adalah:

g. Sistem pendidikan (*School System*)

Edukasi kepariwisataan merupakan sesuatu yang ada untuk meningkatkan tidak hanya pelayanan kepada wisatawan tetapi juga untuk melakukan pengawasan dan pengawasan terhadap suatu badan usaha yang bergerak di bidang kepariwisataan.

h. Pelayanan kesehatan (*Health Service Facilities*)

Harus ada janji bahwa setiap potensi cedera terkait perjalanan akan dirawat di tempat tujuan wisata.

i. Faktor keamanan (*Safety Factor*)

Dimungkinkan untuk merasa tidak nyaman atau tidak nyaman di daerah yang baru saja dikunjungi. Nampaknya masyarakat sekitar sedang mengunjungi pengunjung yang mengganggu ketenangan.

j. Petugas yang langsung melayani wisatawan (*Government Apparatus*)

Petugas imigrasi, petugas bea cukai, petugas kesehatan, polisi, dan pejabat lain yang terlibat dalam pelayanan wisata termasuk dalam kelompok ini.

2. Prasarana kepariwisataan diantaranya adalah:

a. *Receptive Tourist Plan*

Semua jenis badan usaha atau organisasi pertanian dengan rencana wisata reseptif memiliki kegiatan yang dirancang secara tegas untuk mempersiapkan pengunjung ke suatu lokasi wisata.

b. *Residental tourist Plan*

Fasilitas yang dapat menerima pengunjung yang tetap dan tinggal sementara di lokasi wisata secara kolektif disebut sebagai program wisata residensial.

c. *Recreative and Sportive Plan.*

Semua fasilitas yang termasuk dalam Rencana Rekreasi dan Olahraga dapat digunakan untuk kegiatan rekreasi dan atletik.

2.5.2 Sarana Kepariwisata

Prasarana untuk industri pariwisata meliputi seluruh bangunan yang memungkinkan untuk eksis, tumbuh, dan mampu melayani berbagai kebutuhan pengunjung. Agar wisatawan dapat menikmati perjalanannya secara penuh, lokasi wisata harus memiliki semua fasilitas yang diperlukan. (Suwantoro,2004)

Baik kebutuhan kuantitatif dan kualitatif wisatawan harus dipertimbangkan saat mengembangkan fasilitas wisata di tujuan wisata dan artefak wisata tertentu. Dari segi kuantitas, fasilitas pariwisata mengacu pada jumlah keseluruhan fasilitas yang harus ditawarkan, dan dari segi kualitas mencerminkan tingkat kepuasan pengunjung yang menggunakan fasilitas tersebut. Standar internasional dan nasional telah dibuat untuk jenis dan kualitas layanan yang ditawarkan oleh fasilitas wisata di lokasi wisata, yang memungkinkan penyedia layanan untuk fokus hanya pada pemilihan atau penentuan jenis dan kaliber yang akan ditawarkan. Menurut Lothar A Kreck dalam (Yoeti, 1996) Sarana kepariwisataan terbagi atas :

a. Sarana pokok kepariwisataan

Yang dimaksud dengan “fasilitas pariwisata dasar” adalah usaha yang operasional dan kelangsungan hidupnya sangat bergantung pada kedatangan wisatawan. Usaha tersebut meliputi biro perjalanan, operator tur, penyedia transportasi wisata, hotel dan bentuk penginapan lainnya, serta pub dan tempat makan, restoran serta tempat makan tambahan, destinasi wisata, dan aktivitas.

b. Sarana pelengkap kepariwisataan

Khususnya, bisnis atau lokasi yang menawarkan fasilitas rekreasi yang tujuannya lebih dari melengkapi fasilitas dasar pariwisata dapat tinggal lebih lama di suatu tujuan wisata. Fasilitas olahraga termasuk lapangan tenis, lapangan golf, kolam renang, arena bowling, tempat berburu, berlayar, dan selancar termasuk dalam kategori ini, bersama dengan fasilitas kelincahan seperti pokeball, Jackpot, Pachino, dan hiburan lainnya.

c. Sarana penunjang kepariwisataan

Secara khusus, bisnis yang menyediakan layanan tambahan dan mendasar dan bekerja untuk mendorong pengunjung untuk membelanjakan lebih banyak atau membelanjakan uang mereka di tujuan yang mereka kunjungi daripada sekadar memperpanjang masa tinggal mereka. Klub malam, kamar uap, dan kasino termasuk dalam kategori ini. Hal ini dapat diungkapkan secara lebih gamblang mengingat sarana dan prasarana yang telah digariskan di Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Standar minimal sarana dan prasarana pariwisata



No.	Kriteria	Standar minimal
1	Objek	Terdapat salah satu dari unsur alam, sosial ataupun budaya
2	Akses	Adanya jalan, adanya kemudahan, rute, Tempat Parkir, dan harga parkir yang terjangkau.
3	Akomodasi	Adanya pelayanan penginapan (hotel,wisma, losmen, dan lain-lain)
4	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat Informasi, salon, fasilitas kesehatan pemadam kebakaran,hydrant, TIC(<i>Tourism Information Centre</i>), <i>Guiding</i> (pemand wisata), plang informasi, petugas yang memeriksa masuk dan keluarnya wisatawan (petugas <i>entry</i> dan <i>exit</i>)
5	Transportasi	Adanya transfortasi lokal yang nyaman, variatif yang menghubungkan akses masuk.
6	<i>Catering Service</i>	Adanya pelayanan makanan dan minuman (<i>Restawant</i> , Rumah Makan,Warung Nasi dan lain-lain)
7	Aktivitas rekreasi	Terdapat sesuatu yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang, terjun payung, berjemur, berselancar, jalan-jalan dan lain-lain.
8	Pembelanjaan	Adanya tempat pembelian barang-barang umum,
9	Komunikasi	Adanya televisi, telepon umum, radio, sinyal <i>telephone</i> , seluler, penjualvoucher (isi ulang pulsa seluler) dan internet akses)
10	Sistem Perbankan	Adanya bank (beberapa jumlah dan jenis bank dan ATM beserta sebarannya)
11	Kesehatan	Poliklinik poli umum/ jaminan ketersediaan pelayanan yang baik untuk penyakit yang mungkin diderita wisatawan.
12	Keamanan	Adanya jaminan keamanan (petugas khusus keamanan, polisi wisata, pengawas pantai, rambu-rambu perhatian, pengarah kepada wisatawan).
13	Kebersihan	Tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
14	Sarana Ibadah	Terdapat salah satu sarana ibadah bagi wisatawan.
15	Sarana Pendidikan	Terdapat salah satu sarana pendidikan formal
16	Sarana Olahraga	Terdapat alat dan perlengkapan untuk berolahraga.

Sumber: Lothar A.Kreck dalam Foeti, 1996

2.6 Kisi - Kisi Teori

Penelitian ini ditentukan oleh beberapa variabel terkait dengan persepsi wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana terhadap kawasan objek wisata. Berikut merupakan variabel penelitian yang dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Variabel penelitian persepsi

No	Variabel	Parameter	Indikator
1	Latar belakang budaya	Faktor pribadi	Faktor Pribadi :

		Faktor sosial	a. Usia b. Jenis kelamin Faktor Sosial : a. Pekerjaan b. Motivasi Kunjungan
--	--	---------------	---

Sumber : Hasil Analisis Penyusun. 2022

Tabel 2.3 Variabel penelitian pariwisata

No	Variabel	Parameter	Indikator
1	Sarana	Atraksi wisata Penginapan Area Perdagangan Sarana Penunjang	<u>Aktraksi Wisata :</u> Terdapat tempat berkemah dan memancing Pantai <u>Penginapan :</u> a. Harga terjangkau b. Luas c. Bersih dan nyaman <u>Area Perdagangan :</u> a. Harga terjangkau b. Bersih dan nyaman <u>Sarana penunjang :</u> Terdapat paket wisata dan jasa foto serta penyedia penyewaan alat berkemah dan memancing Terdapat promosi di berbagai media sosial
2	Prasarana	Aksesibilitas wisata Penunjuk Arah Fasilitas Sanitasi Fasilitas Peribadatan Fasilitas Persampahan Fasilitas Area Parkir Fasilitas Keamanan Fasilitas Kesehatan	<u>Aksesibilitas wisata :</u> a. Kondisi Jalan b. Mudahnya akses menuju objek wisata <u>Penunjuk arah :</u> a. Adanya papan penunjuk arah b. Jelas <u>Fasilitas Sanitasi :</u> a. Tidak berbau b. Mudah diakses c. Bersih <u>Fasilitas Peribadatan :</u> a. Luas b. Tersedia tempat wudhu c. Bersih dan nyaman <u>Fasilitas Persampahan :</u> a. Memiliki 3 tempat kategori sampah yaitu organik, anorganik, dan sampah B3 b. Tersedia di beberapa titik <u>Fasilitas Area Parkir :</u>

			a. Luas b. Mudah diakses <u>Fasilitas Keamanan :</u> a. Penjaga pantai yang berpatroli <u>Fasilitas Kesehatan :</u> a. Terdapat alat P3K b. Tersedia tempat evakuasi para pengunjung yang terkena insiden di objek wisata
--	--	--	---

Sumber : Hasil Analisis Penyusun. 2022



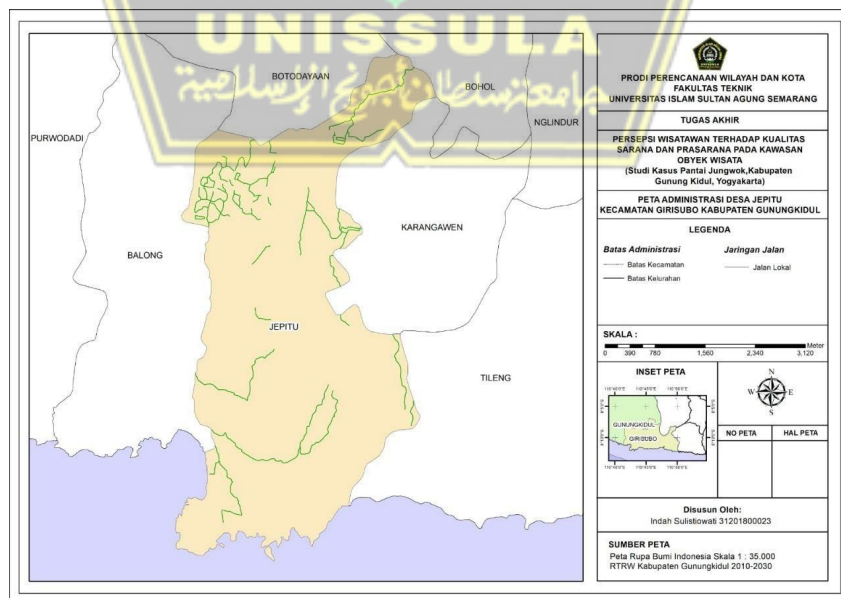
BAB III KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

3.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Jungwok

Secara administratif, kawasan wisata Pantai Jungwok terletak dekat dengan Pantai Wediombo di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Gunung Kidul. Di sepanjang tepi selatan pusat kota adalah tujuan wisata tepi pantai yang dikenal sebagai Pantai Jungwok. Di sisi lain, pengembangan kawasan wisata Pantai Jungwok sebagai objek wisata di Kabupaten Gunung Kidul memungkinkan untuk menunjang pendapatan daerah karena permukaan pantai yang relatif datar, ketinggian ombak yang rendah, dan pemandangan pantai yang indah. Secara geografis, kawasan wisata Pantai Jungwok Kabupaten Gunung Kidul terletak 48 kilometer dan 5 km dari pusat kota, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Utara : Berbatasan dengan Desa Botodayaan
- b. Timur : Berbatasan dengan Desa Karangawen
- c. Selatan : Berbatasan dengan Samudera Hindia
- d. Barat : Berbatasan dengan Desa Balong

Peta 2.1 Peta Administrasi Pantai Jungwok



3.2 Jumlah Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

pengunjung yang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata dari berbagai negara. baik dari luar Kabupaten Gunung Kidul maupun dari dalam daerah. Sebagian besar pengunjung destinasi wisata ini datang secara berkelompok atau dengan jumlah pendamping yang sedikit. Selain itu, pengunjung yang datang berupa anak-anak dari berbagai sekolah, yang sering berlibur dan juga anggota kelompok yang sudah menikah.

Tabel 3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok
Tahun 2018 - 2020

No.	BULAN	2018	2019	2020
1.	JANUARI	2.8873	13.682	17.065
2.	FEBRUARI	1.5507	8.564	7.770
3.	MARET	15.988	7.694	3.783
4.	APRIL	23.054	15.230	-
5.	MEI	17.649	8.264	-
6.	JUNI	50.981	36.332	-
7.	JULI	28.375	21.297	2.816
8.	AGUSTUS	9.372	6.784	14.386
9.	SEPTEMBER	13.309	10.893	8.925
10.	OKTOBER	15.942	9.638	8.890
11.	NOVEMBER	14.832	10.989	8.425
12.	DESEMBER	22.772	22.591	9.441
JUMLAH		256.654	171.958	81.501

Sumber: BPS Kabupaten Gunung Kidul, 2022

Banyaknya kunjungan wisatawan yang berdatangan di kawasan objek wisata cukup banyak dalam setiap harinya. Ketika pada musim liburan atau saat menjelang akhir minggu, jumlah pengunjung wisatawan meningkat sekitar kurang lebih 30% dari jumlah kunjungan di haribiasa.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018, jumlah

pengunjung wisata di kawasan objek wisata Pantai Jungwok cukup meningkat dengan baik. Namun pada tahun 2019 dan 2020 justru mengalami penurunan yang cukup tinggi hampir 50% penyusutan pengunjung. Hal tersebut disebabkan beberapa permasalahan yaitu pandemi COVID-19 dan pengelolaan kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Permasalahan tersebut nantinya dikaji serta dijabarkan pada bab berikutnya melalui persepsi pengunjung wisata di kawasan objek wisata Pantai Jungwok .

3.3 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Objek Wisata Pantai Jungwok

Pengunjung daerah tujuan wisata berasal dari berbagai negara, baik dari luar Kabupaten Gunung Kidul maupun dari dalam daerah. Wisatawan pria dan wanita dari kedua jenis kelamin sering melakukan perjalanan ke tujuan wisata ini dalam kelompok atau dengan sedikit teman. Pada jumlah pengunjung objek wisata Pantai Jungwok berdasarkan jenis kelamin dijelaskan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

No.	Jenis Kelamin	Total
1.	Pria	150
2.	Wanita	250
JUMLAH		400

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3.2, jumlah kunjungan wisatawan yang berdatangan di kawasan objek wisata berdasarkan jenis kelamin tersebut cukup banyak dikunjungi oleh wanita sebanyak 250 responden, sedangkan pria sebanyak 150 responden, dengan total responden 400.

3.4 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Usia Pada Objek Wisata Pantai Jungwok

Pengunjung daerah tujuan wisata berasal dari berbagai negara, baik dari luar Kabupaten Gunung Kidul maupun dari dalam daerah. Pengunjung destinasi wisata ini biasanya baik pria maupun wanita dari segala usia yang melakukan perjalanan secara berkelompok atau sendiri. berdasarkan sebaran usia pengunjung destinasi wisata Pantai Jungwok dijelaskan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Usia di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

No.	Golongan Usia	Total
1.	15 Tahun	45
2.	16 – 25 Tahun	180
3.	26 – 35 Tahun	150
4.	≥ 36 Tahun	25
JUMLAH		400

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3.3, jumlah kunjungan wisatawan yang berdatangan di kawasan objek wisata berdasarkan usia tersebut cukup banyak dikunjungi oleh responden dengan golongan usia 16 – 35 tahun sebesar 180 responden, sedangkan pada golongan usia terendah dikunjungi oleh responden dengan usia ≥ 36 Tahun sebanyak 25 reesponden.

3.5 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Objek Wisata Pantai Jungwok

Pengunjung daerah tujuan wisata berasal dari berbagai negara, baik dari luar Kabupaten Gunung Kidul maupun dari dalam daerah. Laki-laki dan perempuan dari berbagai profesi sering mengunjungi destinasi wisata ini secara berkelompok atau hanya dengan sedikit pengunjung lainnya.. Pada jumlah pengunjung objek wisata Pantai Jungwok berdasarkan jenis pekerjaan dijelaskan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kawasan Objek

Wisata Pantai Jungwok

No.	Pekerjaan	Total
1.	Pelajar / Mahasiswa	178
2.	Pegawai / Karyawan	127
3.	Wiraswasta	95
JUMLAH		400

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3.4, jumlah kunjungan wisatawan yang berdatangan di kawasan objek wisata berdasarkan pekerjaan tersebut cukup banyak dikunjungi oleh pelajar dan mahasiswa sebesar 178 responden, sedangkan pada kunjungan terendah dikunjungi oleh responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 95 responden.

3.5 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Motivasi Kunjungan Pada Objek Wisata Pantai Jungwok

Saat berwisata, wisatawan berangkat dari tempat tinggalnya menuju tempat tujuan karena memiliki keinginan atau motivasi tertentu untuk mengunjungi tempat wisatanya. Sebagian besar pengunjung memiliki alasan untuk bepergian, untuk istirahat dan/atau penyegaran tubuh dan pikiran, untuk bisnis, serta untuk studi dan/atau penelitian. Lihat grafik di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 3.4 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Motivasi Kunjungan Wisata di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

No.	Motivasi Kunjungan	Total
1.	Rekreasi	380
2.	Studi / Penelitian	20
JUMLAH		400

Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel dan diagram diatas maka dapat diketahui bahwa wisatawan dalam melakukan perjalanan wisatanya dengan tujuan rekreasi mempunyai proporsi yang lebih tinggi dari yang lainnya dengan nilai sebesar 85% responden, sedangkan 15% untuk keperluan studi/penelitian. Kunjungan wisatawan dengan maksud berwisata yaitu untuk menikmati keindahan alam, menikmati Pantai Jungwok serta menggunakan sarana wisata seperti peralatan berkemah, jasa foto serta peralatan memancing yang sudah disediakan oleh pengelola. Wisatawan yang berkunjung dengan tujuan melakukan studi/penelitian dilakukan oleh wisatawan yang mempunyai status sebagai pelajar/mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kondisi lingkungan di sekitar pantai.

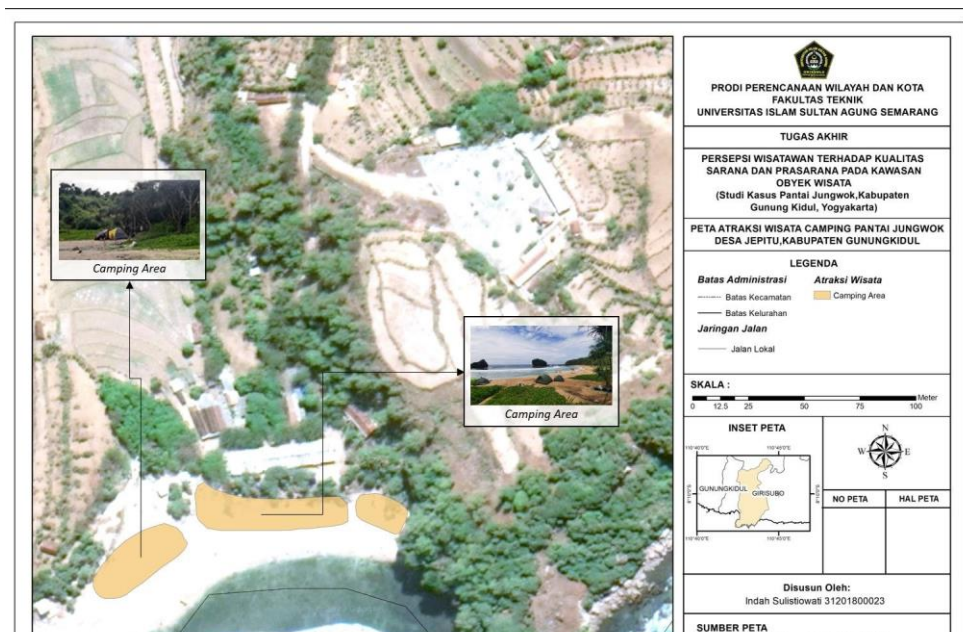
3.6 Kondisi Sarana

Sarana yang terdapat di Pantai Jungwok diantaranya adalah rumah makan, penginapan, sarana wisata, dan sarana penunjang pada objek wisata. Berikut keadaan dan penjelasan dari sarana yang ada di Pantai Jungwok.

a. Berkemah

Kegiatan yang dilakukan biasanya berupa kemah atau jelajah alam oleh para pelajar dan kalangan umum. Berikut adalah peninjauan lapangan dalam wujud pengumpulan data dari peneliti saat kegiatan sarana wisata *camping* di kawasan objek wisata Pantai Jungwok .

Peta 2.3 Area *Camping* pada objek wisata Pantai Jungwok





Sumber: Observasi lapangan, 2022

Gambar 3.3 Atraksi Wisata *Camping*

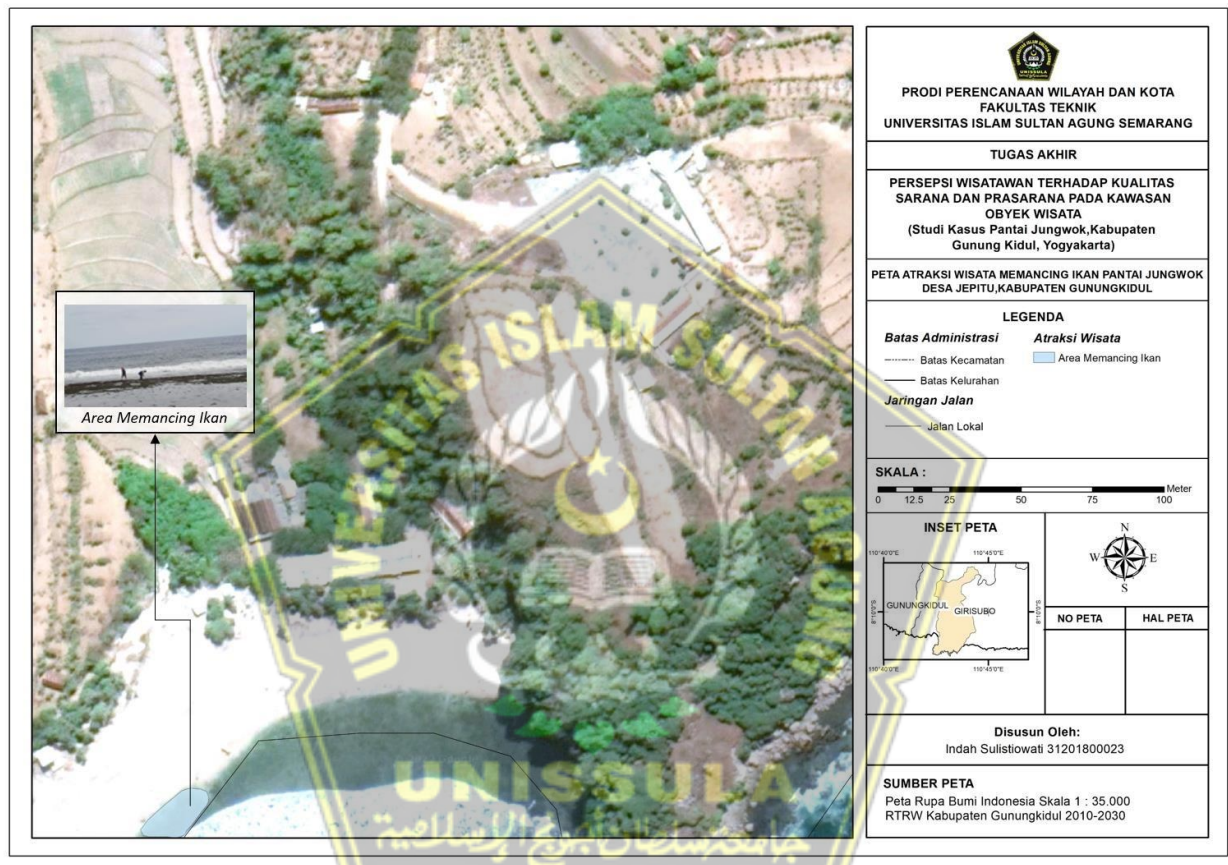
Selama melaksanakan kegiatan *Camping*, umumnya pengunjung saat penyewaan satu tenda dikenakan biaya sebesar Rp 50.000 permalamnya dalam melakukan kegiatan *camping*. Menyewa peralatan serta harga untuk dapat melakukan kegiatan, termasuk lumayan murah, karena sebagian yang melaksanakan kegiatan tersebut masih dalam kelompok pelajar atau mahasiswa.

b. Memancing

Objek wisata yang ada di kawasan objek wisata Pantai Jungwok , merupakan

objek wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Dengan keelokan laut serta kilauan pasir putih yang dapat menarik minat pengunjung. Dari indahnya Pantai Jungwok juga dihiasi aneka ragam batu karang dan biota laut. Dengan Berikut merupakan observasi lapangan dalam bentuk dokumentasi.

Peta 2.4 Area Memancing pada objek wisata Pantai Jungwok



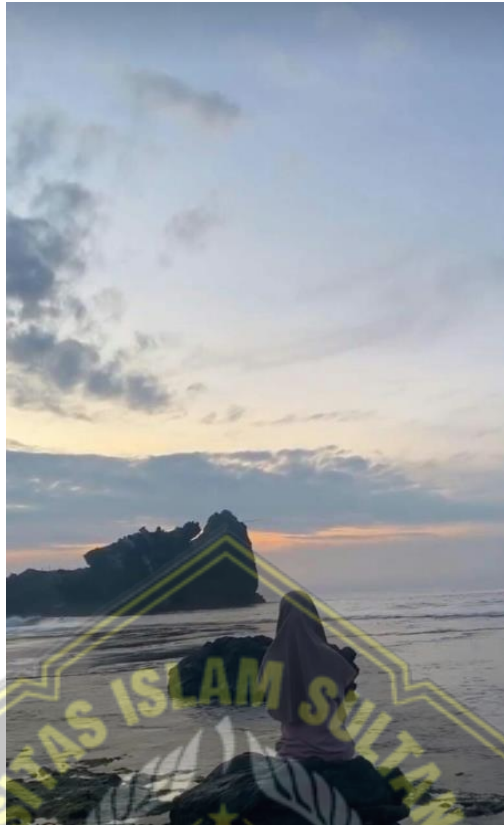
Sumber: Observasi lapangan, 2022

Gambar 3.4 Kegiatan memancing pada area Pantai Jungwok

Kondisi di kawasan objek wisata Pantai Jungwok ketika pada saat surut, dimanfaatkan oleh nelayan sekitar Pantai Jungwok dan wisatawan untuk memancing serta mengumpulkan berbagai macam biota laut. Sedangkan pada saat kondisi air laut pasang, biasanya dimanfaatkan wisatawan untuk berenang dan bermain air.

c. Jasa Foto

Pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok ini, terdapat kurang lebih 5 penyedia jasa foto bagi wisatawan yang menyuguhkan berbagai pose serta diarahkan pada beberapa spot yang menarik di Pantai Jungwok dengan harga yang lumayan terjangkau bagi wisatawan. Untuk menggunakan layanan jasa foto, biasanya pengunjung dikenakan tarif sebesar Rp 20.000 per 5 foto yang sudah termasuk dengan cetak 1 foto. Dan direkomendasikan ke beberapa spot foto yang menarik.



Sumber: Observasi lapangan, 2022

Gambar 3.5 Pelayanan jasa foto area Wisata Pantai Jungwok

d. Penginapan

Penginapan yang berada di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Dengan harga menginap permalam untuk kapasitas 5 orang kurang lebih Rp. 400.000 sampai dengan Rp. 500.000 permalam dengan paket layanan sarapan yang ditunjang dengan fasilitas AC, kipas, kamar mandi dalam, dan wifi. Serta akses cepat menuju ke Pantai Jungwok.

Penginapan

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

TUGAS AKHIR

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS
SARANA DAN PRASARANA PADA KAWASAN
OBYEK WISATA
(Studi Kasus Pantai Jungwok, Kabupaten
Gunung Kidul, Yogyakarta)**

**PETA FASILITAS PENGINAPAN PANTAI JUNGWOK
DESA JEPITU, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

LEGENDA

Batas Administrasi	Fasilitas
----- Batas Kecamatan	Penginapan
----- Batas Kelurahan	
Jaringan Jalan	
----- Jalan Lokal	

SKALA :

0 12.5 25 50 75 100 Meter

INSET PETA

110°40'E 110°40'E
110°40'E 110°40'E
GUNUNGKIDUL GIRISUBO
110°40'E 110°40'E

NO PETA **HAL PETA**

Disusun Oleh:
Indah Sulistiawati 31201800023

SUMBER PETA
Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 35.000
RTRW Kabupaten Gunungkidul 2010-2030

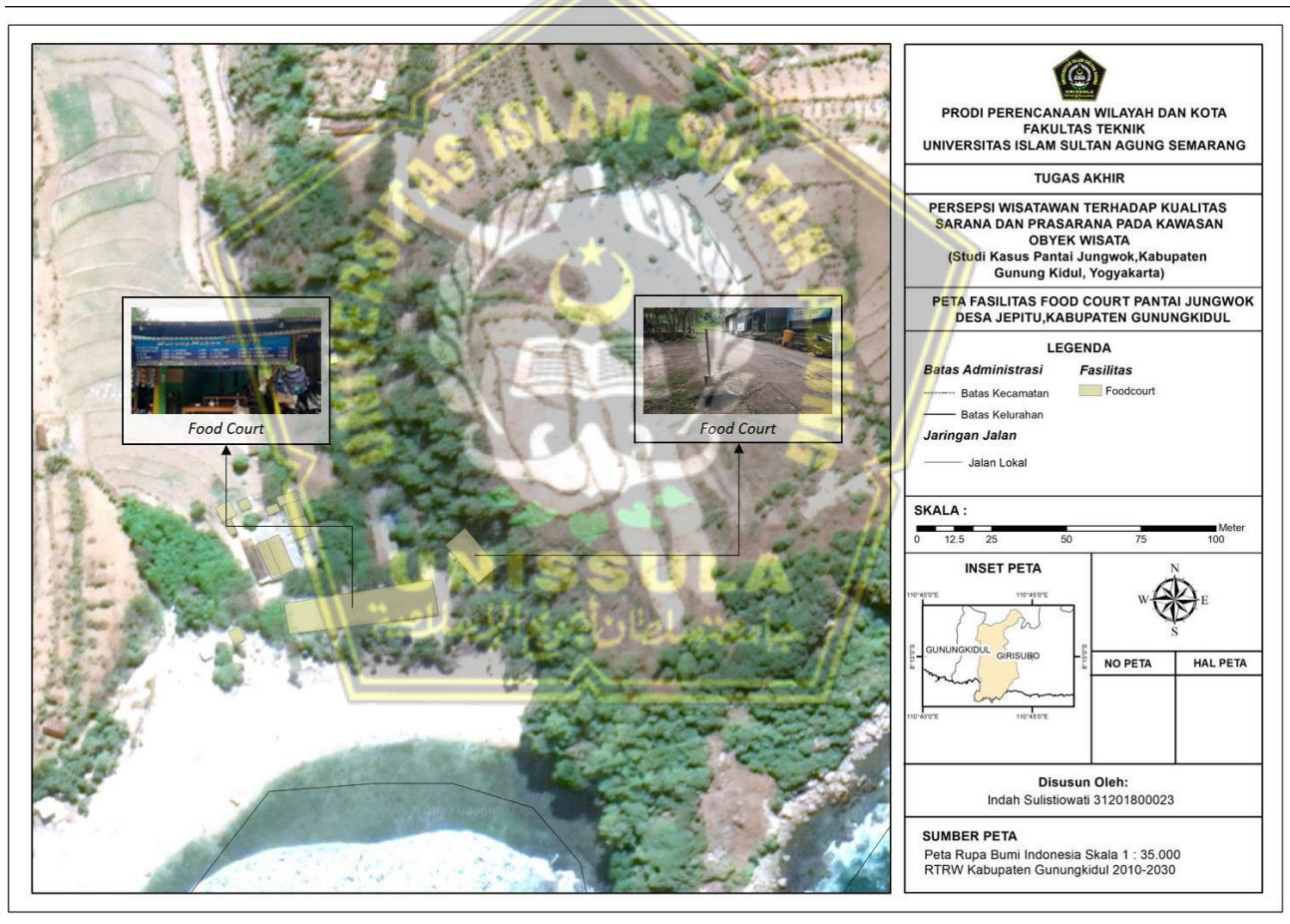


Gambar 3.12 Penginapan pada area Wisata Pantai Jungwok

e. Area Perdagangan

Di kawasan sekitar kawasan objek wisata Pantai Jungwok terdapat cukup banyak lokasi komersial, seperti warung makan, dengan kurang lebih 17 (tujuh belas) warung makan atau kios dalam kondisi buruk dan relatif polos dengan dinding kayu lapis. Pada umumnya, makanan tersedia di stand makanan. Selain itu, ada pebisnis keliling yang mengendarai mobil sendiri. Sebagian besar orang yang menjalankan warung makan dan eceran di sekitar tujuan wisata Pantai Jungwok adalah penduduk setempat. Berikut ini dijelaskan keadaan stan makanan dan pedagang keliling di sekitar destinasi wisata Pantai Jungwok.

Peta 2.11 Letak Area Perdagangan pada objek wisata Pantai Jungwok

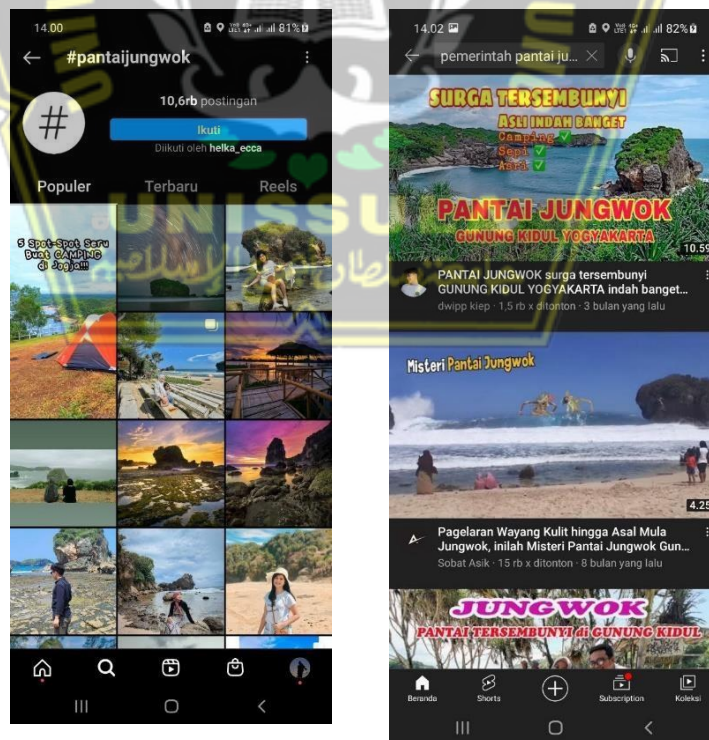


Sumber: Observasi lapangan, 2022

Gambar 3.10 Area Perdagangan

f. Promosi Wisata

Pengelola menawarkan dan melakukan layanan tambahan berupa promosi. Promosi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kawasan destinasi wisata Pantai Jungwok di luar Kabupaten Gunung Kidul, melalui media sosial dan youtube dengan menampilkan beberapa foto dan video mengenai keindahan Pantai Jungwok. Berikut merupakan dokumentasi parapengelola dan pengunjung melalui media sosial.



Sumber: Observasi lapangan, 2022
Gambar 3.15 Bentuk Promosi Wisata

g. Paket Wisata

Pengelola kawasan objek wisata menawarkan layanan ekstra berupa layanan ekstra untuk paket wisata. Paket wisata berbagai jenis aktivitas objek wisata tersedia di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Pengelola kawasan objek wisata Pantai Jungwok telah menawarkan gambaran pelayanan ekstra berupa paket wisata di bawah ini.



Sumber: Observasi lapangan, 2022
Gambar 3.16 Paket Wisata Pantai Jungwok

Paket wisata dari tempat wisata di kawasan objek wisata Pantai Jungwok, seperti paket wisata camping, adalah yang ditawarkan pengelola. Biaya paket wisata yang dimulai dari sekitar Rp 50.000 per malam ini sangat menguntungkan bagi anak-anak sekolah yang ingin mengikuti berbagai atraksi wisata seperti kegiatan camping atau sekedar menikmati pantai pasir putih. Selain itu, berkemah gratis tersedia untuk tur. Harga tiket masuknya adalah Rp. 5.000, dan biaya parkir antara Rp. 2.000 dan Rp. 5.000.

3.7 Kondisi Prasarana Pantai Jungwok

Kawasan objek wisata Pantai Jungwok memberikan beberapa daya tarik

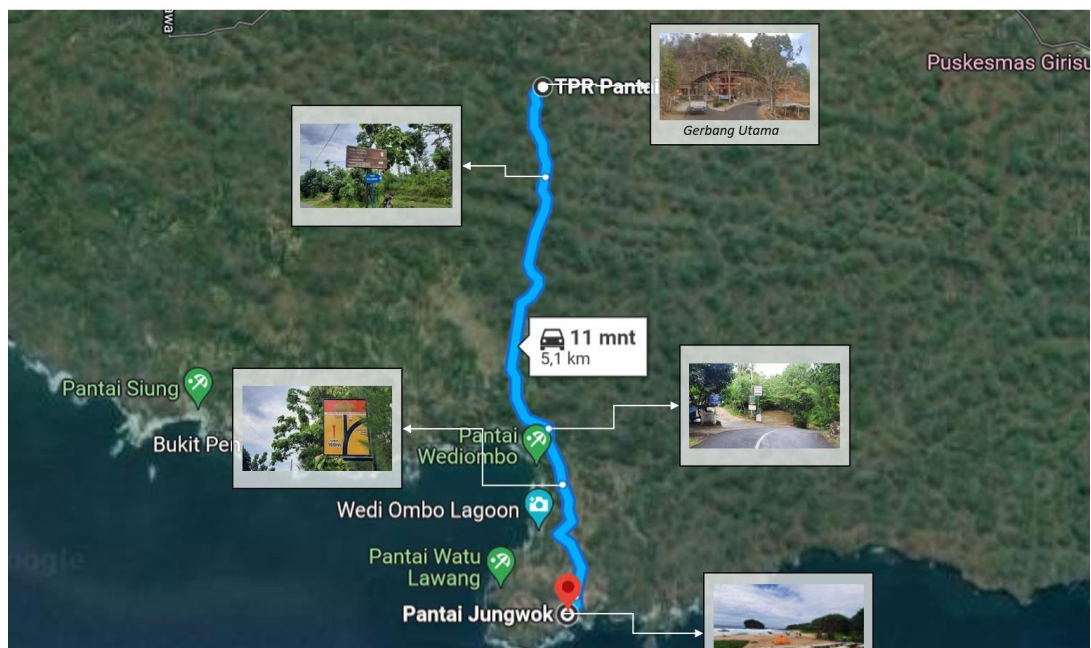
wisata sebagai ciri khas dari wisata itu sendiri. Mulai dari atraksi wisata, amenitas atau fasilitas penunjang wisata, aksesibilitas atau kemudahan berwisata, dan pelayanan tambahan bagi wisatawan yang datang ke kawasan objek wisata Pantai Jungwok.

3.7.1 Kondisi Prasarana

Prasarana yang terdapat di Pantai Jungwok adalah aksesibilitas, utilitas penunjang, dan jaringan pelayanan. Berikut kondisi dan penjelasan dari prasarana yang ada di Pantai Jungwok.

a. Aksesibilitas Wisata

Kawasan wisata di sekitar Pantai Jungwok tidak terlalu mudah dijangkau. Sangat mudah untuk sampai ke sana dimulai dengan mobil atau sepeda motor pribadi, namun bus besar tidak dapat parkir di dalam Pantai Jungwok dan harus parkir di luar Pantai Jungwok. Mulai dari gerbang masuk destinasi wisata Pantai Jungwok, jalan di sepanjang pintu masuk dalam kondisi cukup baik. Namun, lebarnya antara tiga dan empat meter. Ini sedikit menantang ketika mobil bergerak ke arah lain. Yogyakarta berjarak sekitar dua jam perjalanan dari tempat wisata yang dapat diakses oleh pengunjung yang datang dari sana. Oleh karena itu, destinasi wisata Pantai Jungwok terletak jauh dari pusat kota Yogyakarta. Dokumentasi lapangan untuk akses gerbang kawasan wisata, keadaan jalan, dan pintu masuk kawasan wisata Pantai Jungwok disediakan di bawah ini. Peta 2.5 Letak Papan Penunjuk Arah pada objek wisata Pantai Jungwok





Gambar 3.6 Aksesibilitas Wisata



Sumber: Observasi lapangan, 2022

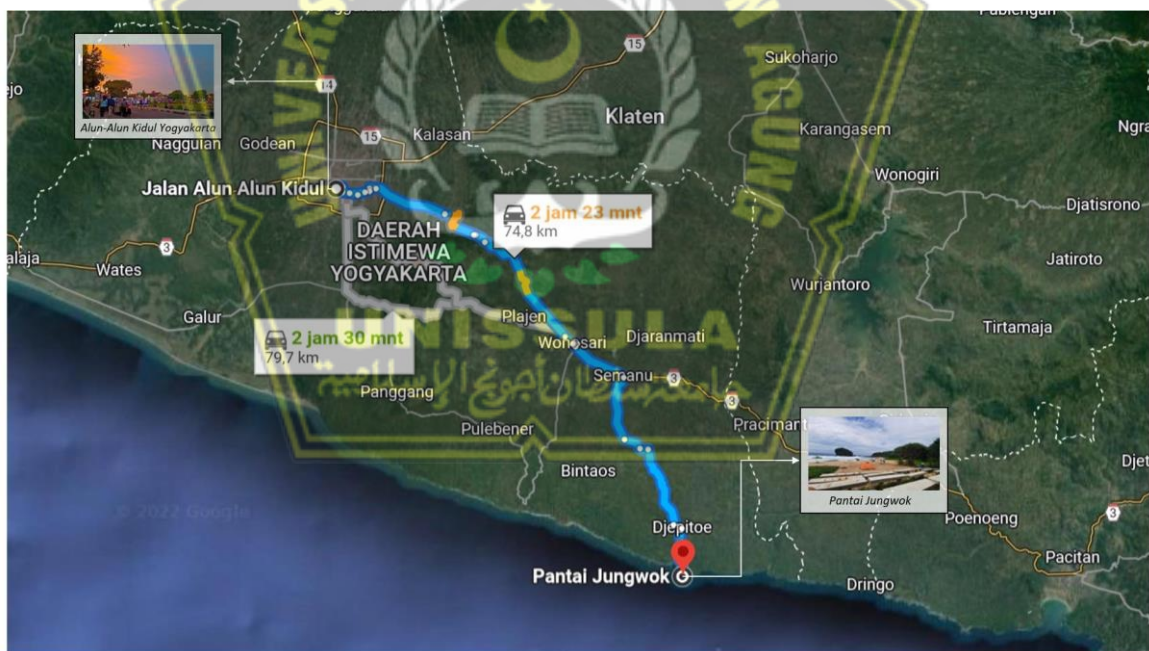
Gambar 3.7 Papan Penunjuk Arah Lokasi Objek Wisata

Dari gambar diatas, papan petunjuk arah untuk menuju tempat daerah objek wisata Pantai Jungwok, di beberapa persimpangan jalan atau pertigaan dan perempatan di sepanjang jalan Pantai Jungwok. Dari papan petunjuk lokasi, mampu memudahkan wisatawan yang datang agar tidak tersesat dan tahu lokasi objek wisata berada.

Lokasi objek wisata Pantai Jungwok letaknya yang jauh dari kota dan jauh dari pemukiman penduduk, sulitnya medan dan minimnya fasilitas umum dan akomodasi menjadi kendala utama dalam akses menuju ke objek wisata tersebut.

Peta 2.6 Akses jalur utama dari pusat kota DIY Yogyakarta (Alun – alun Kidul

Yogyakarta) menuju ke Pantai Jungwok.



Pada akses jalan utama yang menghubungkan dari pusat kota DIY Yogyakarta (Alun – alun Kidul Yogyakarta) menuju ke Pantai Jungwok membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam 30 menit waktu tempuh, dengan kondisi baik dan jalan beraspal dengan lebar jalan 3 – 4 meter. Akses jalan utama ini dapat dilalui oleh jenis transportasi seperti sepeda motor, mobil, bis dengan ukuran

kecil maupun besar, namun untuk 1 KM menuju ke Pantai Jungwok tidak dapat dilalui oleh bis dengan ukuran kecil dan besar dan diharuskan untuk beralih moda transportasi seperti sepeda motor atau mobil. Adapun opsi alternatif lain dengan berjalan kaki.



Peta 2.7 Akses alternatif dari Alun – alun Wonosari menuju ke Pantai Jungwok.



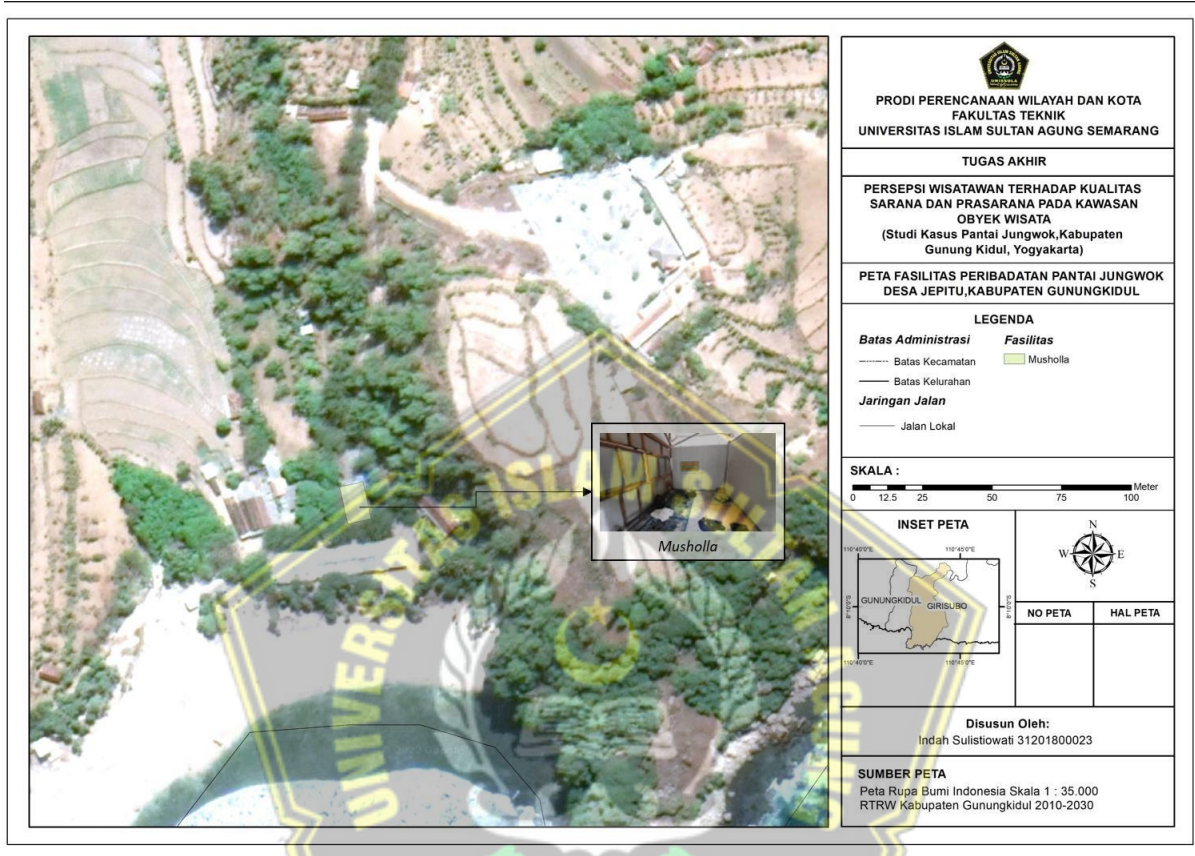
Pada akses jalan alternatif yang menghubungkan dari Alun – alun Wonosari menuju ke Pantai Jungwok membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam 4 menit waktu tempuh, dengan kondisi baik dan jalan beraspal dengan lebar jalan 3 – 4 meter. Akses jalan utama ini dapat dilalui oleh jenis transportasi seperti sepeda motor, mobil, bis dengan ukuran kecil maupun besar, namun untuk 1 KM menuju ke Pantai Jungwok tidak dapat dilalui oleh bis dengan ukuran kecil dan besar dan diharuskan untuk beralih moda transportasi seperti sepeda motor atau mobil. Adapun opsi alternatif lain dengan berjalan kaki.

b. Fasilitas Peribadatan

Mushola kecil dengan ukuran bangunan di sebelah tempat parkir berfungsi sebagai satu-satunya tempat ibadah di kawasan wisata Pantai Jungwok. Karena ukuran bangunan yang terbatas, kondisi ruang ibadah tidak memuaskan. Agar menantang para tamu untuk beristirahat atau beribadah di musala. Informasi

berikut ini berdasarkan observasi lapangan yang sebenarnya terhadap kondisi fasilitas musholla di kawasan wisata Pantai Jungwok.

Peta 2.8 Letak area peribadatan pada objek wisata Pantai Jungwok



Sumber: Observasi lapangan, 2022

Gambar 3.8 Area Peribadatan

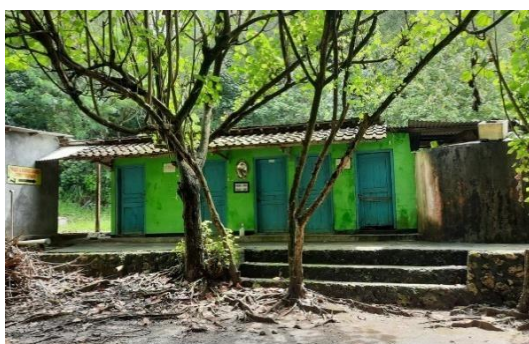
Ketiadaan infrastruktur pendukung, termasuk tempat ibadah, menjadi kendala di kawasan wisata Pantai Jungwok. Seperti musala atau tempat ibadah tersendiri

yang berada di kawasan wisata Pantai Jungwok namun secara keseluruhan memiliki bangunan yang lebih kecil. Karena masjid ini sangat kecil dan memberikan kesan kumuh, tidak mungkin untuk beribadah di sana dengan jumlah orang yang banyak.

c. Fasilitas Sanitasi

Di kawasan objek wisata Pantai Jungwok, memiliki dua fasilitas sanitasi yaitu toilet umum yang terletak tidak jauh dan menyatu di area objek wisata Pantai Jungwok. Keadaan dari fasilitas sanitasi yaitu toilet umum kurang bersih dan terawat. Dengan jumlah toilet umum sebanyak 13 unit yang dikenakan tarif Rp. 5.000 untuk mandi serta Rp. 2.000 untuk buang air kecil dan besar. Berikut merupakan keadaan fasilitas sanitasi yaitu toilet umum saat pengamatan di lapangan yang berbentuk dokumentasi.

Peta 2.9 Letak Fasilitas Sanitasi (Toilet Umum) pada objek wisata Pantai Jungwok

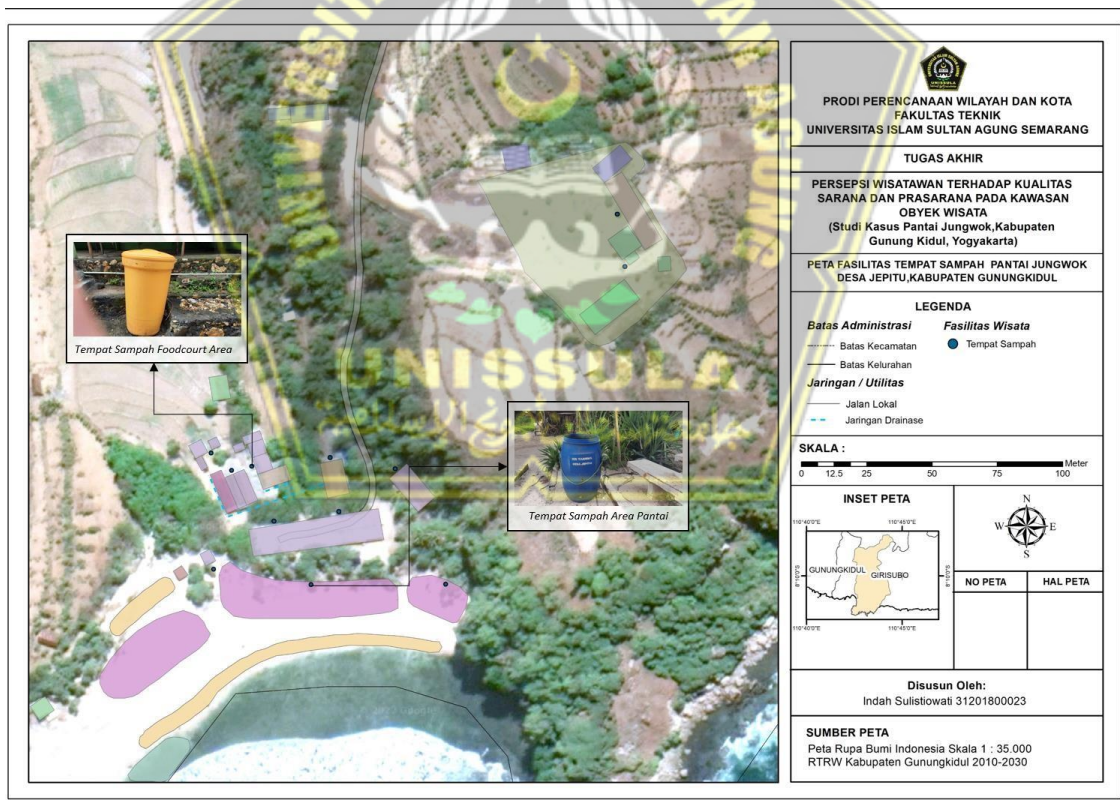


Sumber: Observasi lapangan, 2022
Gambar 3.8 Fasilitas Sanitasi (Toilet Umum)

d. Fasilitas Persampahan

Terdapat tong sampah berserakan di sekitar fasilitas kebersihan di destinasi wisata Pantai Jungwok. Untuk menjaga kebersihan kawasan sekitar destinasi wisata, Karang Taruna Desa Jepitu menyumbangkan beberapa tong sampah. Berikut adalah catatan lapangan yang telah didokumentasikan..

Peta 2.10 Letak Fasilitas Persampahan pada objek wisata Pantai Jungwok





Sumber: Observasi lapangan, 2022

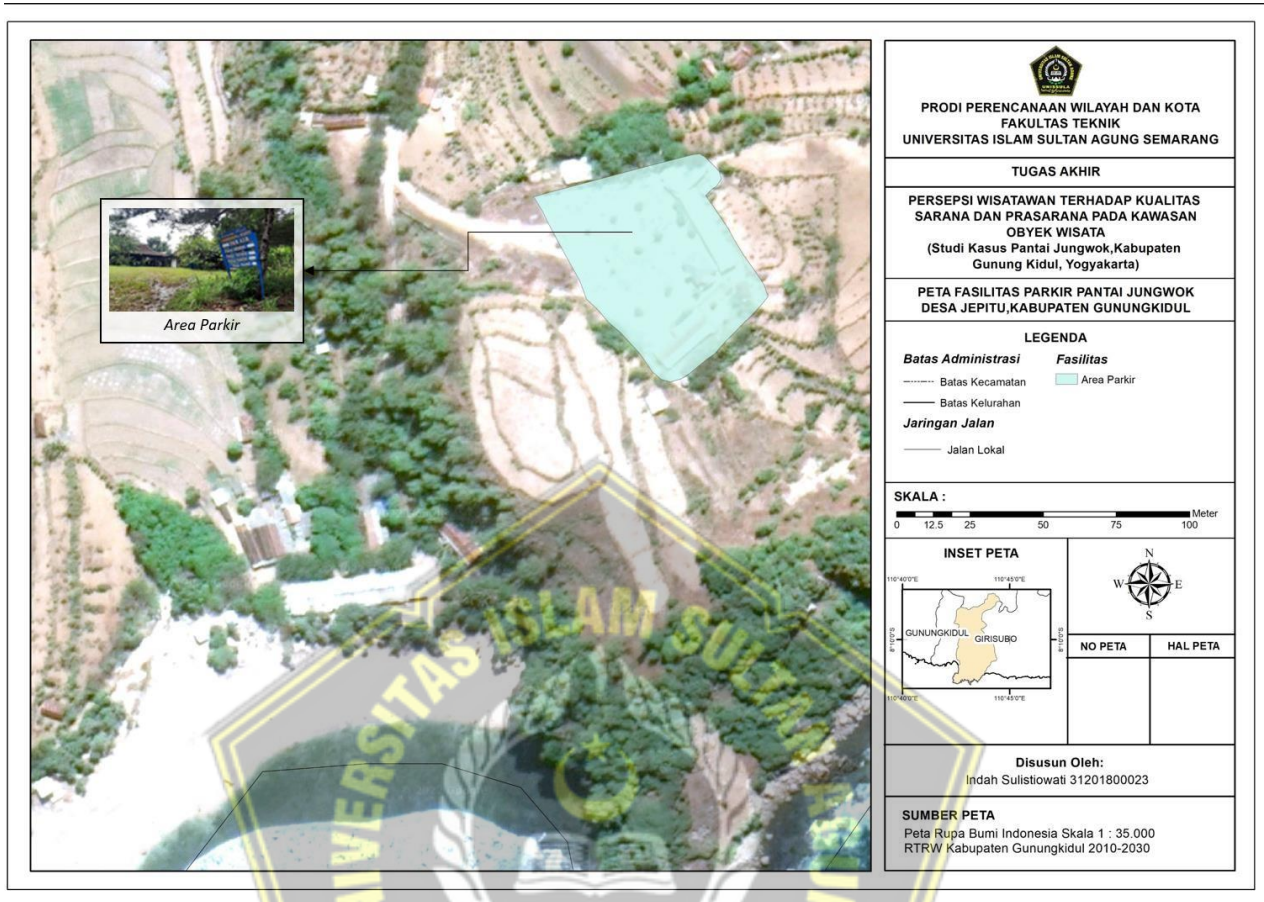
Gambar 3.9 Fasilitas Persampahan di Pantai Jungwok

Keadaan fasilitas persampahan kurang memadai, baik dari segi jumlah tempat sampah yaitu 12 tempat sampah dengan model tempat sampah yang tidak dipisahkan secara organik maupun non organik, lalu beberapa area sekitar tempat sampah masih dijumpai beberapa sampah berserakan, namun sayangnya untuk pengolahan akhir dari sampah di objek wisata Pantai Jungwok dengan cara ditimbun dan dibakar yang berpotensi menimbulkan polusi udara dan tercemarnya lingkungan wisata Pantai Jungwok yang berpengaruh pada kenyamanan wisatawan.

e. Fasilitas Area Parkir

Fasilitas Tempat parkir di dekat tempat wisata di Pantai Jungwok kurang terawat. Dalam keadaan seperti ini, tempat parkir di sekitar kawasan objek wisata harus ditambah dengan beberapa peningkatan fasilitas tempat parkir yang ada saat ini. Tempat parkir saat ini tidak tertata rapi, dan jumlah pengunjung saat Lebaran atau hari libur lainnya meningkat. makin meningkat dan kendaraan makin banyak yang terdiri dari beberapa jenis transportasi seperti mobil, bis dengan ukuran kecil dan sedang serta sepeda motor. Berikut adalah keadaan dari area parkir yang ada di kawasan objek wisata Pantai Jungwok .

Peta 2.12 Letak Area Parkir pada objek wisata Pantai Jungwok



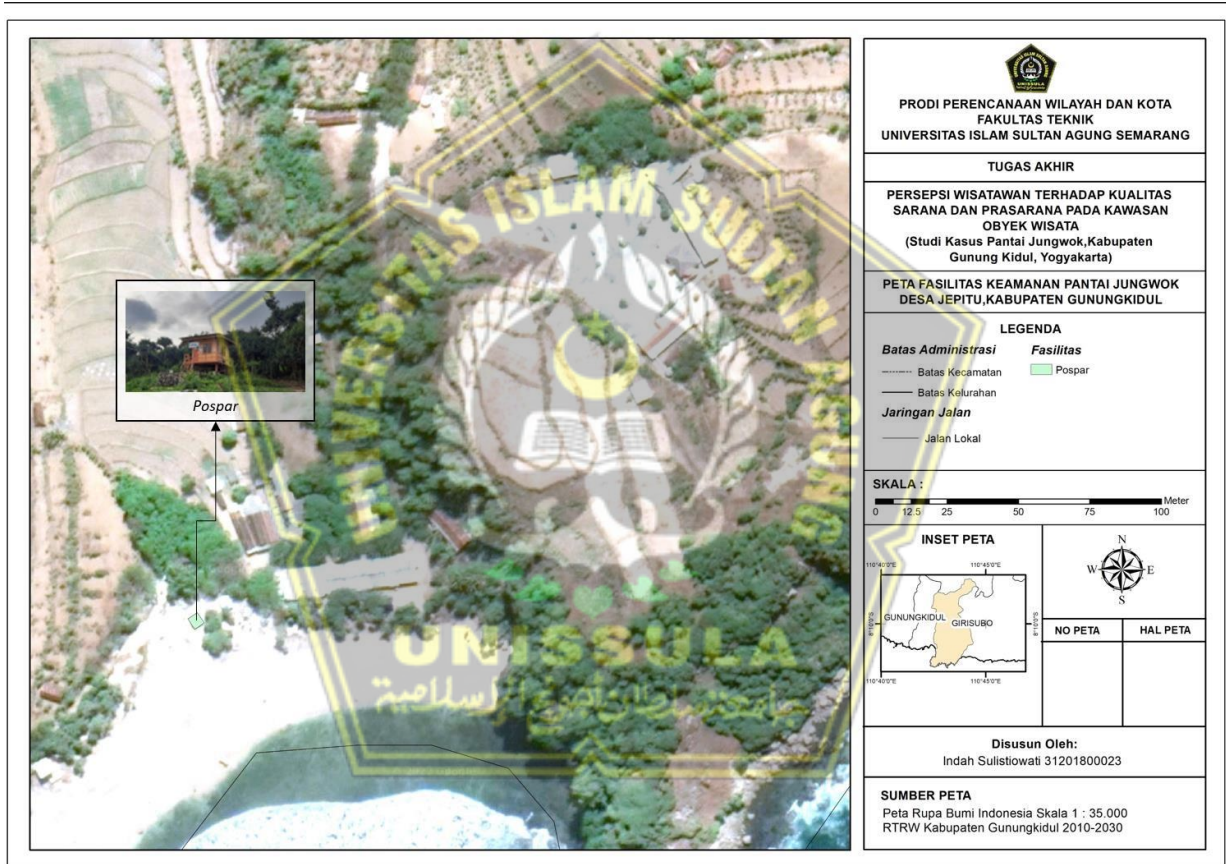
Sumber: Observasi lapangan, 2022

Gambar 3.11 Area Parkir

f. Fasilitas Keamanan

Di setiap daerah tujuan wisata pasti ada fasilitas keamanan. Hal ini membantu dalam berbagai kegiatan di kawasan pariwisata di sekitar Pantai Jungwok, termasuk kedatangan kunjungan dinas terkait, selain untuk menjaga keamanan setempat. Pengelola kawasan objek wisata bekerjasama erat dengan tim keamanan TNI dan Polri setempat. Pengamatan yang tercantum di bawah ini dilakukan di lapangan dan didokumentasikan.

Peta 2.14 Letak Area Keamanan Penjaga Area Pantai (KOPSAR)pada objek wisata Pantai Jungwok





Sumber: Observasi lapangan, 2022

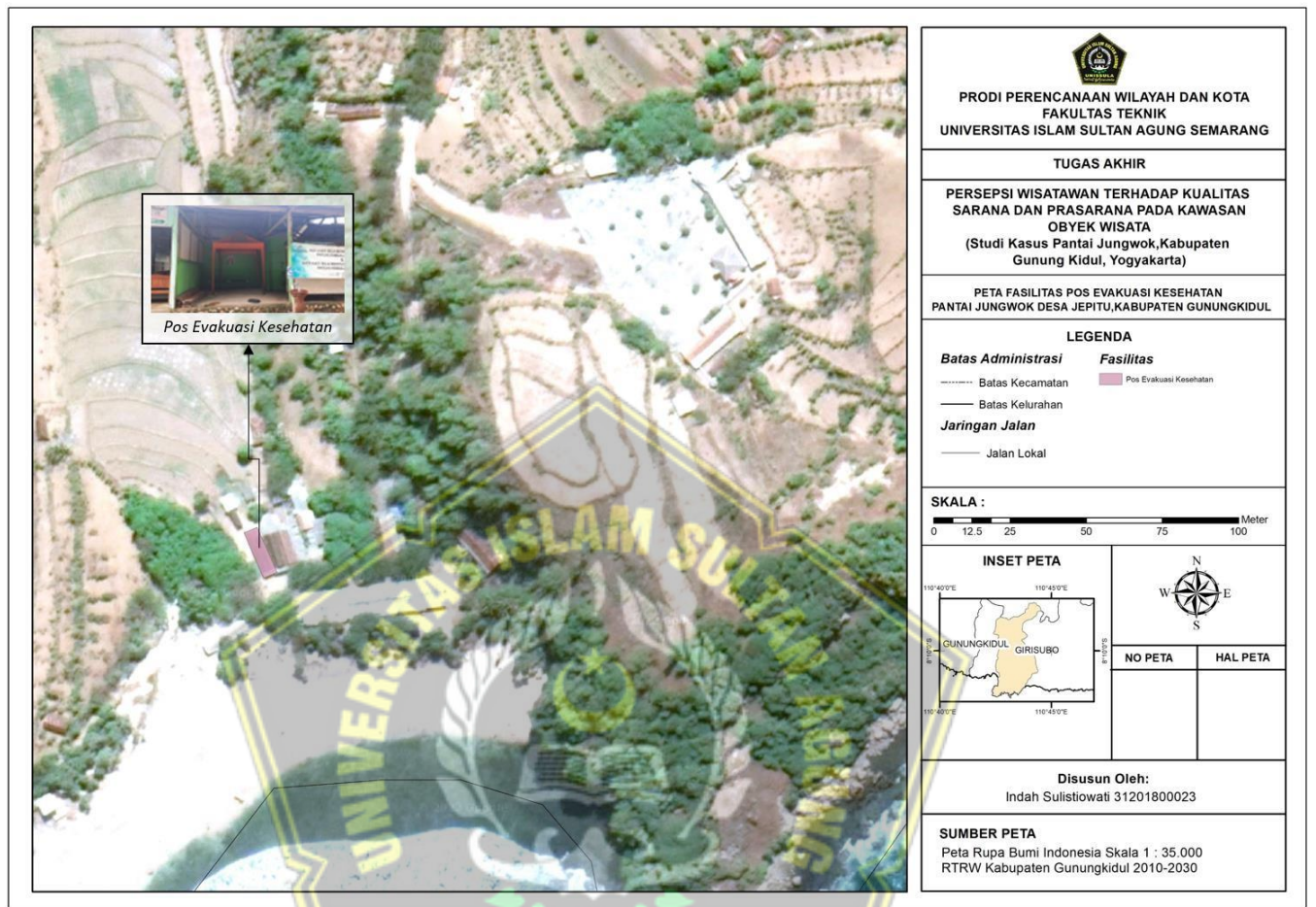
Gambar 3.13 Area Keamanan Penjaga Area Pantai (KOPSAR)

Beberapa warga sekitar yang juga merupakan bagian dari tim pengelola kawasan objek wisata Pantai Jungwok turut memberikan pengamanan di kawasan wisata menggantikan pihak kepolisian dan TNI setempat. Untuk mencegah pencurian, kekerasan, dan kejahatan lainnya, polisi melakukan patroli di dalam dan sekitar kawasan wisata Pantai Jungwok.. Disamping itu juga terbentuk petugas penjaga area pantai (KOPSAR) yang bertugas menangani kecelakaan wisatawan di pantai serta melakukan evakuasi jika terjadi bencana.

g. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan, merupakan fasilitas yang harus ada di setiap kawasan objek wisata. Selain menangani wisatawan yang kecelakaan di kawasan objek wisata Pantai Jungwok , misalnya seperti wisatawan tenggelam, gangguan penyakit, maupun jika terjadi bencana alam. Berikut merupakan observasi lapangan dalam bentuk dokumentasi.

Peta 2.15 Letak Area Kesehatan pada objek wisata Pantai Jungwok



Sumber: Observasi lapangan, 2022

Gambar 3.14 Area Kesehatan

3.8 Kondisi Lokasi Objek Wisata Pantai Jungwok

Dengan menampilkan peta komik dengan gambar kondisi di lapangan dari kawasan objek wisata Pantai Jungwok, Kondisi Lokasi di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok menggambarkan kondisi di lapangan dari kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Penduduk Kabupaten Gunung Kidul mengaku sudah mengetahui keberadaan kawasan objek wisata Pantai Jungwok yang juga termasuk wisata unggulan yang terletak di kawasan Yogyakarta. Pantai Jungwok memiliki potensi wisata yang diyakini sebagai potensi wisata unggulan. Kawasan objek wisata Pantai Jungwok memiliki sarana wisata yang ditawarkan dari mulai wisata *camping* , memancing, tempat foto selfie yang berupa keindahan alam Pantai Jungwok yang menjadikan salah satu pilihan bagi wisatawan. Dari beberapa sarana wisata yang ada di kawasan objek wisata Pantai Jungwok memiliki beberapa permasalahan yang ada. Jarak pusat kota Yogyakarta ke kawasan objek wisata Pantai Jungwok kurang lebih adalah 100 km dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam menuju ke Pantai Jungwok. Serta akses jalan yang sempit dengan kondisi jalan bebatuan. Dan sedikitnya sarana wisata pada wisata Pantai Jungwok. Disamping itu juga jaringan penerangn jalan pada malam hari sangat minim serta jaringan sinyal yang sulit untuk diakses.

Pada objek wisata Pantai Jungwok terdapat fasilitas pendukung diantaranya fasilitas perdagangan, fasilitas kebersihan berupa toilet dan tempat sampah, fasilitas mushola, fasilitas parkir, fasilitas penginapan dan area tempat istirahat seperti kursi duduk dan payung untuk berjemur yang ada di objek wisata Pantai Jungwok. Dalam wisata Pantai Jungwok memiliki spot untuk memancing serta beberapa titik menarik untuk spot foto dengan pemandangan alam sekitar Pantai Jungwok serta persewaan peralatan *camping* dan jasa foto yang dapat digunakan setiap wisatawan yang berkunjung, jika wisatawan ingin menggunakan beberapa fasilitas, wisatawan dikenakan biaya sewa dengan waktu sewa yang ditentukan. Seperti atraksi *camping* dikenakan biaya kurang lebih Rp. 50.000 untuk per malamnya.

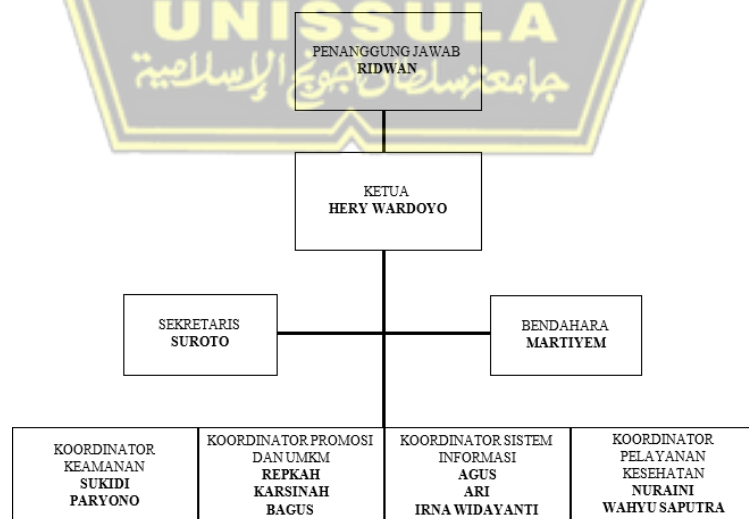
Adanya potensi wisata di Pantai Jungwok, pengelolaan kawasan objek

wisata Pantai Jungwok oleh pemerintah Kabupaten Gunung Kidul yang dibantu oleh warga sekitar Pantai Jungwok. Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul yang dibantu oleh warga sekitar Pantai Jungwok untuk mengelola secara keseluruhan adanya kawasan objek wisata Pantai Jungwok, mulai dari pengembangan serta tersedianya kegiatan yang akan dilaksanakan di kawasan objek

wisata Pantai Jungwok . Dari adanya integritas diantara pemerintah Kabupaten Gunung Kidul serta warga, harapannya dapat lebih baik lagi dan optimal dengan tujuan supaya pengembangan suatu kawasan objek wisata dapat berkembang dengan baik dan masyarakat dapat berpartisipasi dengan menjaga potensi wisata di desa mereka sendiri.

3.9 Struktur Organisasi Pengelola Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

Pada objek wisata Pantai Jungwok ini dipelopori oleh para pemuda- pemuda dari Pantai Jungwok. Mereka menyusun struktur organisasi untuk pengelolaan Pantai Jungwok. Struktur organisasi tersebut disusun dan diresmikan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul. Awal mulanya para pemuda ini, dengan melihat keadaan objek wisata Pantai Jungwok yang tidak terpelihara. Kemudian timbul ide serta kreatifitas dari para pemuda untuk meningkatkan kawasan wisata berupa wisata alam cagar budaya, yaitu kawasan objek wisata Pantai Jungwok .



Sumber: Kantor Pengelolaan Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok 2022

Gambar 3.17 Struktur Organisasi Kepengurusan Dalam Pengelolaan Kawasan
Objek Wisata Pantai Jungwok oleh Pokdarwis Pantai Jungwok



BAB IV

ANALISA PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PADA KAWASAN OBJEK WISATAPANTAI JUNGWOK YOGYAKARTA

4.1 Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Karakteristik Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

Karakteristik kawasan objek Wisata Pantai Jungwok menurut persepsi wisatawan dijelaskan dalam penelitian ini. Fasilitas wisata di Kawasan Obyek Wisata Pantai Jungwok yang meliputi camping, fasilitas perdagangan, fasilitas persampahan, fasilitas toilet, mushola, fasilitas keamanan, fasilitas rekreasi, dan fasilitas pendukung menjadi ciri khasnya. Faktor ketiga adalah aksesibilitas pariwisata, yang meliputi informasi lalu lintas dan petunjuk arah mengemudi. Keempat, pelayanan penunjang atau ekstra pariwisata, yang meliputi pengelolaan obyek wisata, pelayanan informasi, dan pelayanan paket wisata.

4.2. Karakteristik Wisatawan di Objek Wisata Pantai Jungwok

4.2.1. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Objek Wisata

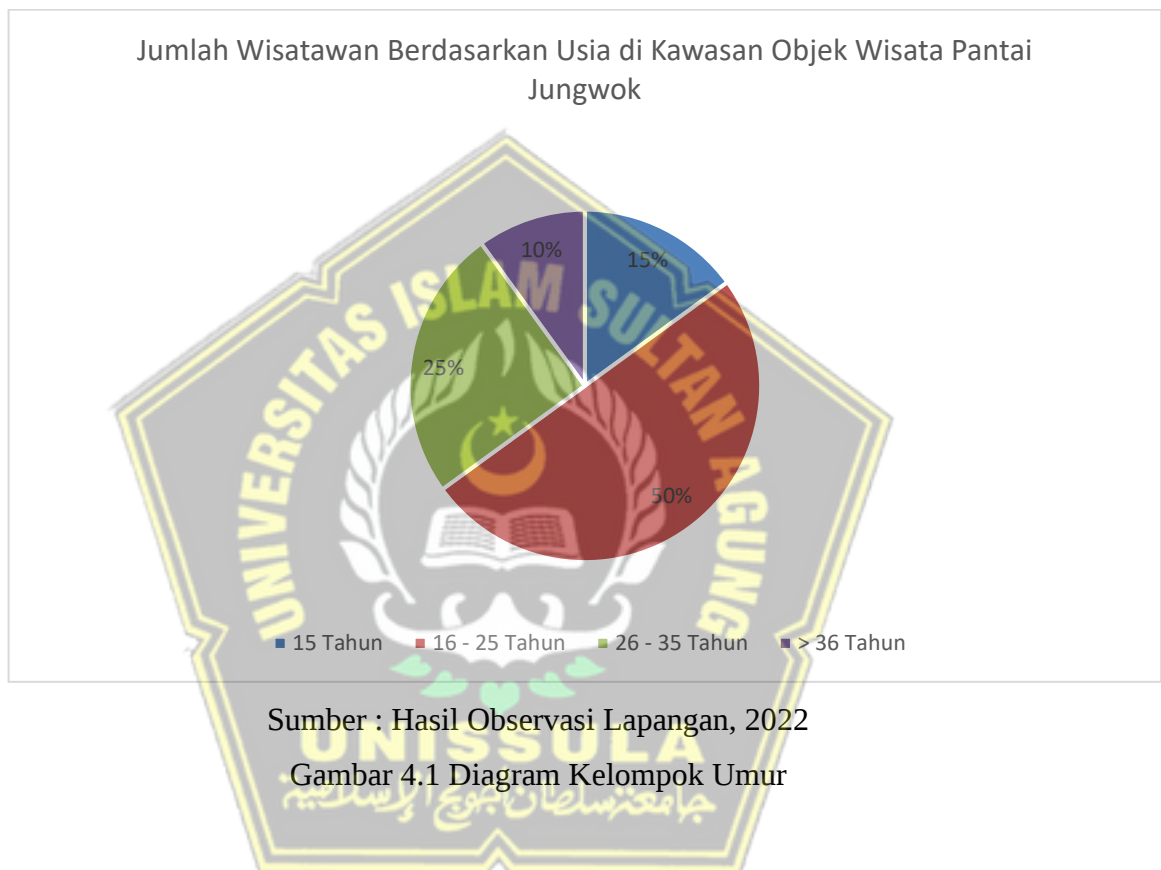
Salah satu elemen yang mempengaruhi keterlibatan wisatawan dalam kegiatan terkait pariwisata adalah usia dan jenis kelamin mereka. Distribusi usia wisatawan dan jenis kelaminnya akan lebih mudah dipahami jika kelompok usia responden diketahui. Ini akan membantu dalam menentukan jenis fasilitas dan kegiatan apa yang sesuai untuk kelompok usia dan jenis kelamin. Lihat tabel dan gambar di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 4.1 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Usia di Kawasan Objek Wisata Pantai
Jungwok

No.	Golongan Usia	Total
1.	15 Tahun	45

2.	16 – 25 Tahun	180
3.	26 – 35 Tahun	150
4.	≥ 36 Tahun	25
JUMLAH		400

Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2022



Berdasarkan kelompok umur diatas dilihat bahwa wisatawan di objek wisata yang dominan berkunjung adalah kelompok umur 16-25 tahun, selanjutnya kelompok umur 26-35 tahun, dan kelompok terkecil pada usia >36 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa destinasi objek wisata Pantai Jungwok banyak diminati oleh kaum remaja. Umur dan jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi seseorang dalam kegiatan berwisata. Segmentasi pasar wisata pada objek wisata ini adalah wisatawan dengan kelompok umur 16-25 tahun atau usia remaja (<29 tahun). Wisatawan pada usia ini umumnya senang

dalam melakukan kegiatan/aktivitas berwisata dan kondisi fisiknya lebih untuk melakukan aktivitas yang banyak mengeluarkan tenaga. Sehingga pengembangan daya tarik wisata/atraksi yang berhubungan dengan kegiatan berwisata lebih ditekankan pada usia tersebut. Pada persepsi wisatawan terhadap fasilitas, wisatawan yang merasakan ketersediaan fasilitas di objek wisata dinilai baik. Pada usia 16-25, wisatawan mempersepsikan fasilitas yang ada sudah memenuhi dan baik dalam ketersediaannya di objek wisata, sehingga wisatawan sangat menikmati dalam melakukan wisata.

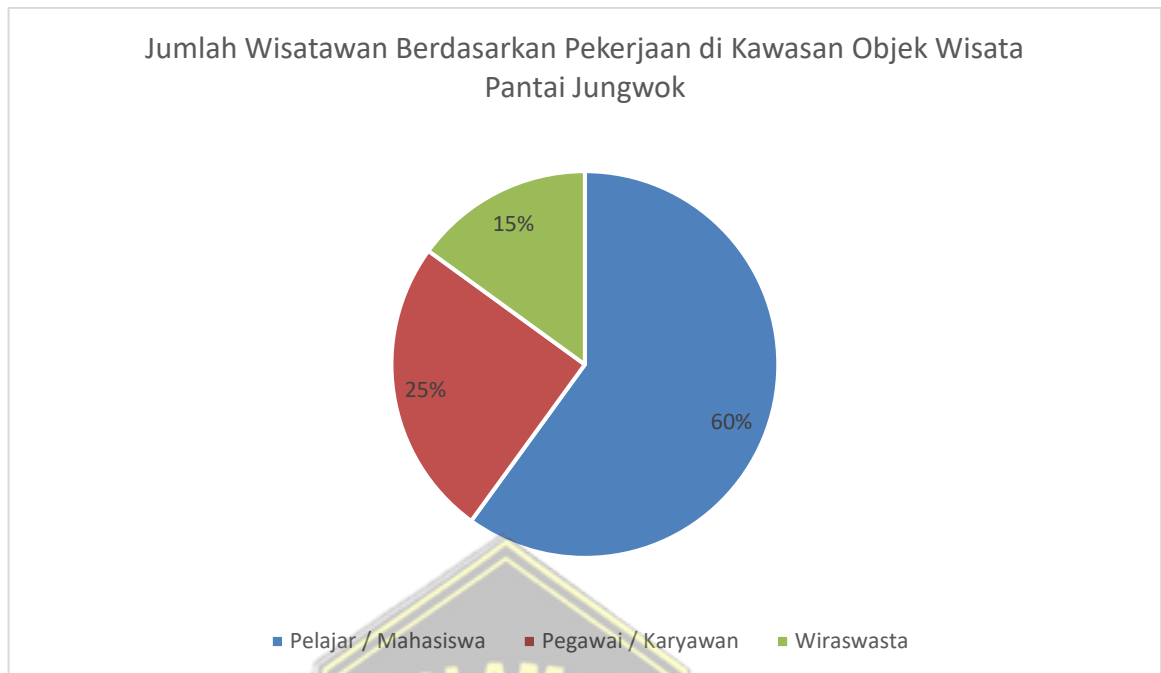
4.2.2 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Dalam berwisata, salah satu yang menjadi faktor pendorong wisatawan yakni berdasarkan tingkat pekerjaan. Berikut ini merupakan tabel dan diagram dari daerah asal wisatawan:

Tabel 4.2 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

No.	Pekerjaan	Total
1.	Pelajar / Mahasiswa	178
2.	Pegawai / Karyawan	127
3.	Wiraswasta	95
JUMLAH		400

Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2022



Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.2 Tingkat Pekerjaan

Pada tingkat pekerjaan wisatawan, kebanyakan dari golongan pelajar, sebanyak 60% atau 178 wisatawan. Kemudian pegawai / karyawan sebanyak 25% atau 127 wisatawan. Wiraswasta sebanyak 15 % atau 95 wisatawan, dalam pemilihan objek wisata wisatawan ingin merasakan indahnya kawasan wisata. Kebanyakan dari wisatawan datang di objek wisata bersama keluarganya, mereka beranggapan bahwa liburan bersama keluarga merupakan kebahagiaan.

Persepsi wisatawan yang dilihat menurut pekerjaan, mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas di objek wisata sudah memenuhi hal ini dapat dilihat pada gambar diatas yang menunjukkan wisatawan telah menikmati fasilitas yang ada di objek wisata. Persepsi wisatawan berkisar antara baik dan sedang terhadap fasilitas yang tersedia. Pada wisatawan dengan kalangan pelajar dan mahasiswa lebih banyak memiliki waktu untuk berwisata dibandingkan dengan dari yang lainnya. Wisatawan pelajar dan mahasiswa mengharapkan banyaknya atraksi wisata

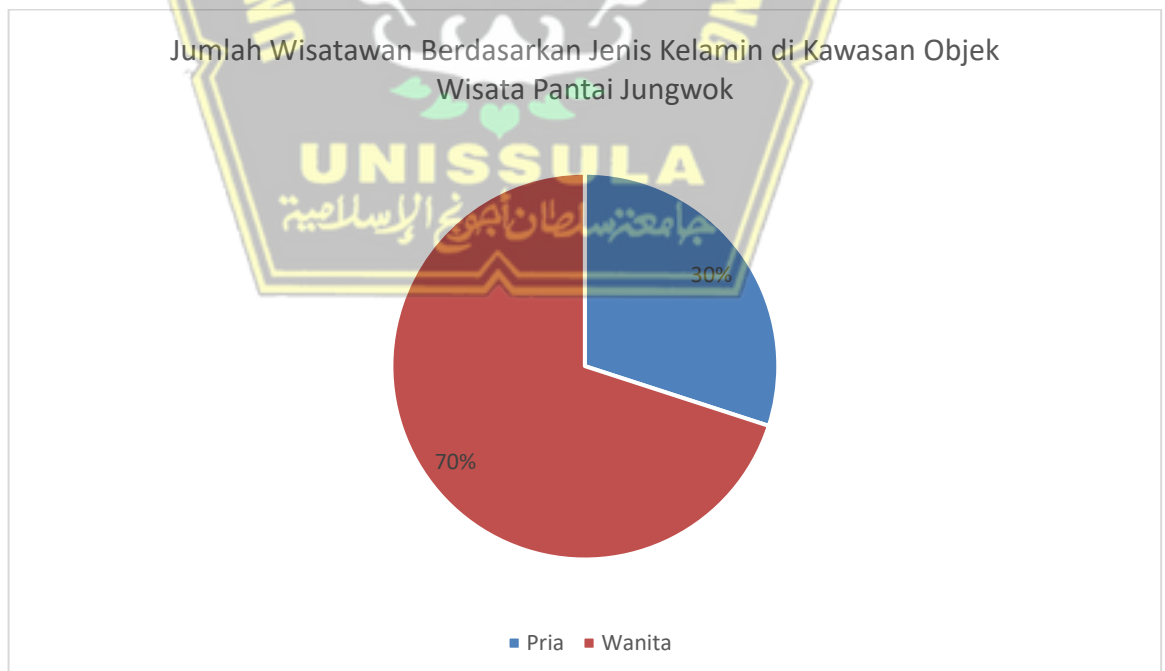
4.2.3 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

Dalam berwisata, salah satu yang menjadi faktor pendorong wisatawan yakni berdasarkan jenis kelamin. Berikut ini merupakan tabel dan diagram dari jenis kelamin wisatawan:

Tabel 4.3 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

No.	Jenis Kelamin	Total
1.	Pria	150
2.	Wanita	250
JUMLAH		400

Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2022



Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.3 Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4.3, jumlah kunjungan wisatawan yang berdatangan di kawasan objek wisata berdasarkan jenis kelamin tersebut cukup banyak dikunjungi oleh wanita sebanyak 70 % atau 250 responden, sedangkan pria sebanyak 30 % atau 150 responden, dengan total responden 400.

4.3. Karakteristik Kunjungan Wisatawan Pantai Jungwok

Meneliti ciri-ciri kunjungan wisatawan penting untuk pertumbuhan pariwisata. Ciri-ciri lamanya kunjungan antara lain diamati selama kunjungan. wisata, motif/maksud

kunjungan wisata, faktor yang menarik untuk di kunjungi, dan jenis atraksi tidak terlepas dari persepsi wisatawan. Melihat dari segi tersebut, dapat mengetahui bagaimana pendapat wisatawan dilihat dari segi aspek tersebut. Untuk pengembangan pariwisata, sangat penting untuk melihat karakteristik kunjungan pengunjung. Di antara hal-hal yang terlihat selama kunjungan adalah karakteristik durasi kunjungan.

4.3.1. Motivasi Kunjungan Wisata

Saat berwisata, wisatawan berangkat dari tempat tinggalnya menuju tempat tujuan karena memiliki keinginan atau motivasi tertentu untuk mengunjungi tempat wisatanya. Sebagian besar pengunjung memiliki alasan untuk bepergian, untuk istirahat dan/atau penyegaran tubuh dan pikiran, untuk bisnis, serta untuk studi dan/atau penelitian. Lihat grafik di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 4.4 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Motivasi Kunjungan Wisata di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok

No.	Motivasi Kunjungan	Total
1.	Rekreasi	380
2.	Studi / Penelitian	20
JUMLAH		400

Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2022



Gambar 4.12 Diagram Motif/Maksud Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan tabel dan diagram diatas maka Terbukti bahwa jumlah wisatawan yang lebih besar bepergian untuk liburan. dari yang lainnya dengan nilai sebesar 85% responden, sedangkan 15% untuk keperluan studi/penelitian. Kunjungan wisatawan dengan maksud berwisata yaitu untuk menikmati keindahan alam, menikmati Pantai Jungwok serta menggunakan sarana wisata seperti peralatan berkemah, jasa foto serta peralatan memancing yang sudah disediakan oleh pengelola. Wisatawan yang berkunjung dengan tujuan melakukan

studi/penelitian dilakukan oleh wisatawan yang mempunyai status sebagai pelajar/mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kondisi lingkungan di sekitar pantai.

Hal ini terlihat dari sebaran wisatawan domestik di kawasan wisata Pantai Jungwok yang banyak di antaranya hanya untuk berlibur (rekreasi). Operator tur dapat menggunakan ini untuk membuat tur yang lebih memikat dan mendorong pengunjung untuk tinggal lebih lama.

4.1.1 Analisis Persepsi Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Terhadap Sarana Wisata

Tempat wisata yang menawarkan wisata seperti yang ada di Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok yang merupakan salah satu bentuk wisata alam disebut sebagai daya tarik wisata. Penyelidikan ini akan memperjelas bagaimana pandangan wisatawan terhadap fasilitas wisata di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Berkemah dan memancing tersedia sebagai fasilitas wisata di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Berikut adalah opini para tamu tentang tempat wisata di kawasan objek wisata Pantai Jungwok.

a. Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Berkemah

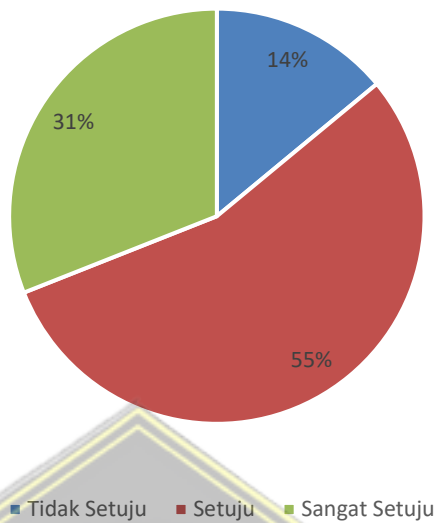
Sebagai hasil dari pengolahan data, tabel dan infografis berikut menunjukkan bagaimana pengunjung memandang atraksi wisata berkemah:.

Tabel 4.2 Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Berkemah

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	70
2.	Setuju	235
3.	Sangat Setuju	95
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Berkemah



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap atraksi wisata berkemah di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok yang memadai dan menyatakan setuju sebesar 55% atau 235 responden, sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebesar 31% atau 95 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 14% atau 70 responden.

Berdasarkan dari hasil kuesinoner, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian pengunjung terhadap atraksi wisata berkemah yaitu mayoritas pengunjung memberikan penilaian baik karena tempat berkemah sangat memadai dengan tujuan pengunjung yang ingin menikmati suasana alam serta keindahan Pantai Jungwok dari dekat dengan melakukan kegiatan berkemah. Karena dengan memiliki keindahan pantai yang akan meningkatkan suasana alam dan mengundang daerah sekitarnya bagi wisatawan yang ingin menikmati waktu luang. Kedua, dalam hal mempelajari hal dan pengalaman baru. Pengunjung yang sebelumnya telah mengikuti kegiatan wisata pantai ini mendapatkan wawasan dan pengalaman baru karena ketika mengunjungi objek Wisata Pantai Jungwok, wisatawan memiliki pilihan untuk mengikuti kegiatan wisata camping selain

menikmati keindahan alam sekitar. Di pantai pada sore hari, wisatawan juga bisa menikmati kemegahan langit pantai. Sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan sekitar destinasi wisata Pantai Jungwok. Ketiga,



Sumber: Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.2 Kondisi Sarana Wisata Berkemah di Kawasan Wisata Pantai Jungwok

Tabel 4.4 Perbandingan analisis lapangan berkemah dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

SARANA	
Standart Minimal	Analisis
Berkemah	

Memiliki papan iklan dengan design yang menarik serta informasi yang valid	Untuk melakukan kegiatan berkemah/camping, biasanya
Memiliki jam operasional dan aktivitas yang konsisten sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	pengunjung dapat melihat dari beberapa warung atau kios yang memasang papan penyewaan berkemah. Untuk penyewaan satu tenda dapat dikenakan tarif sebesar Rp.
Memiliki aturan penyewaan dan penanganan keselamatan dan keamanan serta kondisi alat yang lengkap dan baik	50.000 permalamnya dalam melakukan kegiatan
	Jam operasional penyedia jasa layanan berkemah dilakukan selama 24 jam
	Pada layanan berkemah sudah dilakukan pendataan serta dijelaskan mengenai aturan penyewaan, penanganan keselamatan dan keamanan serta dibekali alat berkemah yang lengkap dan baik

Berdasarkan perbandingan analisis sarana berkemah dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 24 tahun 2015 menghasilkan kesimpulan bahwa layanan atraksi berkemah di Pantai Jungwok sudah memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata.

b. Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Memancing

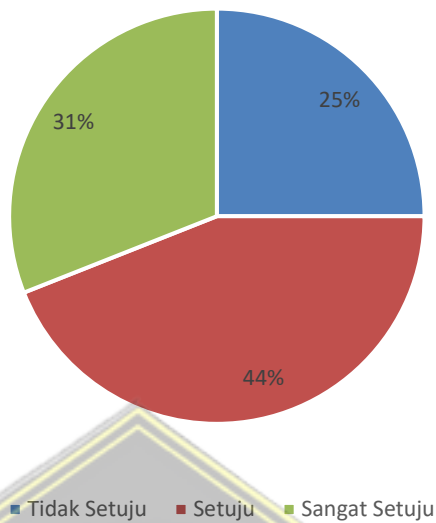
Tabel dan gambar yang telah diberikan di bawah ini dari data penelitian yang diolah menunjukkan bagaimana pengunjung memandang kondisi wisata memancing.

Tabel 4.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Memancing

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	60
2.	Setuju	250
3.	Sangat Setuju	90
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Memancing



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram pada penelitian yang sudah diolah diatas, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap atraksi wisata memancing di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok yang menyatakan menarik dengan memberikan penilaian setuju sebanyak 44% atau 250 responden, sedangkan yang menyatakan sangat setuju yaitu memiliki persentase 31% atau 90 responden, sementara itu pernyataan tidak setuju memiliki persentase 25% atau 60 responden dari keseluruhan berjumlah 400 responden yang diketahui.

Berdasarkan temuan kuesioner, sejumlah variabel, khususnya sikap yang terlibat dalam kegiatan terkait pariwisata, mempengaruhi penilaian dalam menentukan persepsi pertama tentang lokasi wisata. Sesuai dengan kondisi wisata pemancingan, sangat aneh karena kawasan wisata pemancingan Pantai Jungwok menawarkan area pemancingan yang cukup luas beserta berbagai jenis ikan yang ditangkap untuk kebutuhan konsumsi bagi pengunjung yang berkemah atau ingin merasakan pengalaman memancing di kawasan Pantai Jungwok. . Pengunjung dapat menggunakannya untuk kegiatan memancing sebagai hasil dari ini.



Sumber: Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.3 Kondisi di Area Wisata Memancing

Tabel 4.5 Perbandingan analisis lapangan memancing dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

SARANA	
Standart Minimal	Analisis
Memancing	
Memiliki papan iklan dengan design yang menarik serta informasi yang valid	Kondisi di kawasan objek wisata Pantai Jungwok ketika pada saat surut, di
Memiliki jam operasional dan aktivitas yang konsisten sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	manfaatkan oleh Nelayan sekitar Pantai Jungwok dan wisatawan untuk memancing serta mengumpulkan berbagai macam biota
Memiliki aturan penyewaan serta kondisi alat yang lengkap dan baik	laut, dan pada saat kondisi pasang biasanya dimanfaatkan untuk berenang dan bermain air. Hal ini dimanfaatkan sebagian warga sekitar untuk menyediakan jasa penyewaan alat memancing yang tersedia di beberapa warung atau kios.
	Jam operasional penyedia jasa layanan memancing dilakukan dari jam 08.00 – 17.00 WIB
	Pada layanan memnacing sudah dilakukan pendataan serta dijelaskan mengenai aturan penyewaan, penanganan keselamatan dan keamanan serta dibekali alat memnacing yang lengkap dan baik

Berdasarkan perbandingan analisis atraksi memancing dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa layanan atraksi memancing di Pantai Jungwok sudah memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata.

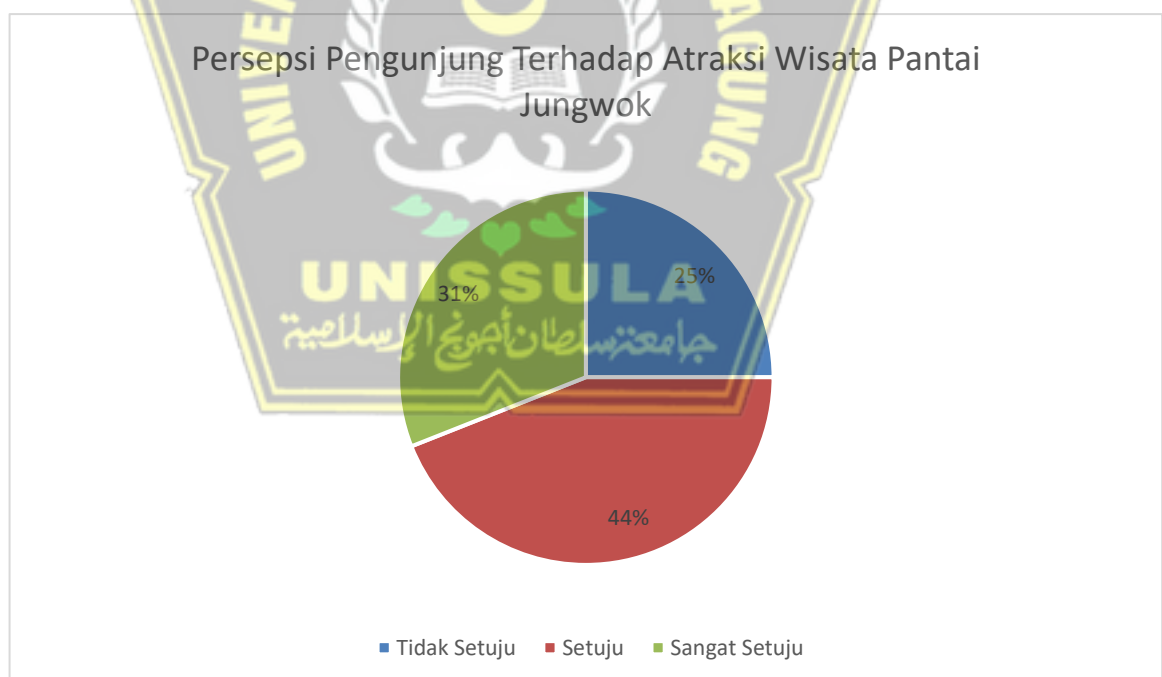
c. **Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Pantai Jungwok**

Persepsi pengunjung Terhadap atraksi Wisata Pantai Jungwok, dapat dilihat pada tabel serta diagram yang telah disajikan dibawah ini dari data penelitian yang sudah diolah.

Tabel 4.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	60
2.	Setuju	250
3.	Sangat Setuju	90
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram pada penelitian yang sudah diolah diatas, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap atraksi wisata

pantai Jungwok memberikan penilaian setuju sebanyak 44% atau 250 responden, sedangkan yang menyatakan sangat setuju yaitu memiliki persentase 31% atau 90 responden, sementara itu pernyataan tidak setuju memiliki persentase 25% atau 60 responden dari keseluruhan berjumlah 400 responden yang diketahui.

Berdasarkan hasil kuesioner, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian pengunjung dalam memberikan persepsi baik terhadap atraksi wisata pantai Jungwok adalah yaitu pertama, dari sisi sikap pengunjung yang telah melakukan kegiatan disekitar pantai. Dilihat dari kondisi wisata di Pantai Jungwok menyajikan pasir putih yang cukup indah dan luas disertai keanekaragaman karang – karang dan bebatuan unik di area Pantai Jungwok. Sehingga dengan hal ini dapat dimanfaatkan pengunjung untuk melakukan kegiatan mendokumentasikan berupa foto di area pantai Jungwok.



Sumber: Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.3 Kondisi di Area Wisata Pantai Jungwok

d. Persepsi Pengunjung Terhadap Area Perdagangan

Berikut dibawah ini merupakan persepsi pengunjung terhadap fasilitas perdagangan di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok, dimana data-data yang telah didapatkan dari penyebaran kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Tabel 4.5 Persepsi Pengunjung Terhadap Kebersihan dan kenyamanan Area Perdagangan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	205
2.	Setuju	120
3.	Sangat Setuju	75
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas, menunjukkan bahwa penilaian pengunjung terhadap kebersihan dan kenyamanan area perdagangan di kawasan objek Wisata Pantai yang menyatakan tidak setuju sebesar 50% atau 205 responden, sedangkan pernyataan setuju memiliki persentase 32% atau 120 responden. Sementara itu untuk pernyataan sangat setuju memiliki presentase 18% atau 75 responden.

Tabel 4.6 Persepsi Pengunjung Terhadap harga makanan di Area Perdagangan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	35
2.	Setuju	135
3.	Sangat Setuju	230
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas, menunjukkan bahwa penilaian pengunjung terhadap harga makanan di area perdagangan di kawasan objek Wisata Pantai yang menyatakan tidak setuju sebesar 8 % atau 35 responden, sedangkan pernyataan setuju memiliki persentase 34% atau 135 responden. Sementara itu untuk pernyataan sangat setuju memiliki presentase 58% atau 230 responden.



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.5 Kondisi Perdagangan pada area objek wisata Pantai Jungwok

Berdasarkan analisis dari temuan persepsi tersebut, terdapat beberapa karakteristik yang mempengaruhi bagaimana pengunjung menilai kenyamanan dan kebersihan fasilitas perdagangan di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Pertama, mempertimbangkan dampak dari sikap individu tentang keadaan fasilitas komersial yang terletak di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Karena warung-warung itu masih membumi dan jika pada musim hujan tanah menjadi basah, maka kondisi sarana perdagangan itu sendiri kurang baik, terlihat dari pengamatan langsung di lapangan. Sarana perdagangan berupa warung makan dan warung-warung di kawasan objek wisata kurang baik dari segi kebersihan., karena warung dagang masih macet dan karena kemungkinan keadaan berlumpur dan licin saat musim hujan. Sehingga pengunjung merasa kurang nyaman dengan kondisi warung-warung yang ada di Wisata Pantai Jungwok..

Selanjutnya persepsi kedua dipengaruhi oleh keadaan situasi atau tempat, dimana terlihat jelas pada kondisi lapangan bahwa lokasi di kawasan perdagangan kawasan objek wisata Pantai Jungwok kurang baik karena meliputi kawasan wisata di kawasan wisata Pantai Jungwok. daerah dan tidak tertata rapi. Kawasan Pantai Pantai Jungwok yang menarik wisatawan. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi keindahan dari pada wisata Pantai Jungwok itu sendiri. Dari segi harga makanan di Pantai Jungwok sangat terjangkau dengan rata – rata harga Rp. 4.000 sampai Rp. 50.000, sehingga memudahkan wisatawan untuk membeli

makanan dan beberapa keperluan lain yang dijual di area perdagangan Selain itu, perspektif ketiga dipengaruhi oleh aspek yang terkait dengan target, khususnya sisi ukuran, di mana konstruksi sementara dari struktur perdagangan bambu dan kayu lapis dalam bentuk stand makanan berada. Fasilitas perdagangan objek wisata Pantai Jungwok sangat sederhana dan kecil dibandingkan dengan ukuran bangunan warung makan, sehingga lebih menyenangkan bagi para tamu untuk membeli makanan di warung makan.. Dengan adanya kriteria *Catering Service* dan pembelanjaan berupa warung dan toko di Pantai Jungwok sudah memenuhi standar sarana dan prasarana pariwisata.

Tabel 4.7 Perbandingan analisis lapangan area perdagangan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Area Perdagangan	
Memiliki sistem sirkulasi udaradan pencahayaan serta pintu masuk dan keluar serta dapat diakses untuk penyandang disabilitas	Kawasan objek wisata Pantai Jungwok memiliki fasilitas perdagangan seperti warung makan dengan jumlah sekitar 17(tujuh belas) warung makan atau kios.
Petunjuk arah dan papan nama kios atau warung dengan tulisanyang terbaca jelas dan mudah terlihat	Pada tiap warung makan atau kios sudah memiliki sistem sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik serta pintu masuk dan keluar bagi pengunjung, namun tidak dapat diakses oleh penyandang disabilitas khususnya pengguna kursi roda.
Memiliki sumber air dan jalurlistrik	Untuk petunjuk arah dan papan nama kios atau warung di objek wisata Pantai Jungwok terbaca jelas dan mudah terlihat
Tiap gerai memiliki luas 4 x 5meter dengan dapur ukuran minimum 2 x 3 meter	Pada tiap warung makan atau kios sudah terpenuhi sumber air dan jalur listrik
Memilki pemadam kebakaran portable ditiap gerai	Tiap warung makan atau kios rata - rata memiliki luas 4 x 5 meter dengan dapurukuran minimum 2 x 3 meter dengan kondisi kurang baik dan cukup sederhana dengan dinding triplek sebagai pemisah tiap warung atau kios.
	Tiap warung makan atau kios belum tersedia alat pemadam kebakaran portable.

Berdasarkan perbandingan analisis area perdagangan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018

menghasilkan kesimpulan bahwa area perdagangan di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata khususnya infrastruktur dan akses pintu masuk - keluar pada warung makan atau kios yang tidak dapat dilalui oleh penyandang disabilitas serta kondisi bangunan yang materialnya berupa dinding triplek sebagai pemisah tiap warung atau kios.

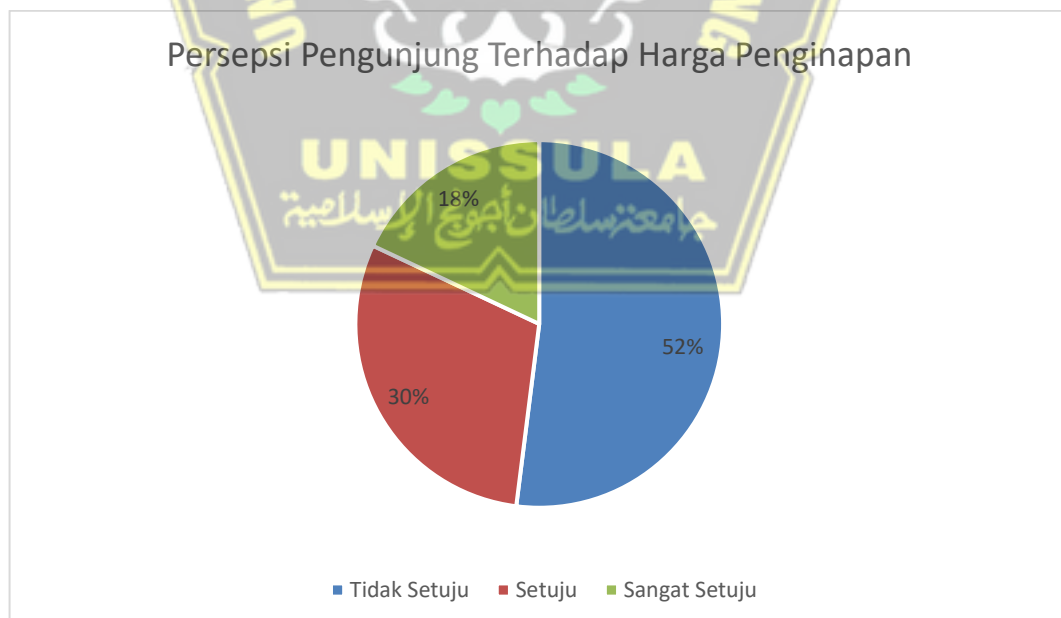
e. Persepsi Pengunjung Terhadap Penginapan

Berikut dibawah ini merupakan persepsi pengunjung terhadap penginapan di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok, dimana data-data yang telah didapatkan dari penyebaran kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Tabel 4.5 Persepsi Pengunjung Terhadap Harga Penginapan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	205
2.	Setuju	120
3.	Sangat Setuju	75
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas, menunjukkan bahwa penilaian pengunjung terhadap harga penginapan di kawasan objek Wisata Pantai yang

menyatakan tidak setuju sebesar 52% atau 205 responden, sedangkan pernyataan setuju memiliki persentase 30% atau 120 responden. Sementara itu untuk pernyataan sangat setuju memiliki presentase 18% atau 75 responden.

Tabel 4.4 Persepsi Pengunjung Terhadap Kebersihan dan Kenyamanan Penginapan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	255
2.	Setuju	98
3.	Sangat Setuju	47
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

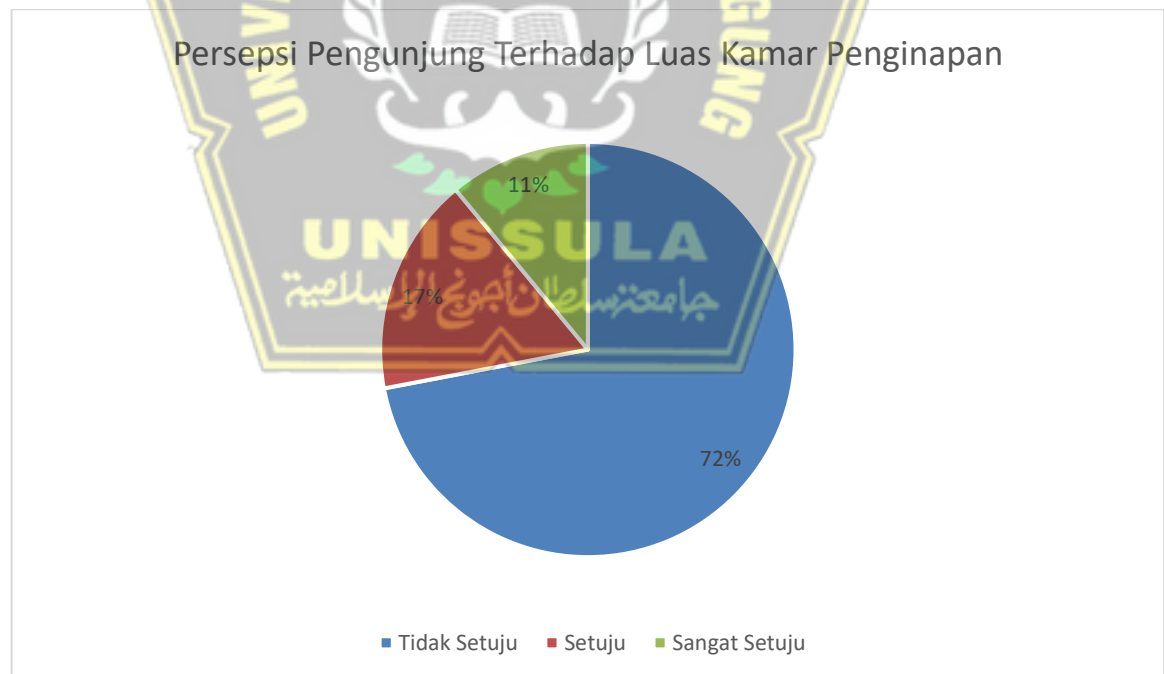
Menurut data tabel dan diagram diatas yang sudah diolah, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap kebersihan dan kenyamanan

penginapan di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 12% atau sebanyak 47 responden, sedangkan yang menyatakan setuju memiliki persentase 24% atau 98 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 64 % atau 255 responden.

Tabel 4.4 Persepsi Pengunjung Terhadap Luas Kamar Penginapan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	291
2.	Setuju	65
3.	Sangat Setuju	44
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Menurut data tabel dan diagram diatas yang sudah diolah, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap luas kamar penginapan di kawasan

objek Wisata Pantai Jungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 11% atau sebanyak 44 responden, sedangkan yang menyatakan setuju memiliki persentase 17% atau 65 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 72 % atau 291 responden.



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.5 Kondisi Penginapan pada area objek wisata Pantai Jungwok

Berdasarkan hasil penilaian persepsi, terdapat beberapa variabel yang berkontribusi terhadap penilaian persepsi negatif terhadap penginapan di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Pertama, mempertimbangkan pengaruh individu terhadap bagaimana wisatawan akan mempersepsikan kondisi hotel saat mengunjungi destinasi wisata Pantai Jungwok. Pengamatan langsung di lapangan menunjukkan kondisi fisik penginapan tidak terjaga kebersihannya. Selain itu, unsur kontekstual pada sisi keadaan atau lokasi yang dapat diamati di lapangan berdampak pada persepsi kedua, bahwa sumber air yang digunakan kurang maksimal atau akses air bersih di penginapan kurang serta luas kamar yang kurang memadai untuk wisatawan yang datang secara berkelompok. Adapun fasilitas lain seperti saluran tv kabel, wifi, serta laundry room yang juga tidak tersedia di penginapan pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok Dengan adanya kriteria akomodasi sudah memenuhi standar sarana dan prasarana pariwisata.

Tabel 4.7 Perbandingan analisis lapangan penginapan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Penginapan	
Memiliki area parkir	Pada penginapan tersedia area parkir yang terletak di depan penginapan
Petunjuk arah dan papan nama penginapan dengan tulisan yang terbaca jelas dan mudah terlihat	Terdapat penunjuk arah yang terletak di depan hotel
Memiliki sumber air dan jalurlistrik serta wifi	Pada penginapan tersambung sumber air, jalur listrik serta wifi namun koneksi wifi tidak lancar
Memiliki fasilitas toilet	Memiliki fasilitas toilet
Memiliki pemadam kebakaran	Tidak memiliki alat pemadaman portable
Portable	Tidak memiliki laundry room pada penginapan
Tersedia laundry room	Tidak tersedia saluran tv kabel pada penginapan
Tersedia saluran tv kabel	

Berdasarkan perbandingan analisis penginapan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut Kep Dirjen Pariwisata no 14/U/II88 tanggal 25 Februari 1988 menghasilkan kesimpulan bahwa penginapan di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata

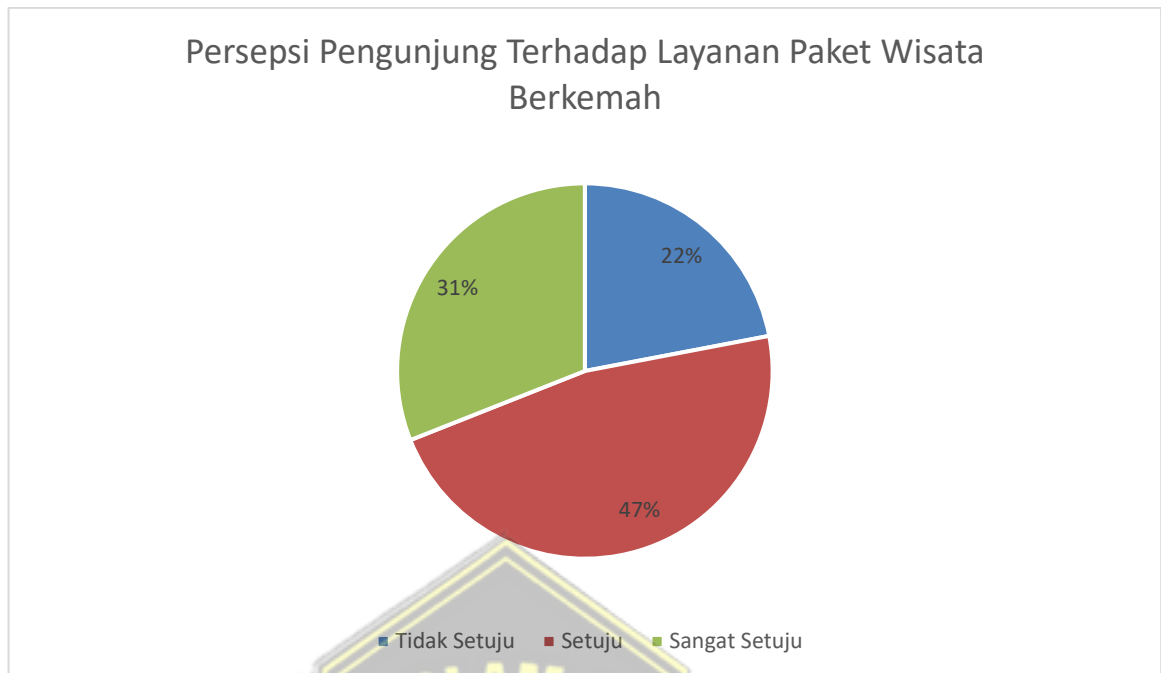
d. Persepsi Pengunjung Terhadap Layanan Paket Wisata

Tabel data dan grafik di bawah ini menunjukkan persepsi pengunjung terhadap layanan paket wisata.

Tabel 4.12 Persepsi Pengunjung Terhadap Layanan Paket Wisata Berkemah

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	70
2.	Setuju	220
3.	Sangat Setuju	110
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

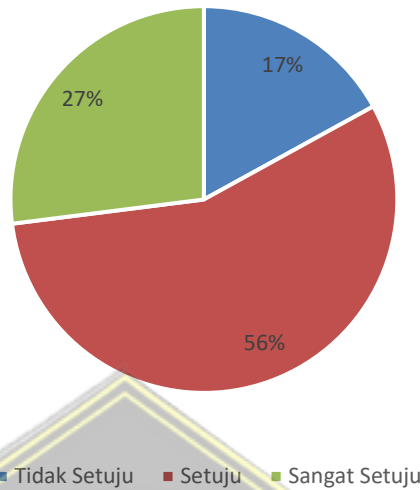
Berdasarkan penyajian data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap layanan paket wisata berkemah di kawasan objek wisata Pantai Jungwok memiliki pernyataan setuju dengan persentase 47% atau 220 responden, sedangkan untuk pernyataan sangat setuju memiliki persentase 31% atau 110 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 22% atau 70 responden.

Tabel 4.12 Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Penyedia Jasa Foto di Area Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	70
2.	Setuju	220
3.	Sangat Setuju	110
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Penyedia Jasa Foto di Area Pantai Jungwok



Sumber: Hasil Analisis, 2022

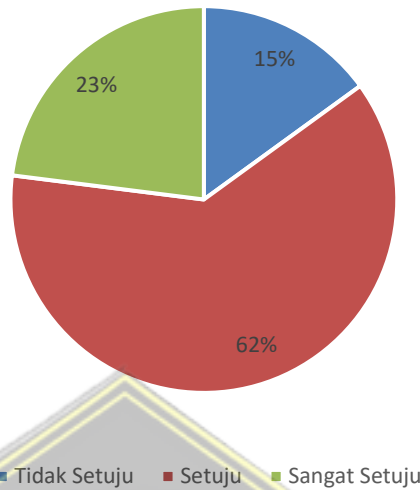
Cara penyajian data dalam tabel dan grafik tersebut di atas menunjukkan bahwa penilaian terhadap pandangan ketersediaan penyedia jasa foto di area Pantai Jungwok memiliki pernyataan setuju dengan persentase 56 % atau 220 responden, sedangkan untuk pernyataan sangat setuju memiliki persentase 27% atau 110 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 17% atau 70 responden.

Tabel 4.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Penyewaan Perlengkapan Berkemah dan Memancing di Area Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	60
2.	Setuju	250
3.	Sangat Setuju	90
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Penyewaan
Perlengkapan Berkemah dan Memancing di Area Pantai Jungwok



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram pada penelitian yang sudah diolah diatas, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap ketersediaan penyewaan perlengkapan berkemah dan memancing di area pantai jungwok memberikan penilaian setuju sebanyak 62% atau 250 responden, sedangkan yang menyatakan sangat setuju yaitu memiliki persentase 23% atau 90 responden, sementara itu pernyataan tidak setuju memiliki persentase 15% atau 60 responden dari keseluruhan berjumlah 400 responden yang diketahui.



Sumber: Media Online Objek Wisata Pantai Jungwok, 2022

Gambar 4.12 Layanan Paket Wisata

Berdasarkan evaluasi pariwisata yang telah dibahas di atas, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi seberapa baik wisatawan menilai pelayanan paket wisata yang ditawarkan di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Sikap seseorang merupakan faktor yang pertama. Pengunjung merasa terbantu dengan informasi paket Wisata Pantai Jungwok di media online selama berkunjung ke kawasan objek Wisata Pantai Jungwok. Pengunjung diberikan informasi mengenai paket wisata berupa paket wisata seperti berkemah dengan harga Rp 50.000,00 per malam untuk per orang, paket jasa foto dengan harga Rp 20.000,00 per 5 foto. Pengalaman wisatawan terkait pelayanan paket wisata di kawasan objek wisata Pantai Jungwok adalah yang kedua. Hal ini terlihat dari pengalaman wisatawan yang menunjukkan bahwa harga paket wisata masih terjangkau dan pilihan hiburan yang membuat mereka merasa senang dan bermanfaat. Dengan adanya kriteria fasilitas

berupa layanan paket wisata di Pantai Jungwok sudah memenuhi standar sarana dan prasarana pariwisata.

Tabel 4.14 Perbandingan analisis lapangan layanan paket wisata dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Layanan paket wisata	
Kemudahan dalam mengakses layanan paket wisata	Dengan adanya informasi paket Wisata Pantai Jungwok di media online dapat memudahkan pengunjung untuk mengakses layanan wisata.
Kesesuaian harga saat di objek wisata dengan paket layanan yang ditampilkan	Harga yang tertera pada paket wisata sesuai dengan harga saat di objek wisata.
Informasi layanan paket yang terus diperbaharui	Informasi layanan seperti paket berkemah maupun jasa foto mengalami pembaharuan harga sehingga memudahkan wisatawan untuk mengambil paket layanan sesuai budget.

Berdasarkan perbandingan analisis layanan paket wisata dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa layanan paket wisata di Pantai Jungwok sudah memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata.

4.2.1 Analisis Persepsi Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Terhadap Prasarana Wisata Pantai Jungwok

Pada analisis ini menjelaskan mengenai persepsi pengunjung kawasan objek Wisata Pantai Jungwok terhadap prasarana wisata Pantai Jungwok. Prasarana yang terdapat di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok terdiri dari fasilitas parkir, fasilitas persampahan, fasilitas toilet, fasilitas mushola, dan fasilitas keamanan. Adapun persepsi pengunjung terhadap prasarana wisata yang terdapat di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok adalah sebagai berikut.

a. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Parkir

Persepsi pengunjung mengenai kondisi fasilitas parkir, dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam bentuk tabel dan diagram dibawah ini.

Tabel 4.4 Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Tempat Parkir di Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	255
2.	Setuju	47
3.	Sangat Setuju	98
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Menurut data tabel dan diagram diatas yang sudah diolah, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap ketersediaan tempat parkir di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 28% atau sebanyak 98 responden, sedangkan yang menyatakan setuju memiliki

persentase 25% atau 47 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 47% atau 255 responden.

Tabel 4.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Kemudahan Akses Tempat Parkir Wisata Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	60
2.	Setuju	250
3.	Sangat Setuju	90
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram pada penelitian yang sudah diolah diatas, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap kemudahan akses tempat parkir wisata pantai Jungwok memberikan penilaian setuju sebanyak 44%

atau 250 responden, sedangkan yang menyatakan sangat setuju yaitu memiliki persentase 31% atau 90 responden, sementara itu pernyataan tidak setuju memiliki persentase 25% atau 60 responden dari keseluruhan berjumlah 400 responden yang diketahui.



Sumber: Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.4 Kondisi Area Parkir Pengunjung Wisata Pantai Jungwok

Berdasarkan hasil kuesioner serta hasil dari wawancara terhadap beberapa responden, Berdasarkan beberapa kriteria, antara lain faktor lokasi dari segi kondisi atau lokasi dimana tempat parkir di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok dalam kondisi yang kurang baik, pengunjung dapat memiliki penilaian yang negatif terhadap fasilitas parkir yang ada di kawasan tersebut. Terdapat area parkir yang cukup luas di kawasan objek wisata Pantai Jungwok ini, yang kurang memadai bagi beberapa moda transportasi dengan ukuran yang besar seperti bus serta sebagian lahan parkir masih berupa tanah tanpa dibeton atau di paving. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi kenyamanan untuk pengunjung wisata. Faktor yang mempengaruhi pengunjung memberikan persepsi yang kedua adalah dari faktor pelayanan di area parkir di objek wisata Pantai Jungwok yang ramah dan selalu bersiaga serta mengkoordinasikan posisi kendaraan pengunjung wisata.

Kawasan objek Wisata Pantai Jungwok Jika dilihat dari objek wisata yang ada, terlihat cukup bagus dan menarik perhatian wisatawan. Namun, ada pandangan bahwa fasilitas pariwisata seperti tempat parkir kurang menguntungkan bagi pengunjung. Wisatawan akan dapat lebih menikmati diri mereka sendiri jika area lahan parkir ditingkatkan pada bagian dasar lahan parkir yang semula tanah bebatuan menjadi alas paving. Sehingga pengunjung akan

merasa lebih nyaman dalam menikmati wisata di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok. Dengan adanya kriteria berupa akses parkir di Pantai Jungwok sudah memenuhi standar sarana dan prasarana pariwisata.

Tabel 4.6 Perbandingan analisis lapangan area parkir dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Area Parkir	
Memenuhi aspek ruang bebas kendaraan dengan jarak 1,5 m ² dengan akses lebar bukaan pintu sebesar 75 cm untuk semua moda transportasi.	Fasilitas Area parkir yang terdapat di kawasan objek wisata Pantai Jungwok kurang teratur dalam penataannya. Dengan kondisi kurang terpenuhinya aspek ruang bebas kendaraan pada sepeda motor dengan jarak $\leq 1,5 \text{ m}^2$. Untuk aspek ruang bebas mobil dan bus sudah memenuhi aspek ruang bebas kendaraan sesuai PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018
Memenuhi aspek dalam penyesuaian posisi pola parkir dan lebar ruas akses masuk dan keluar dengan lebar $\geq 5,6$ meter	Untuk aspek posisi pola parkir pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok menggunakan pola parkir dua sisi dengan membentuk sudut 90°. Khusus area parkir sepeda motor belum memenuhi aspek lebar ruang akses masuk dan keluar dengan lebar $\leq 5,6$ meter, untuk mobil dan bus sudah memenuhi aspek lebar ruas akses.

Berdasarkan perbandingan analisis akses parkir dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa akses parkir di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata khususnya pada sepeda motor yang belum memenuhi standar ruang bebas dan ruang akses masuk dan keluar.

b. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Persampahan

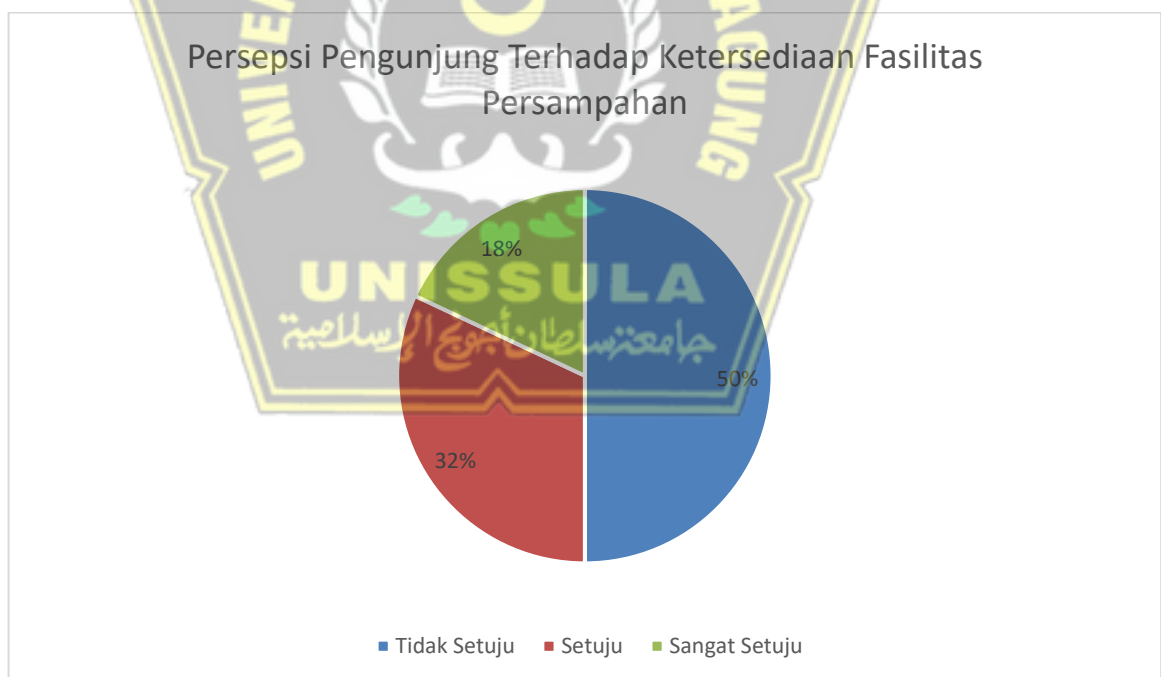
Berikut merupakan persepsi pengunjung terhadap fasilitas persampahan di

kawasan objek Wisata Pantai Jungwok dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Tabel 4.6 Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Fasilitas Persampahan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	230
2.	Setuju	135
3.	Sangat Setuju	35
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

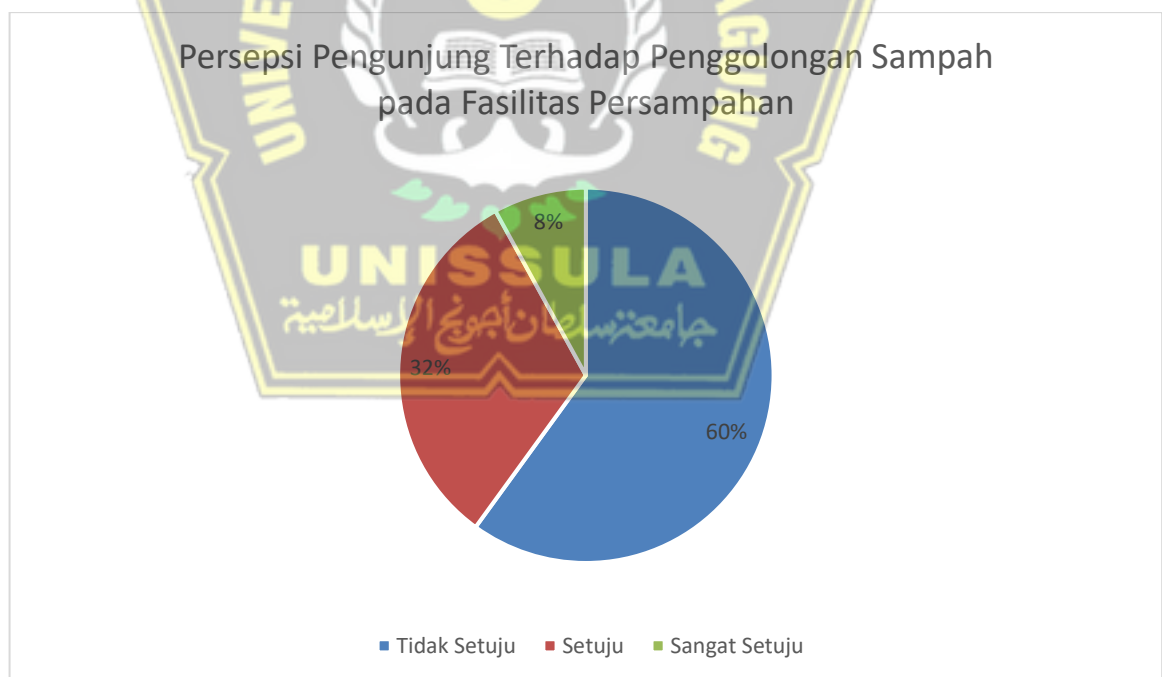
Menurut data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa sikap pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas persampahan kawasan objek Wisata

Pantai Jungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 18 % atau 35 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 32% atau 135 responden. Sementara untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 50% atau 230 responden.

Tabel 4.6 Persepsi Pengunjung Terhadap Penggolongan Sampah pada Fasilitas Persampahan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	240
2.	Setuju	125
3.	Sangat Setuju	35
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Menurut data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa sikap pengunjung terhadap penggolongan sampah pada fasilitas persampahan kawasan

objek Wisata PantaiJungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 8 % atau 35 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 32% atau 125 responden.Sementara untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 60% atau 240 responden.



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.6 Kondisi Persampahan

Beberapa faktor mempengaruhi bagaimana wisatawan melihat fasilitas sampah di kawasan objek wisata Pantai Jungwok, sesuai dengan pemeriksaan data persepsi di atas. Yang pertama adalah dampak kesan individu terhadap bagaimana perasaan pengunjung tentang keadaan fasilitas sampah. Sikap pengunjung terhadap fasilitas persampahan menunjukkan kondisinya yang kurang baik, terlihat dari kondisi tempat sampah. yang belum adanya tempat sampah terpisah yaitu sampah organik dan anorganik serta masih dijumpai sampah berserakan di sekitar tempat sampah. Selain itu, keberadaan tong sampah di kanan kiri kawasan wisata Pantai Jungwok menunjukkan bahwa pengunjung memiliki sikap negatif.

Beberapa pengunjung berpendapat bahwa sejak awal berkunjung ke kawasan objek Wisata Pantai Jungwok, pengunjung merasakan kondisi fasilitas persampahan masih belum terawat dan kebersihannya masih kurang serta jumlah tempat sampah di area wisata Pantai Jungwok yang sangat sedikit dengan total keseluruhan 12 tempat sampah namun tidak merata peletakkannya terutama di beberapa tempat yang padat dengan wisatawan. Namun mulai timbulnya

kepedulian dari masyarakat terutama dari karang taruna Desa Jepitu dimana mulai aktif dan menyediakan fasilitas persampahan berupa tempat sampah baru agar semua pengunjung dapat menjaga kebersihannya. Dengan adanya kriteria kebersihan berupa tempat sampah di Pantai Jungwok sudah memenuhi standar sarana dan prasarana pariwisata.

Tabel 4.8 Perbandingan analisis lapangan fasilitas persampahan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Fasilitas Persampahan	
Terdapat tempat sampah terpadu (tertutup) yang dipisahkan menjadi sampah organik, non organik, non organik berbahan kertas dan tempat sampah non organik berbahaya. Tersedia tempat sampah di setiap titik.	Untuk kondisi fasilitas persampahan kurang memadai dengan model tempat sampah yang tidak dipisahkan secara organik maupun non organik, lalu beberapa area sekitar tempat sampah masih dijumpai beberapa sampah berserakan. Pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok menyediakan tempat sampah di setiap titik yaitu sebanyak 12 tempat sampah.

Berdasarkan perbandingan analisis fasilitas persampahan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas persampahan di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata yaitu kondisi fasilitas persampahan kurang memadai dengan model tempat sampah yang tidak dipisahkan secara organik maupun non organik, lalu beberapa area sekitar tempat sampah masih dijumpai beberapa sampah berserakan.

c. Persepsi Pengunjung terhadap Fasilitas Toilet

Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram yang telah diolah sebagai berikut memungkinkan pengamatan persepsi pengunjung terhadap fasilitas toilet.

Tabel 4.7 Persepsi Pengunjung Terhadap Kebersihan Fasilitas Toilet

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	223
2.	Setuju	98
3.	Sangat Setuju	79
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan dari data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung wisata terhadap kebersihan fasilitas toilet di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok yang memiliki pernyataan tidak setuju dengan persentase 60% atau 223 responden, sedangkan pernyataan setuju memiliki persentase 22% atau 98 responden. Sementara itu untuk pernyataan

sangat setuju memiliki persentase 18% atau 79 responden.

Tabel 4.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Kemudahan Akses Fasilitas Toilet Wisata Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	60
2.	Setuju	250
3.	Sangat Setuju	90
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram pada penelitian yang sudah diolah diatas, menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap kemudahan akses fasilitas toilet wisata pantai Jungwok memberikan penilaian setuju sebanyak 62% atau 250 responden, sedangkan yang menyatakan sangat setuju yaitu memiliki

persentase 23% atau 90 responden, sementara itu pernyataan tidak setuju memiliki persentase 15% atau 60 responden dari keseluruhan berjumlah 400 responden yang diketahui.



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.7 Kondisi Toilet

Berdasarkan data penilaian pariwisata tersebut di atas, terdapat beberapa variabel yang berkontribusi terhadap penilaian negatif penilaian terhadap toilet di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Yang pertama adalah bagaimana perasaan masyarakat tentang keadaan toilet di destinasi wisata Pantai Jungwok. Terlihat jelas bahwa keadaan toilet di kawasan objek wisata Pantai Jungwok yang terbengkalai sehingga membuat tidak nyaman bagi masyarakat yang merupakan wisatawan untuk menggunakan toilet tersebut. Kedua, mengenai pengalaman pengunjung dengan fasilitas toilet, terbukti dari beberapa catatan kunjungan wisatawan ke kawasan tujuan wisata Pantai Jungwok tidak ada perubahan keadaan fasilitas. Namun untuk akses menuju ke fasilitas toilet sangat dekat dan mudah dijangkau dari area wisata Pantai Jungwok.

Tabel 4.9 Perbandingan analisis lapangan fasilitas toilet dengan standarsarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Fasilitas Toilet	

• Toilet dengan fasilitas yang tersedia berupa kran air, pintu dan kunci, dengan penerangan cahaya berupa lampu yang cukup disertai ventilasi yang memadai, dengan penanda gender, dinding warna terang, serta kloset berwarna terang. • Mudah diakses oleh pengunjung maupun penyandang disabilitas • Lokasi toilet mudah terlihat oleh pengunjung dan tidak mengganggu bangunan disekitarnya dan memiliki jarak antar fasilitas toilet umum setiap 500 meter pada kawasan objek wisata	• Kondisi interior dari fasilitas sanitasi berupa toilet umum ini cukup bersih dan terawat. Serta memiliki ventilasi dan pencahayaan lampu yang baik. Dengan jumlah toilet umum sebanyak 13 unit yang dikenakan tarif Rp. 5.000 untuk mandi serta Rp. 2.000 untuk buang air kecil dan besar. Namun tidak disediakan penanda gender dan dinding pada fasilitas gedung toilet yang belum dicat dengan warna terang, sehingga tampak dari luar terkesan kumuh. • Pada fasilitas toilet di kawasan objek wisata Pantai Jungwok mudah diakses oleh pengunjung, namun sulit untuk penyandang disabilitas khususnya kursi roda • Dalam kawasan objek wisata Pantai Jungwok, terdapat dua fasilitas untuk sanitasi yaitu berupa toilet umum yang lokasinya berada tidak jauh dan masih berada di dalam kawasan objek wisata Pantai Jungwok
--	--

Berdasarkan perbandingan analisis fasilitas toilet dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas toilet di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata dikarenakan pada fasilitas toilet di kawasan objek wisata Pantai Jungwok mudah diakses oleh pengunjung, namun sulit untuk penyandang disabilitas khususnya kursi roda.

d.Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Mushola

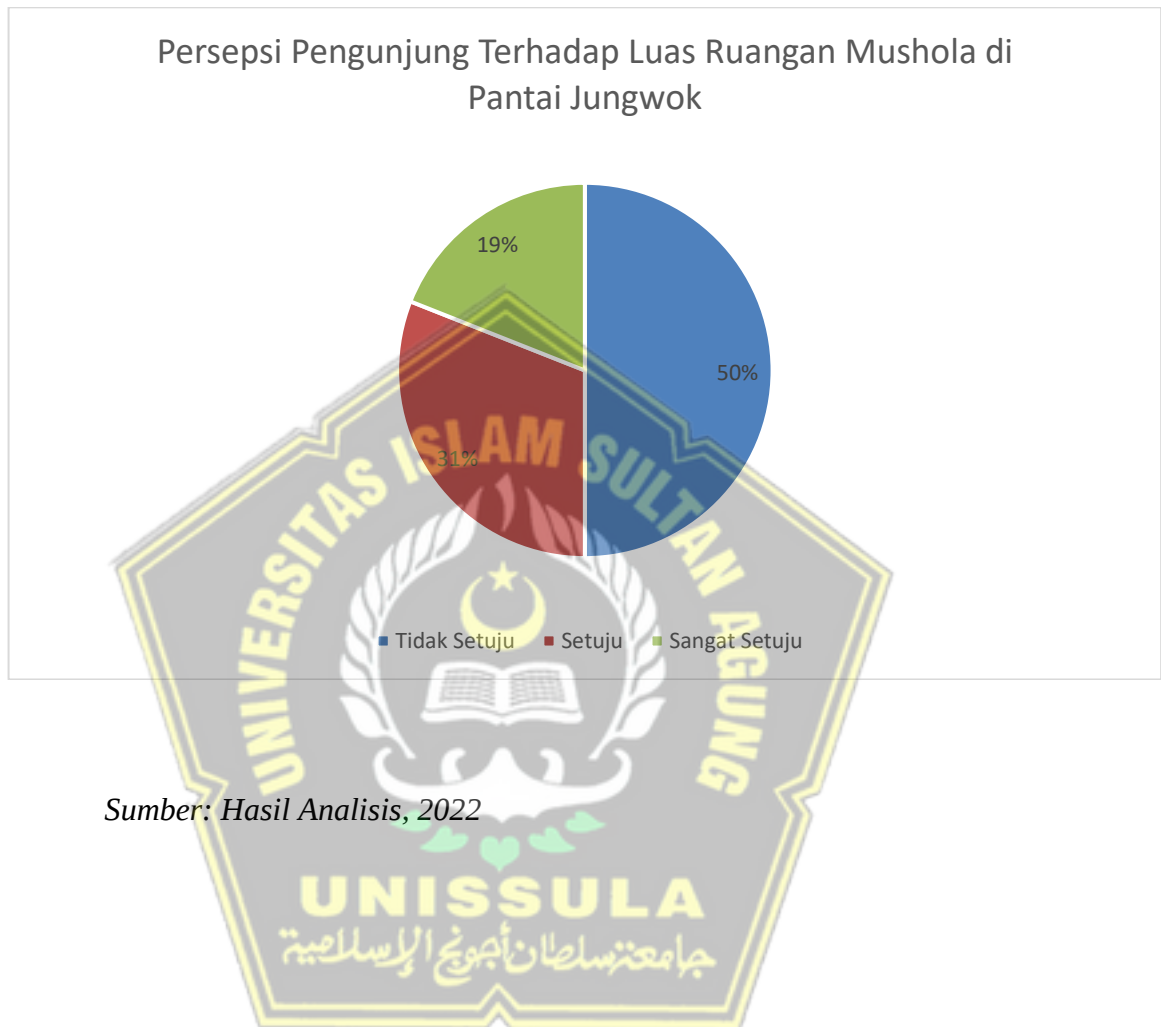
Berikut merupakan persepsi pengunjung terhadap fasilitas mushola yang terdapat di kawasan objek wisata pantai Jungwok yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Tabel 4.8 Persepsi Pengunjung Terhadap Luas Ruangan Mushola di Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	280
2.	Setuju	70

3.	Sangat Setuju	50
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022

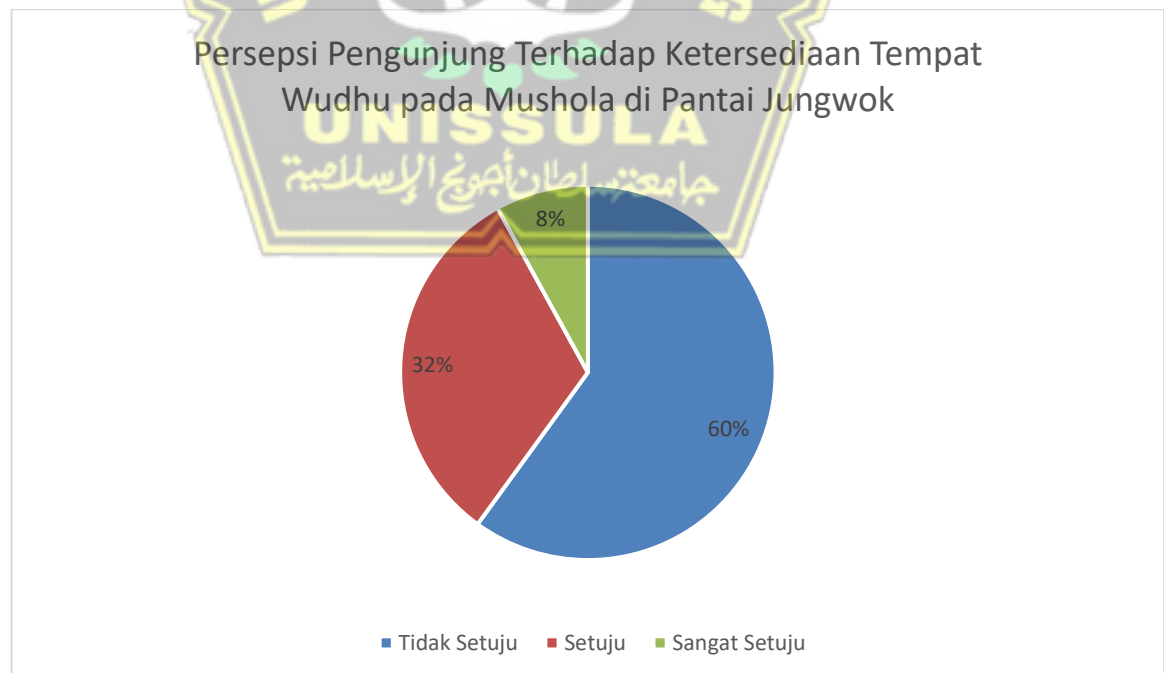


Berdasarkan dari hasil penyajian data diatas menunjukkan bahwa pengunjung wisata memiliki pernyataan tidak setuju dengan persentase 50% atau sebanyak 200 orang responden, untuk pernyataan setuju sebesar 31% atau 125 responden. Sedangkan untuk pernyataan sangat setuju, pengunjung memberikan persepsi dengan persentase 19% atau 75 responden.

Tabel 4.6 Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Tempat Wudhu pada Mushola di Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	200
2.	Setuju	125
3.	Sangat Setuju	75
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



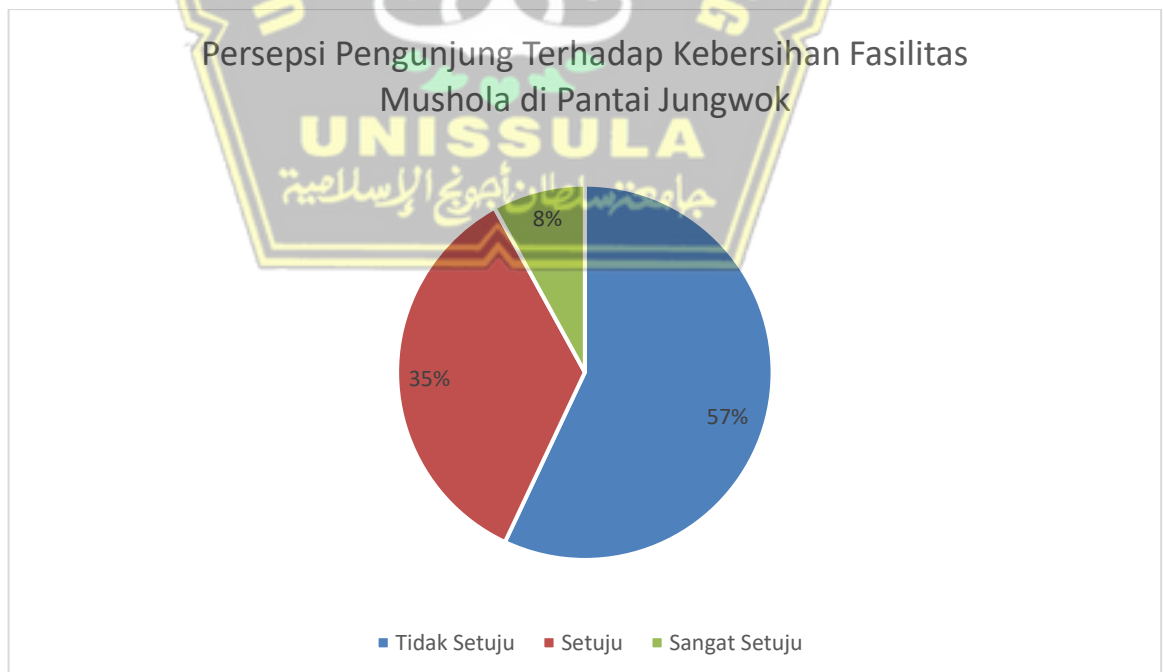
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Menurut data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa sikap pengunjung terhadap persepsi pengunjung terhadap ketersediaan tempat wudhu pada mushola di kawasan objek wisata Pantai Jungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 8 % atau 35 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 32% atau 125 responden. Sementara untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 60% atau 240 responden.

Tabel 4.6 Persepsi Pengunjung Terhadap Kebersihan Fasilitas Mushola di Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	230
2.	Setuju	135
3.	Sangat Setuju	35
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Menurut data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa sikap pengunjung terhadap persepsi pengunjung terhadap kebersihan fasilitas mushola di kawasan objek wisata PantaiJungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 8 % atau 35 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 35% atau 135 responden. Sementara untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 57% atau 230 responden.



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.8 Kondisi Mushola

Berdasarkan temuan evaluasi wisatawan tersebut di atas, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan wisatawan memiliki opini negatif terhadap fasilitas musholla di kawasan destinasi wisata Pantai Jungwok. Sikap wisatawan merupakan hal pertama yang berdampak pada fasilitas musholla. Jika dilihat dari mushala yang relatif kecil mengingat luasnya masjid, terlihat kondisi musala yang terletak di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok ini kurang nyaman. Ukuranya $\pm 3 \times 1,5$ meter. Selain itu, tidak banyak bangunan pendukung ibadah, seperti mukenah. Akibatnya, hal inilah yang menyebabkan masyarakat merasa tidak nyaman ketika berdoa atau menggunakan area tersebut sebagai tempat istirahat. Kedua mengenai pengalaman pengunjung dengan fasilitas musholla, dimana terbukti belum ada perkembangan dari segi pertumbuhan fasilitas mushola berdasarkan beberapa pengalaman pengunjung selama berkunjung ke kawasan Destinasi Wisata Pantai Jungwok. dan juga tempat wudhu yang terpisah dari mushola sehingga menyulitkan wisatawan untuk mengambil wudhu. Yang ketiga adalah dari segi kondisi atau lokasi; Dalam situasi seperti ini, ketika waktu ibadah dimulai, banyak pengunjung wisata yang datang ke musala untuk beribadah

karena ukuran musala yang kecil, ada antrean orang yang menunggu untuk masuk. Inilah alasan mengapa wisatawan berpose sebagai jamaah yang mengantri.

Tabel 4.10 Perbandingan analisis lapangan fasilitas mushola dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Fasilitas Mushola	
• Mudah diakses dan dekat dengan destinasi wisata • Luas ruangan dapat menampung maksimal 30 (tiga puluh) orang • Memiliki sistem sirkulasi udara atau air conditioner (AC) dan pencahayaan, pintu masuk dan keluar sesuai standar serta tersedianya tempat wudhu dan Alas kaki serta pendukung ritual ibadah yang bersih dan terawat. • Penanda arah dengan tulisan yang terbaca jelas dan mudah terlihat.	• Kondisi fasilitas peribadatan yaitu mushola yang berada di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok mudah diakses dan dekat dengan kawasan objek Wisata Pantai Jungwok. • Untuk luas ruangan pada mushola di objek Wisata Pantai Jungwok tidak dapat menampung lebih dari 6 orang dengan ukuran mushola $\pm 3 \times 1,5$ meter. • Pada fasilitas mushola di kawasan wisata Pantai Jungwok memiliki sirkulasi udara dan pencahayaan yang cukup baik, namun akses pintu masuk keluar tidak sesuai standar dikarenakan memiliki satu akses jalan dan tidak tersedianya tempat wudhu disekitar mushola. Selain itu, fasilitas pendukung ibadah seperti mukenah juga terbatas sehingga pengunjung terasa kurang nyaman ketika sedang melakukan ibadah sholat. • Untuk penanda arah menuju kemushola dan penanda tempat fasilitas mushola terbaca dengan jelas dan mudah terlihat.

Berdasarkan perbandingan analisis fasilitas ibadah dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas ibadah di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata dikarenakan pada fasilitas ibadah di kawasan objek wisata Pantai Jungwok kurang nyaman jika dilihat dari musholla yang lebarnya hanya sekitar 3 kali 1,5 meter. Selain itu, tidak banyak bangunan pendukung ibadah, seperti mukenah. Pengunjung dengan antusias mengantisipasi kembali ke tujuan wisata Pantai Jungwok, Sekalipun hanya digunakan sebagai tempat tinggal sementara dan rumah ibadah, bangunan yang ada tetap dapat dipertahankan dan dimanfaatkan.

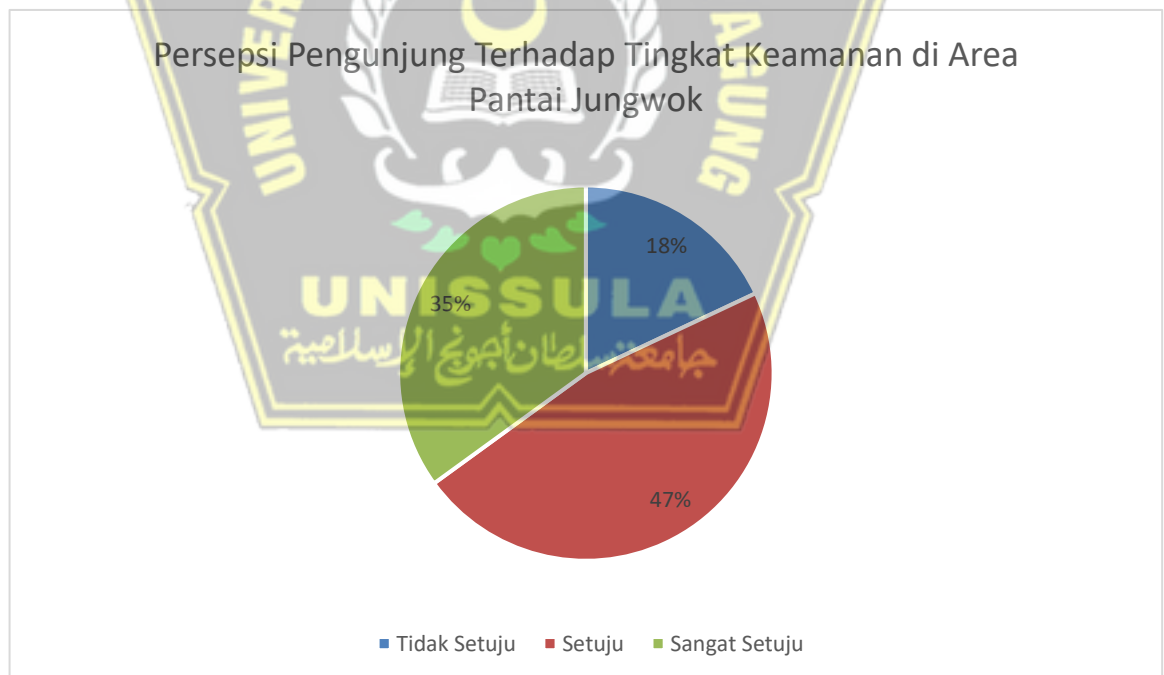
e. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Keamanan

Penyajian data berikut dalam bentuk tabel dan diagram telah diolah untuk mengungkapkan bagaimana pengunjung mempersepsikan keadaan fasilitas keamanan.

Tabel 4.9 Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Keamanan di Area Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	140
2.	Setuju	189
3.	Sangat Setuju	71
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

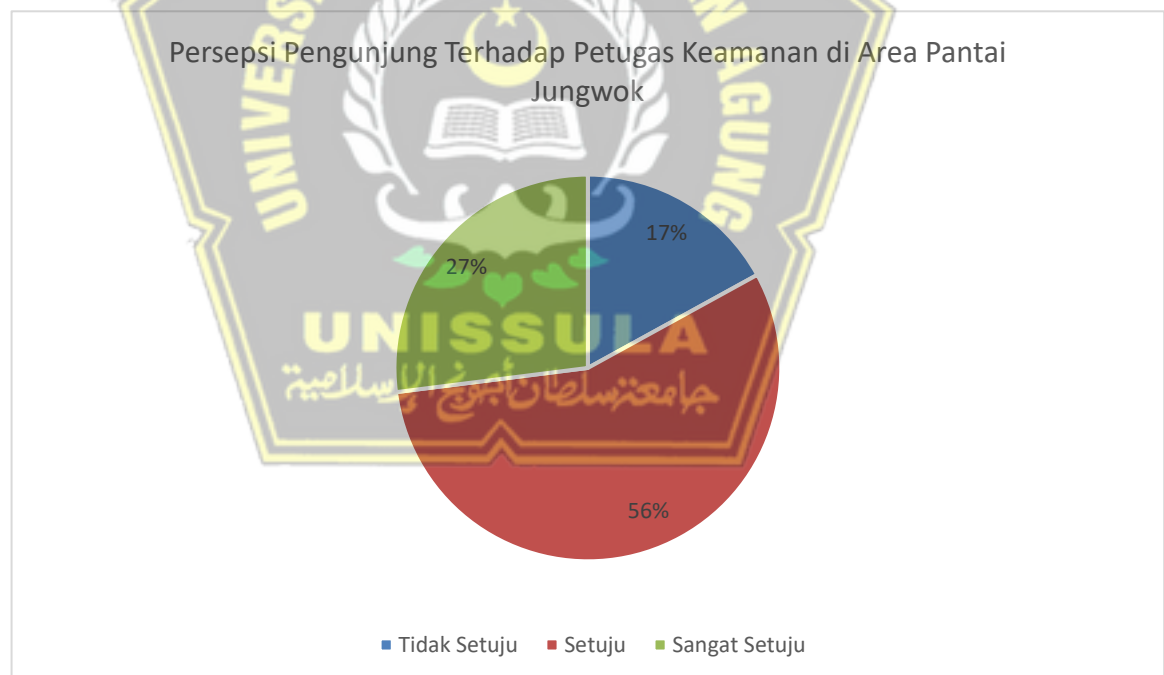
Statistik pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa evaluasi persepsi pengunjung terhadap persepsi pengunjung terhadap tingkat keamanan di

area Pantai Jungwok dengan pernyataan tidak setuju adalah 18 % atau 71 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 47 % atau 189 responden. Sedangkan untuk pernyataan sangat setuju memiliki persentase 35% atau 140 responden.

Tabel 4.12 Persepsi Pengunjung Terhadap Petugas Keamanan di Area Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	70
2.	Setuju	220
3.	Sangat Setuju	110
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Penyajian data pada tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa evaluasi persepsi pengunjung terhadap persepsi pengunjung terhadap petugas keamanan di

kawasan objek wisata Pantai Jungwok memiliki pernyataan setuju dengan persentase 56 % atau 220 Sedangkan pernyataan paling setuju memiliki persentase sebesar 27% atau 110 responden. Pernyataan tidak setuju, di sisi lain, memiliki proporsi 17% atau 70 responden.



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.9 Kondisi Keamanan

Menilai pandangan pengunjung tempat melibatkan pemeriksaan keamanan sebagai faktor kunci. objek Wisata Pantai Jungwok. Fasilitas keamanan dinilai baik oleh wisatawan yang berkunjung ke kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Pertama, sikap pengunjung wisata selama berkunjung ke kawasan objek Wisata Pantai Jungwok, ditinjau dari apakah mereka merasa nyaman, mempengaruhi penilaian kesan pengunjung terhadap fasilitas keamanan. Kenyamanan terlihat dari petugas keamanan selalu bersiaga di sekitar lingkungan kawasan objek Wisata Pantai Jungwok. Pengunjung memberikan pendapat bahwa dengan adanya petugas keamanan meningkatkan kenyamanan pengunjung dalam berwisata. Kekhawatiran kedua meningkatkan pengalaman pengunjung dengan menambahkan lebih banyak infrastruktur keamanan. Hal ini terlihat dari aktivitas petugas keamanan yang senantiasa menjaga keamanan, seperti di pintu masuk utama, area parkir, dan pos-pos keamanan di sekitar kawasan. objek Wisata Pantai Jungwok.

Yang ketiga didasarkan pada aspek situasional terkait waktu. Pengunjung berbagi pengalaman dimana di kawasan objek wisata Pantai Jungwok sering ditemui beberapa petugas yang berpatroli di kawasan tersebut setiap beberapa hari sekali. Berdasarkan temuan wawancara pengelola, kehadiran aparat keamanan di kawasan objek wisata Pantai Jungwok dimaksudkan untuk menurunkan angka kriminalitas dan kasus penenggelaman yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Banyaknya tindak kriminal yang sering terjadi di sekitar kawasan objek wisata Pantai Jungwok antara lain kasus pencurian handphone, pencurian barang milik pengunjung berkali-kali, dan banyak kasus tenggelam. Akibatnya, dengan personel keamanan yang ditempatkan di sekitar tujuan wisata Pantai Jungwok

Tabel 411 Perbandingan analisis lapangan fasilitas keamanan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Fasilitas Keamanan	
Memiliki tinggi bangunan minimal 3 m (tiga meter) dengan luas minimal 20m ² (dua puluh meter persegi).	Fasilitas keamanan yang ada pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok memiliki tinggi bangunan 3 meter dengan luas 30 m ²
Dapat berupa bangunan semi permanen dengan fondasi.	Type bangunan permanen dengan pondasi
Memiliki alat komunikasi.	Pada pos KOPSAR memiliki alat komunikasi berupa HT (Handy Talky) bagi petugas yang berkeliling.
Dapat dilengkapi dengan beberapa peralatan tambahan seperti teropong pandang, pengeras suara dll.	Pada pos KOPSAR tidak terpasang pengeras suara ataupun teropong pandang.

Berdasarkan perbandingan analisis fasilitas keamanan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas keamanan di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata dikarenakan belum terpasangnya pengeras suara ataupun teropong pandang yang berguna sebagai media peringatan maupun pengumuman. Namun secara infrastruktur dan kinerja petugas keamanan sudah sesuai standar.

f. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Kesehatan

Persepsi pengunjung terhadap kondisi fasilitas kesehatan, dapat dilihat dari

sajian data berupa tabel dan diagram yang telah diolah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	189
2.	Setuju	140
3.	Sangat Setuju	71
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan dengan pernyataan tidak setuju adalah 44% atau 189 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 31% atau 140 responden. Sedangkan untuk pernyataan sangat setuju memiliki persentase 25% atau 71 responden.

Tabel 4.6 Persepsi Pengunjung Terhadap Kelengkapan P3K pada Fasilitas Kesehatan di Wisata Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	230
2.	Setuju	135
3.	Sangat Setuju	35
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Menurut data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa sikap pengunjung terhadap Persepsi Pengunjung Terhadap Kelengkapan P3K pada Fasilitas Kesehatan di Wisata Pantai Jungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 8 % atau 35 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 35% atau 135 responden. Sementara untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 57% atau 230 responden.



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.9 Kondisi Kesehatan

Penilaian pengunjung kawasan objek wisata Pantai Jungwok mempertimbangkan kesehatannya. Fasilitas kesehatan dinilai kurang baik oleh wisatawan yang berkunjung ke kawasan tujuan wisata Pantai Jungwok. Pertama, sikap pengunjung saat berkunjung ke kawasan objek Wisata Pantai Jungwok membuat mereka merasa ketakutan, yang merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi penilaian pengunjung terhadap fasilitas kesehatan.. Kekhawatiran itu dapat dilihat dari petugas kesehatan tidak bersiaga di pos kesehatan kawasan objek Wisata Pantai Jungwok serta tidak tersedianya kotak P3K pada fasilitas kesehatan di area wisata Pantai Jungwok. Pengunjung memberikan pendapat bahwa dengan tidak adanya petugas kesehatan meningkatkan rasa kekhawatiran pengunjung dalam berwisata.

Tabel 411 Perbandingan analisis lapangan fasilitas kesehatan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Fasilitas Kesehatan	

Memiliki fasilitas seperti tempat tidur, tandu, kursi roda dan peralatan pendukung saat terjadi kecelakaan	Fasilitas yang tersedia hanya tempat tidur dan tandu saja
Terdapat informasi sarana kesehatan untuk wisatawan di lokasi.	Terdapat mmt mengenai informasi kesehatan pada wisatawan
Memiliki kotak P3K	Pada fasilitas kesehatan di Pantai Jungwok tidak memiliki kotak P3K
Memiliki papan nama dan penunjuk arah yang jelas dan mudah terbaca	Tidak tersedianya papan nama maupun penunjuk arah menuju ke pos layanan kesehatan di Pantai Jungwok

Berdasarkan perbandingan analisis fasilitas kesehatan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2015 menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas kesehatan di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata.

4.2.2 Analisis Persepsi Pengunjung Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Terhadap Aksesibilitas Wisata

Hal tersebut menunjukkan bagaimana wisatawan mempersepsikan keadaan jalan menuju objek wisata dan keadaan petunjuk arah menuju kawasan objek wisata Pantai Jungwok dalam analisis persepsi pengunjung terhadap aksesibilitas wisata. Informasi yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner diolah dan ditampilkan di bawah ini dalam bentuk tabel dan gambar.

a. Persepsi Pengunjung Terhadap Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata

Tabel dan diagram persentase yang telah ditampilkan memungkinkan pengunjung untuk memahami bagaimana mereka mempersepsikan aksesibilitas kawasan item wisata Pantai Jungwok kepada wisatawan.

Tabel 4.10 Persepsi Pengunjung Terhadap Kondisi Jalan Menuju Kawasan Objek Wisata

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	299

2.	Setuju	52
3.	Sangat Setuju	49
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Penilaian persepsi pengunjung terhadap keadaan jalan regional di kawasan objek wisata Pantai Jungwok memiliki pernyataan setuju dengan persentase 31% atau 52 responden, sedangkan pernyataan sangat setuju memiliki persentase 19% atau 49 responden, menurut dengan penyajian data pada tabel dan diagram di atas. Deklarasi ketidaksetujuan memiliki 299 responden, mewakili tingkat 50%.

Tabel 4.12 Persepsi Pengunjung Terhadap Kemudahan Akses Kendaraan Pribadi Menuju Wisata Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
-----	----------	--------

1.	Tidak Setuju	70
2.	Setuju	220
3.	Sangat Setuju	110
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Penyajian data pada tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa evaluasi persepsi pengunjung terhadap persepsi pengunjung terhadap kemudahan akses kendaraan pribadi menuju wisata Pantai Jungwok memiliki pernyataan setuju dengan persentase 56 % atau 220 responden, sedangkan untuk pernyataan sangat setuju memiliki persentase 27% atau 110 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 17% atau 70 responden.

Tabel 4.6 Persepsi Pengunjung Terhadap Kemudahan Akses Moda Transpotasi Bus Menuju Wisata Pantai Jungwok

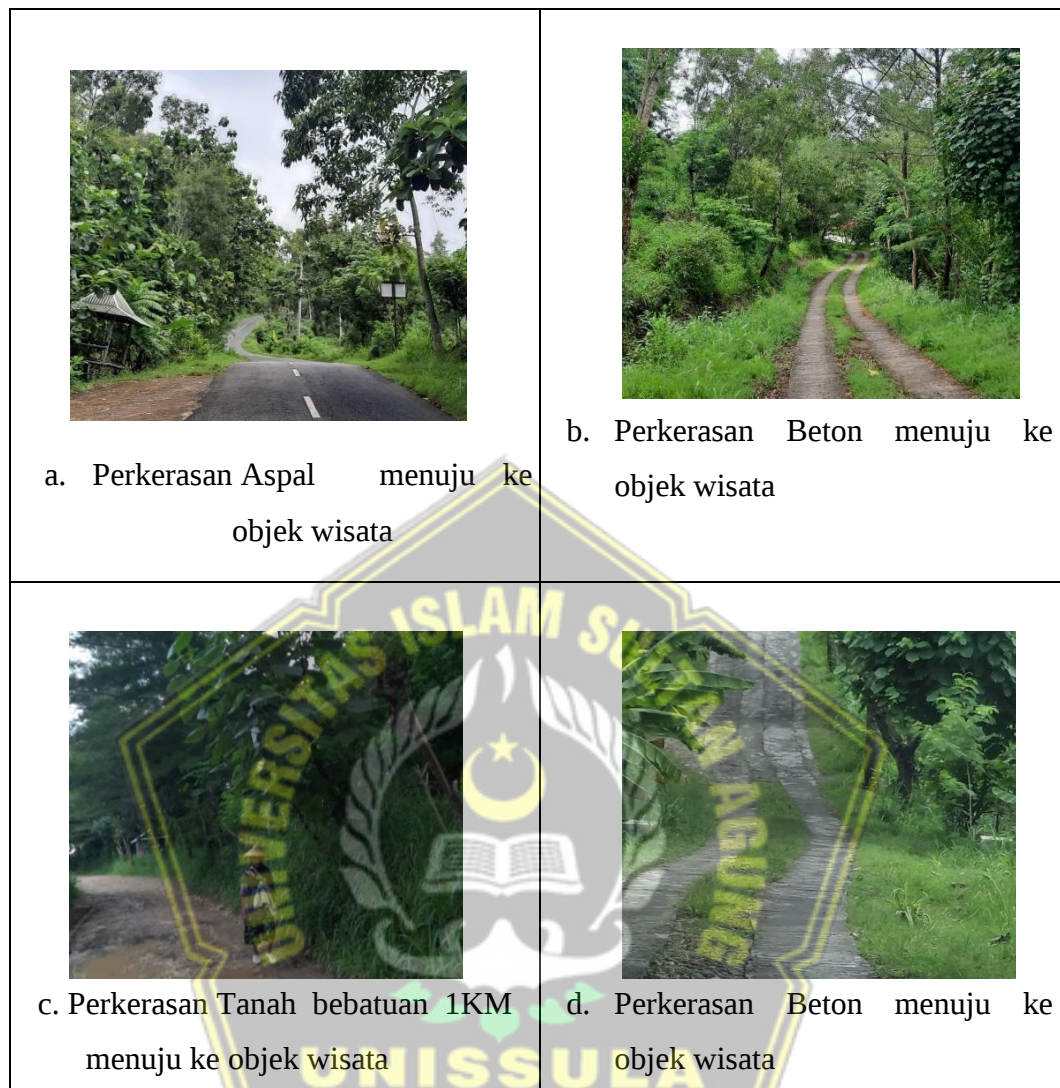
No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	230
2.	Setuju	135
3.	Sangat Setuju	35
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Menurut data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa sikap pengunjung terhadap persepsi pengunjung terhadap kemudahan akses moda transpotasi bus menuju wisata Pantai Jungwok yang menyatakan sangat setuju sebesar 8 % atau 35 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 35% atau 135 responden. Sementara untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 57% atau 230 responden.

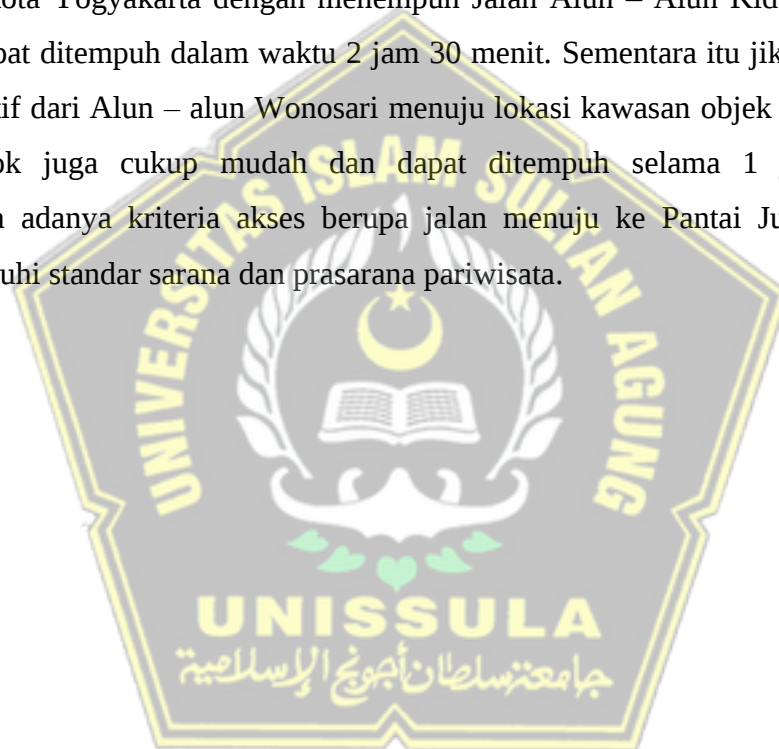


Sumber: Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.10 Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata

Berdasarkan temuan evaluasi persepsi pengunjung wisata yang dibahas di atas, ada beberapa aspek yang mempengaruhi bagaimana wisatawan menilai kondisi jalan menuju kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Faktor ini merupakan pengaruh seseorang terhadap bagaimana wisatawan berperilaku. Terlihat dari trotoar yang sudah diaspal di sepanjang jalan menuju kawasan objek Wisata Pantai Jungwok bagaimana perasaan pengunjung tentang keadaan jalan saat ini dan bagaimana kaitannya dengan pariwisata. Namun wisatawan mengaku,

untuk mencapai kawasan objek wisata Pantai Jungwok itu sulit. Tantangan tersebut dihadirkan dengan kondisi jalan yang sempit dan lebar. jalan yaitu $\pm$ 4 meter serta perkerasan sepanjang jalan 1 KM menuju ke area Pantai Jungwok masih berupa tanah bebatuan. Disamping itu kondisi jalan 1 KM menuju ke area Pantai Jungwok hanya dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi dan sepeda motor. Hal ini terlihat ketika dua kendaraan melintas dari arah yang berlawanan dan harus bergantian melewati jalan tersebut. Wisatawan yang berkunjung juga menawarkan penilaian kesan berdasarkan aksesibilitas selain umpan balik tentang keadaan jalan. Lokasi objek wisata Pantai Jungwok diklaim mudah dijangkau dari pusat kota Yogyakarta dengan menempuh Jalan Alun – Alun Kidul Yogyakarta dan dapat ditempuh dalam waktu 2 jam 30 menit. Sementara itu jika aksesibilitas alternatif dari Alun – alun Wonosari menuju lokasi kawasan objek Wisata Pantai Jungwok juga cukup mudah dan dapat ditempuh selama 1 jam 9 menit. Dengan adanya kriteria akses berupa jalan menuju ke Pantai Jungwok sudah memenuhi standar sarana dan prasarana pariwisata.



Tabel 4.12 Perbandingan analisis lapangan kondisi jalan dengan standarsarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA	
Standart Minimal	Analisis
Kondisi Jalan	

Adanya kemudahan dalam aksesibilitas bagi pengunjung maupun penyandang disabilitas dan moda transportasi.	Aksesibilitas pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok tersebut tidak mudah untuk dijangkau. Dari mulai transportasi mobil pribadi maupun sepeda motor dapat mudah dijangkau akan tetapi untuk bus berukuran besar sulit untuk masuk ke Pantai Jungwok dan hanya dapat parkir di area luar Pantai Jungwok. Kondisi jalan di sepanjang jalan masuk dari mulai gapura pintu masuk kawasan objek wisata Pantai Jungwok, kondisinya cukup bagus. Namun lebar jalannya kurang lebih 3 sampai 4 meter.
Adanya lampu penerangan di setiap titik jalan	Pada akses jalan tidak terpasangnya lampu penerangan jalan.
Sudah dilakukan perkerasan jalan	Pada akses jalan perkerasan sepanjang jalan menuju kawasan objek Wisata Pantai Jungwok sudah beraspal dan perkerasan sepanjang jalan 1 KM menuju ke area Pantai Jungwok masih berupa tanah bebatuan.

Berdasarkan perbandingan analisis kondisi jalan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa kondisi jalan di Pantai Jungwok belum memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata dikarenakan belum terpasangnya lampu penerangan jalan serta perkerasan sepanjang jalan 1 KM menuju ke area Pantai Jungwok masih berupa tanah bebatuan.

b. Persepsi Pengunjung Terhadap Kondisi Penunjuk Arah Objek Wisata

Persepsi pengunjung terhadap aksesibilitas wisata pada kondisi penunjuk arah menuju kawasan objek Wisata Pantai Jungwok, dapat dilihat pada data tabel dan diagram yang sudah disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.11 Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Penunjuk Arah Objek Wisata

No.	Persepsi	Jumlah
-----	----------	--------

1.	Tidak Setuju	90
2.	Setuju	209
3.	Sangat Setuju	101
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

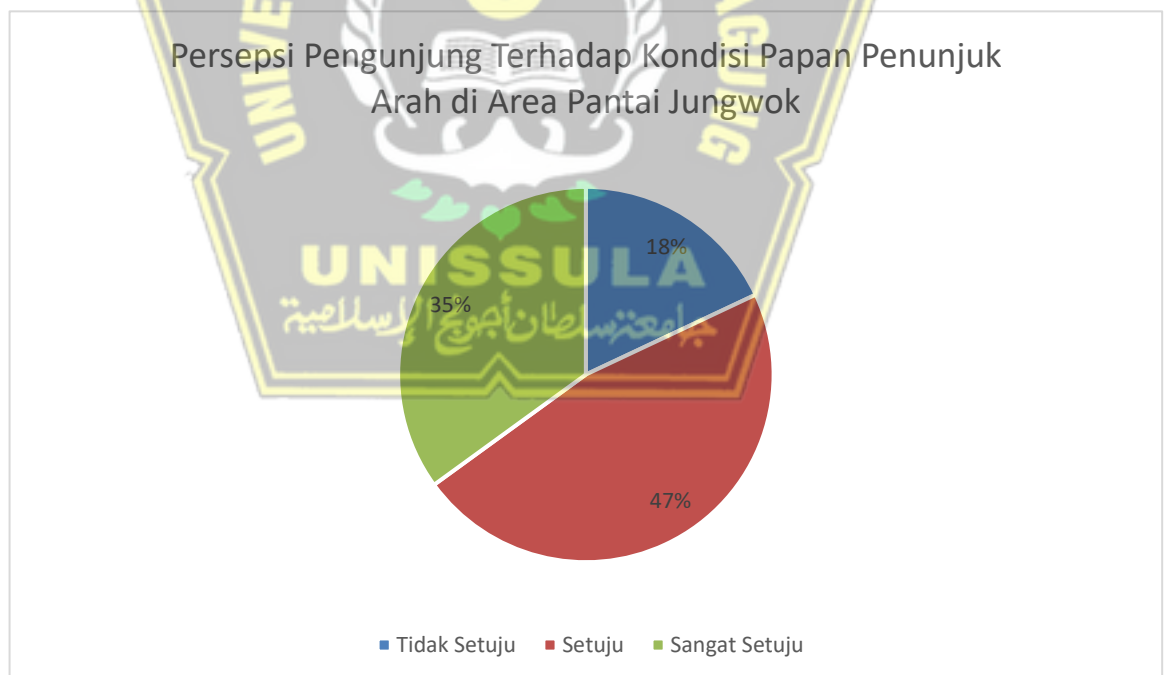
Berdasarkan penyajian data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap kondisi jalan di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok memiliki pernyataan setuju dengan persentase 53% atau 209

responden, sedangkan untuk pernyataan sangat setuju memiliki persentase 31% atau 101 responden. Sementara itu untuk pernyataan tidak setuju memiliki persentase 16% atau 90 responden.

Tabel 4.9 Persepsi Pengunjung Terhadap Kondisi Papan Penunjuk Arah di Area Pantai Jungwok

No.	Persepsi	Jumlah
1.	Tidak Setuju	71
2.	Setuju	189
3.	Sangat Setuju	140
Jumlah		400

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa penilaian persepsi pengunjung terhadap persepsi pengunjung terhadap kondisi papan penunjuk arah di Area Pantai Jungwok dengan pernyataan tidak setuju adalah 18

% atau 71 responden, sedangkan untuk pernyataan setuju memiliki persentase 47 % atau 189 responden. Sedangkan untuk pernyataan sangat setuju memiliki persentase 35% atau 140 responden.



Sumber: Observasi Lapangan, 2022

Gambar 4.11 Kondisi Papan Penunjuk Jalan

Terdapat variabel-variabel yang mempengaruhi penilaian dalam memberikan persepsi yang baik terhadap kondisi arah menuju kawasan objek Wisata Pantai Jungwok, sesuai dengan penilaian pariwisata yang telah dibahas diatas. yang sangat jelas dan masih bisa terbaca. Variabel-variabel ini mempengaruhi bagaimana orang berperilaku, yang mempengaruhi bagaimana wisatawan berperilaku. Untuk memudahkan pengunjung dalam mencari posisi barang Wisata Pantai Jungwok, hal ini dapat diamati dari penunjuk arah di setiap persimpangan yang menuju ke sana.. Dengan adanya kriteria keamanan berupa rambu – rambu penunjuk jalan di Pantai Jungwoksudah memenuhi standar sarana dan prasarana pariwisata.

Tabel 4.13 Perbandingan analisis lapangan penunjuk jalan dengan standarsarana dan prasarana pariwisata

PRASARANA

Standart Minimal	Analisis
Penunjuk jalan	
Warna dan bentuk dari rambu-rambu harus konsisten untuk memberikan kemudahan kepada wisatawan	Dengan adanya papan penunjuk arah disetiap persimpangan jalan menuju lokasi kawasan objek Wisata Pantai Jungwok, sehingga hal ini dapat lebih memudahkan pengunjung untuk mengakses ke lokasi objek Wisata Pantai Jungwok.
Ukuran legenda harus optimal agar mudah dipahami secara cepat oleh pengendara pada kecepatan berkendara	
Penggunaan jumlah kata-kata dan simbol harus seminimal dan seoptimal mungkin sehingga secara mudah dan cepat dipahami oleh pengendara/wisatawan	
Pemasangan rambu-rambu penunjuk arah tidak menimbulkan bahaya	

Berdasarkan perbandingan analisis penunjuk jalan dengan standar sarana dan prasarana pariwisata menurut PERMENPAR Nomor 3 tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa penunjuk jalan di Pantai Jungwok sudah memenuhi aspek yang ada pada standar sarana dan prasarana pariwisata.

4.3 Analisis Motivasi Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan temuan penilaian, dapat disimpulkan bahwa penilaian wisatawan terhadap kualitas kawasan objek wisata Pantai Jungwok secara umum baik. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi responden untuk membentuk penilaian yang menguntungkan.

1. Sikap

Sikap manusia adalah tingkah laku mereka saat bereaksi terhadap sesuatu yang mereka lihat atau alami di lingkungan mereka. Berdasarkan pengamatan yang telah mereka lakukan secara langsung, terbentuklah sikap dan pandangan wisatawan terhadap kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Responden akan menyampaikan persepsinya terhadap objek secara spontan atau tanpa terpengaruh oleh orang lain, sesuai dengan temuan observasi tersebut. Kedua, terlihat dari unsur usia dimana tingkat usia wisatawan wisatawan berjiwa muda berkisar antara 21-30 tahun. mayoritas wisatawan yang datang memiliki sikap positif terhadap kondisi kawasan objek Wisata Pantai Jungwok adalah berumur 21-30 tahun.

Dengan usia responden Orang-orang muda biasanya memiliki kemampuan untuk memutuskan dengan cepat dan konsisten pada objek-objek di sekitarnya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan awal mereka dalam kapasitas untuk merespon dengan cepat dan sensitif terhadap masalah. Hal ini berbeda dengan wisatawan lansia yang membutuhkan bantuan orang lain untuk merespon permasalahan di sekitarnya karena kurang tanggap. Langkah ketiga, yang menentukan sikap persepsi, dapat dipahami dari segi perjalanannya sendiri. Pengalaman seseorang yang telah mengunjungi suatu tempat lebih dari sekali dan seseorang yang baru pertama kali berkunjung, keduanya diperhitungkan dalam pengalaman perjalanan pribadi orang tersebut.

2. Motif

Salah satu unsur yang mempengaruhi seberapa baik wisatawan menilai kawasan objek wisata Pantai Jungwok adalah motivasi mereka. Yang pertama adalah motivasi berwisata berdasarkan tujuan utama yaitu salah satu motivasi pengunjung wisata yang berkontribusi terhadap persepsi positif terhadap kawasan objek Wisata Pantai Jungwok. Hal ini diartikan bahwa tamasya tersebut secara eksklusif ditujukan untuk mengunjungi kawasan tujuan wisata Pantai Jungwok. Akibatnya, dengan berbagai atraksi wisata yang lengkap, fasilitas wisata yang memadai, dan didukung oleh keadaan lingkungan alam yang kondusif. Oleh karena itu, hal inilah yang akan menarik wisatawan ke kawasan objek wisata Pantai Jungwok dari seluruh dunia. Alhasil, destinasi liburan utama setiap orang adalah kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Berdasarkan motivasi pengunjung destinasi wisata Pantai Jungwok, dapat disimpulkan tujuan sebagai berikut. Seperti yang sudah diketahui umum, pengunjung kawasan objek wisata Pantai Jungwok merogoh kocek sekitar Rp 2.000.000. Akibatnya, inilah yang memotivasi wisatawan untuk Pantai Jungwok.

4.4 Temuan Studi

Hasil analisis komprehensif dari pembahasan pada sub-bab sebelumnya merupakan temuan yang menjadi fokus perdebatan ini. Temuan penelitian ini didasarkan pada berbagai karakteristik yang diakui sebelumnya, khususnya

persepsi pengunjung. terhadap kualitas sarana dan prasarana kawasan objek Wisata Pantai Jungwok.

Tabel 4.15 Temuan Studi Persepsi Wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok Yogyakarta

Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana Dan Prasarana Pada Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Yogyakarta	
Sarana	
Jasa Foto	Pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok ini, terdapat kurang lebih 5 penyedia jasa foto bagi wisatawan yang menyuguhkan berbagai pose serta diarahkan pada beberapa spot yang menarik di Pantai Jungwok dengan harga yang lumayan terjangkau bagi wisatawan. Untuk menggunakan layanan jasa foto, biasanya pengunjung dikenakan tarif sebesar Rp 20.000 per 5 foto yang sudah termasuk dengan cetak 1 foto. Dan direkomendasikan ke beberapa spot foto yang menarik.
Berkemah	Biasanya, wisatawan yang ingin melakukan kegiatan berkemah harus membayar Rp 50.000 per malam untuk penggunaan tenda. Karena tipikal orang yang melakukan kegiatan ini masih mahasiswa atau anggota kelompok mahasiswa, sewa dan biaya untuk bisa melakukannya masih terbilang wajar.
Memancing	Kondisi di kawasan objek wisata Pantai Jungwok ketika pada saat surut, dimanfaatkan oleh nelayan sekitar Pantai Jungwok dan wisatawan untuk memancing serta mengumpulkan berbagai macam biota laut. Sedangkan pada saat kondisi air laut pasang, biasanya dimanfaatkan wisatawan untuk berenang dan bermain air.
Prasarana	

Aksesibilitas	Kawasan wisata di sekitar Pantai Jungwok tidak terlalu mudah dijangkau. Mudah dijangkau mulai dari kendaraan pribadi atau sepeda motor. akan tetapi untuk bus berukuran besar sulit untuk masuk ke Pantai Jungwok dan hanya dapat parkir di area luar Pantai Jungwok. Mulai dari gerbang menuju kawasan tempat wisata Pantai Jungwok, kondisi jalan di sepanjang pintu masuk cukup bagus. Namun, lebarnya antara tiga dan empat meter. Jadi agak sedikit menantang ketika ada mobil yang melaju dari arah berlawanan. Pengunjung dapat mencapai objek wisata tersebut setelah berkendara selama kurang lebih dua jam dari kota Yogyakarta..
Penunjuk Arah	Pengunjung dapat lebih mudah untuk mencapai spot tersebut dengan adanya penunjuk arah di setiap persimpangan yang mengarah ke lokasi item area Wisata Pantai Jungwok. Destinasi wisata Pantai Jungwok.
Fasilitas Peribadatan	Kondisi fasilitas peribadatan yaitu Jika dilihat dari musholla yang relatif sempit dengan ukuran sekitar 3x1,5 meter dan terletak di kawasan objek Wisata Pantai Jungwok memang kurang nyaman. Selain itu, fasilitas peribadatan seperti mukenah yang belum banyak tersedia membuat para tamu tidak nyaman untuk beribadah atau memanfaatkannya sebagai tempat istirahat. Ada antrean orang yang menunggu untuk masuk ke musala karena sangat sedikit saat waktu salat dimulai dan banyak wisatawan yang datang untuk beribadah di sana. Inilah sebabnya mengapa orang berpura-pura menjadi penyembah saat berkunjung.
Fasilitas Sanitasi	Dalam kawasan objek wisata Pantai Jungwok, Terdapat dua fasilitas sanitasi yang keduanya berupa WC umum dan masih dalam jarak berjalan kaki dari kawasan wisata Pantai Jungwok. . Toilet umum berada dalam kondisi yang sangat bersih dan terawat dengan baik sehubungan dengan fasilitas sanitasi. Dengan jumlah toilet umum sebanyak 13 unit yang dikenakan tarif Rp. 5.000 untuk mandi serta Rp. 2.000 untuk buang air kecil dan besar.

Fasilitas Persampahan	Untuk kondisi fasilitas persampahan kurang memadai, baik dari segi jumlah tempat sampah yaitu 12 tempat sampah dengan model tempat sampah yang tidak dipisahkan secara organik maupun non organik, lalu beberapa area sekitar tempat sampah masih dijumpai beberapa sampah berserakan, namun sayangnya untuk pengolahan akhir dari sampah di objek wisata Pantai Jungwok dengan cara ditimbun dan dibakar yang berpotensi menimbulkan polusi udara dan tercemarnya lingkungan wisata Pantai Jungwok yang berpengaruh pada kenyamanan wisatawan.
Fasilitas Perdagangan	Sekitar 17 (tujuh belas) warung makan atau kios misalnya, hadir dalam jumlah besar di kawasan wisata Pantai Jungwok. rusak dan cukup mendasar dengan dinding
	triplek pada area sekitar kawasan objek wisata Pantai JungwokKios makanan ini sering menawarkan beberapa jenis makanan. Selain itu, ada pebisnis keliling yang mengendarai mobil sendiri. Mereka yang menjalankan makanan dan dagangan berdiri di dekat tempat wisata pantai Ciri khas penduduk Jungwok di Pantai Jungwok.
Fasilitas Area Parkir	Fasilitas Area parkir yang terdapat di kawasan objek wisata Pantai Jungwok kurang teratur dalam penataannya. Dengan kondisi tersebut, harus dilakukan perencanaan kedepan dengan adanya beberapa penambahan tempat parkir di dekat kawasan objek wisata, serta perbaikan fasilitas di tempat parkir saat ini. Sementara jumlah pengunjung saat Lebaran atau musim liburan terus meningkat dan meningkat termasuk berbagai moda transportasi seperti mobil, bus dengan ukuran kecil dan menengah, serta sepeda motor, kondisi tempat parkir yang ada belum tertata rapi.
Fasilitas Penginapan	Penginapan yang berada di kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Dengan harga menginap permalam untuk kapasitas 5 orang kurang lebih Rp. 400.000 sampai dengan Rp. 500.000 permalam dengan paket layanan sarapan yang ditunjang dengan fasilitas AC, kipas, kamar mandi dalam, dan wifi. Serta akses cepat menuju ke Pantai Jungwok

Fasilitas Keamanan	Beberapa warga sekitar yang juga tergabung dalam tim pengelola kawasan objek wisata Pantai Jungwok, selain Polri dan TNI setempat turut membantu pengamanan di kawasan wisata tersebut sebagai bagian dari fasilitas keamanan yang ada di objek wisata Pantai Jungwok. daerah atraksi. Untuk mencegah pencurian, kekerasan, dan kejahatan lainnya, polisi sering berpatroli di kawasan wisata Pantai Jungwok.. Disamping itu juga terbentuk petugas penjaga area pantai (KOPSAR) yang bertugas menangani kecelakaan wisatawan di pantai serta melakukan evakuasi jika terjadi bencana
Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Kesehatan yang ada pada kawasan Pantai Jungwok kurang memadai dalam hal kelengkapan P3K, tempat yang kondusif bagi wisatawan yang terluka atau terkena berbagai penyakit seperti jantung dan sebagainya. Perlengkapan yang ada pada area kesehatan hanya tempat tidur <i>portable</i> saja.
Layanan Paket Wisata	Informasi paket Wisata Pantai Jungwok tersedia secara online berupa informasi layanan paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Misalnya, tersedia paket camping seharga Rp. 50.000 per orang per malam., paket jasa foto dengan harga Rp 20.000,00 per 5 foto sehingga memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi wisata.

Sumber: Hasil Temuan Studi, 2022

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengunjung dapat merasa aman di kawasan wisata Pantai Jungwok, Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, dan Kabupaten Gunung Kidul, menurut analisis kesan pengunjung terhadap fitur-fitur tersebut, yang telah dibahas pada bab sebelumnya. memberikan persepsi baik adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga pada latar belakang dengan hasil analisis tidak sejalan dikarenakan sudah adanya bantuan dana dari pemerintah daerah untuk dapat melakukan perbaikan fasilitas yang kurang memadai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam memberikan persepsi di kawasan objek wisata Pantai Jungwok yaitu psikografis-demografis pada karakteristik pengunjung dan motif. Psikografis-demografis pada karakteristik pengunjung sendiri yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan tingkat pendidikan dan asal wisatawan. Dari karakteristik pengunjung tersebut saling berkaitan dengan mempersepsikan suatu objek yang ada di depannya. Selanjutnya untuk motif, dilihat dari sikap dan motif pengunjung dalam berwisata. Sikap sendiri dilihat dari sisi pengamatan secara langsung pada pengunjung wisata dalam memberikan persepsinya, dan dilihat dari sisi faktor usia. Dengan usia yang masih muda, akan membantu pola pikir yang masih bagus sehingga dalam memberikan persepsi pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok juga akan berpengaruh. Selanjutnya untuk motif pengunjung dalam berwisata tersebut, dilihat pada intensitas waktu kunjungan dalam arti sudah berapa kali pengunjung dalam mengunjungi objek wisata tersebut, dan motif tujuan wisata adalah sebagai tujuan utama dalam berkunjung ke lokasi kawasan objek wisata Pantai Jungwok. Selain itu, Fasilitas yang ditawarkan di kawasan wisata, seperti fasilitas parkir, fasilitas perdagangan, fasilitas toilet, dan fasilitas mushola, masih dirasakan oleh sebagian pengunjung kurang memadai. Oleh karena itu pihak pengelola perlu melakukan perbaikan-perbaikan tersebut agar keadaan fasilitas tersebut kedepannya dapat lebih baik lagi, meningkatkan kenyamanan wisatawan dan kunjungan ke objek wisata tepi pantai Jungwok. Dengan beberapa analisis

yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana bagi wisatawan yang diambil dari beberapa persepsi wisatawan, dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana bagi pengunjung pada objek wisata Pantai Jungwok

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil investigasi, maka saran yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan potensi wisata di kawasan sekitar tempat wisata Pantai Jungwok

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul

- a. Pemerintah daerah diharapkan dapat segera berkontribusi untuk meningkatkan fasilitas wisata saat ini sehingga kondisi mereka tidak memburuk.
- b. Agar pengelolaan wisata ke depan berjalan lancar dan tidak terbengkalai lagi, seperti beberapa tahun lalu, Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul perlu lebih proaktif dalam memfokuskan potensi wisata yang dimilikinya, seperti di Desa Jepitu.
- c. Agar kawasan objek wisata Pantai Jungwok lebih berkembang ke depannya dan agar PAD dapat meningkatkan kontribusinya bagi Kabupaten Gunung Kidul, pemerintah juga harus mengikutsertakan pengusaha lokal dan investor dalam hal pendanaan dan pengelolaan.

2. Rekomendasi Untuk Masyarakat

- a. Untuk masyarakat Desa Jepitu dapat lebih berpartisipasi dalam pembangunan pengembangan kawasan objek wisata Pantai Jungwok.
- b. Masyarakat harus terlibat dalam kesempatan kerja pada saat pembangunan kawasan objek wisata Pantai Jungwok.

3. Rekomendasi Untuk Studi Lanjut

- a. Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan potensi objek wisata Pantai Jungwok di Desa Jepitu.

- b. Penelitian yang berkaitan dengan persepsi pengunjung yang dapat dilakukan secara lebih mendalam kembali, agar dapat mengetahui bagaimana pengunjung dalam menikmati wisata ke kawasan objekwisata Pantai Jungwok.
- c. Penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen pengelola (Pokdarwis) dari kawasan objek wisata Pantai Jungwok di Desa Jepitu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, O. (2017). *Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danu Buatan KotaPekanbaru*.
- Ariastita, E. dan P. G. (2018). *Persepsi Pengunjung dalam Pengembangan Wisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura*.
- Fitriani, P. (2015). *Persepsi Masyarakat terhadap Potensi Objek Wisata PuncakAhuawali di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe*.
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata BerbasisBudaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, IV(1), 22–31.
- Hidayat, M. (2011). STRATEGI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA(STUDI KASUS PANTAI PANGANDARAN KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT) Marceilla Hidayat Politeknik Negeri Bandung. *Tourism and Hospitality Essentials(THE) Journal*, I(1), 33–44. file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/1879-3318-1-SM (2).pdf
- Kreck, L. A. (1972). *International Tourism*. Washington State University.
- Latupapua, Y. (2011). *Persepsi Masyarakat terhadap Potensi Objek Daya Tarik WisataPantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara*.
- PMB-LIPI, T. P. (2006). *Sarana dan prasarana dalam segala aspek wisata*.
- Putri, H. P. J., & Manaf, A. (2013). Faktor Â Faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata Di Dataran Tinggi Dieng. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 2(3), 559–568.
- Sadjuni, N. L. G. S. (2014). *Persepsi Wisatawan terhadap Pantai Nusa Dua*. Sayangbatti, D. P. (2015). *Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Kota Wisata Batu*. 5(2), 126–136. <https://doi.org/10.22146/jnp.6372>
- Slovin. (1960). *Sampling method*.
- Soewantoro, G. (1997). *Objek dan daya tarik wisata dalam suatu potensi daerah*. Teknik, F., Diponegoro, U., Teknik, F., Diponegoro, U., & Suwuk, P. P. (2013). *DITINJAU DARI SEGI PENGELOLAAN DAN PEMASARANNYA Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam , dimana sumber daya tersebut dijadikan sebagai daya tarik wisata (Fandeli , 1995). Potensi wisata tersebut suatuwilayah sering mampu m*. 2(1), 110–123.
- Wijanarko, I., Ridlo, M. A., Dwiputra, R., Gusnita, N., Said, K. S., Masik, A., Pongtiku, J. A., Tuegeh, M., Tumaliang, I. H., Elektro-ft, J. T., Yohana, E., Priambodo, A., Khuriati, A., Bawono, A., Imansyah, L. N., Wibowo, R. S., Listrik, A. P., Gas, T., Diana, F., ... Schäfer, C. (2017). ISSN 2442-3262 Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. *Journal of Regional and City Planning*, 1(2), 99– 105. <https://doi.org/10.21831/jee.v1i2.17420>

Yoeti. (1996). *Pengertian pariwisata dalam segala aspek lini kehidupan*. Yoeti, O. A.

(1982). *Harfiah pariwisata dalam segala aspek*.

Jumlah Pengunjung wisatawan di D I Yogyakarta, (2022).

Zulianto, A., Nurhadi, K., & Rini, E. F. (2019). Hubungan Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Transportasi Umum Dengan Pemilihan Moda Transportasi Umum Di Kawasan Wisata Budaya Kota Surakarta. *Desa-Kota*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i2.15392.143-152>

